

**simas travel**  
KINI DILENGKAPI DENGAN PERLUKUSAN JAMINAN Covid-19  
#TemanSetiapPerjalanan  
www.sinarmas.co.id

**OCTO Mobile**  
#Beneran UNTUNG BEBAS BIAYA TRANSFER ANTAR BANK SAMPAI 20X  
DAPAT POIN XTRA BISA BUAT BELANJA  
BELI OBLIGASI  
BUKA TABUNGAN VALUTA ASING DENGAN PILIHAN 10 MATA UANG  
14041 www.cimbniaga.co.id

**TRAC to Go**  
Mulai Aktif Lagi  
Kembali aktif melakukan aktivitas bersama layanan rental mobil TRAC.  
Download Now!  
www.trac.astra.co.id

## AWASI GEJOLAK HARGA PANGAN

Lucky Leonard Leatemia  
lucky.leonard@bisnis.com

**H**arga pangan dunia yang terus konsisten naik dalam 9 bulan terakhir telah mencetak rekor tertinggi dalam 6 tahun. Ini menjadi tantangan dalam upaya penyediaan bahan pokok di dalam negeri, terlebih menjelang Ramadan dan Idulfitri. Pemerintah perlu segera turun tangan mengawasi gejala harga yang terjadi demi menjaga stabilitas dan neraca stok kebutuhan pangan sebelum Ramadan. Organisasi Pangan Dunia (FAO) menyebutkan harga pangan global menyentuh level tertinggi dengan indeks harga pangan per Februari 2021 mencapai 116,2 poin. Angka ini naik 2,4% dibandingkan dengan Januari 2021 sebesar 113,2. (Lihat infografik)

Kenaikan harga di pasar global dikhawatirkan kembali berimbas pada lonjakan harga pangan di dalam negeri. Sejumlah komoditas yang banyak dipasok dari impor mencakup bawang putih, daging sapi/kerbau, kedelai, dan gula pasir.

Berdasarkan keterangan dari Ikatan Pedagang Pasar Tradisional

(Ikappi), harga gula pasir di beberapa titik telah mencapai Rp17.000 per kilogram (kg) sejak pekan lalu. Harga ini jauh di atas harga eceran tertinggi (HET) yang disarankan pemerintah yakni Rp12.500 per kg. Adapun, harga erata gula secara nasional menurut laporan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) adalah Rp14.350 per kg pada pekan ini. Harga daging sapi murni pun kini berada di level Rp125.000 per kg, lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi normal yakni Rp114.000 per kg sejak pekan lalu. Ancaman kembali terjadinya lonjakan harga komoditas pangan di pasar domestik turut membuat importir semakin waswas karena daya beli konsumen sudah berkurang selama pandemi. Oleh karena itu, para pebisnis terpaksa menyalakan waktu importasi. Ketua II Pelaku Usaha Bawang Putih dan Sayuran Umbi Indonesia (Pusbarindo) Valentino mengungkapkan importir sempat menahan impor bawang putih ketika Tahun Baru Imlek. Penundaan itu karena distributor ditekan oleh harga bawang putih yang melambung tinggi hingga di atas US\$1.200 per ton. "Untuk impor, [semuanya] tentu dengan perhitungan,"

katanya, Minggu (14/3). Terkait dengan ketersediaan bawang putih di dalam negeri, dia menyatakan stok masih cukup terjaga. Meski berharap tidak terjadi gejolak harga bawang putih di pasar, kenyataannya harga bawang putih masih bertahan di level yang cukup tinggi. Selain komoditas bawang putih, pengaturan waktu masuk juga menjadi pertimbangan importir daging. Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (Aspidi) menjelaskan kenaikan harga daging sapi telah terjadi di hampir seluruh produsen global. Ini terjadi akibat selisih yang ketat dengan permintaan. Termasuk sapi Australia yang menjadi pemasok utama Indonesia. Sekretaris Jenderal Aspidi Suhandri mencontohkan harga daging sapi di tingkat ekspor sudah mencapai Rp95.000 per kilogram. Padahal, harga erata daging sapi beku ekspor pada kuartal I/2020 masih di kisaran 7,63 dolar Australia per kilogram atau sekitar Rp85.000 per kilogram.

**MULAI PENGAWASAN**  
Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Syaillendra mengatakan pemerintah telah memanggil seluruh asosiasi usaha, termasuk importir, pedagang, dan



peritel untuk menjamin pasokan barang tetap terjaga dan terlepas dari pergerakan harga internasional. "Di situasi seperti ini kami sampaikan jangan sampai pelaku usaha berlaku macam-macam, jangan main-main," kata Syaillendra. Dia juga menyebutkan Kemendag serta dinas di daerah telah memulai aktivitas pengawasan harga dan pasokan. Dengan demikian, langkah antisipasi bisa disiapkan beberapa pekan sebelum Ramadan. "Pekan ini kami sudah mulai turun untuk cek pasokan dan harga. Sampai H-3 Ramadan pengawasan akan diintensifkan," katanya. Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan (BP3) Kemendag Oke Nurwan menjelaskan dalam 2 tahun terakhir, harga pangan pada momen Ramadan dan Lebaran cukup stabil dengan inflasi umum kurang dari 1% dan inflasi *volatile food* di bawah 2%. "Angka ini menjadi *benchmark* dan diharapkan bisa terjaga di sekitar 2%," katanya. Ekonom Senior

Institute for Development of Economic and Finance (Indef) Enny Sri Hartati mengatakan ketersediaan barang bukan jaminan harga di tingkat konsumen akan aman. Dia menyebutkan terdapat tantangan akses konsumen di tengah daya beli yang belum pulih sepenuhnya. "Stok aman ini dalam arti ketersediaan, bukan dalam arti akses untuk mampu membeli. Dalam hal pangan impor, harus selalu diperhatikan kondisi harga global dan posisi nilai tukar rupiah," ujarnya. Menurutnya, harga pangan global kemungkinan besar terus naik akibat berlanjutan pandemi dan juga bertambahnya negara yang melakukan impor untuk mengamankan stok. (Iim Fathimah Timorria)

**Baca Selengkapnya:**  
Kenaikan Konsumsi Terbatas ➔ 5

### Perkembangan Indeks Harga Pangan September 2020-Februari 2021

Sumber: FAO

	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Indeks Harga Pangan	97,9	101,2	105,4	108,5	113,2	116,02
Daging	91,5	91,8	93,3	94,8	95,8	96,4
Sereal	104,0	111,6	114,4	115,9	124,2	125,7
Minyak Nabati	104,6	106,4	121,9	131,1	138,8	147,4
Gula	79,0	84,1	87,5	87,1	94,2	100,2

### Perkembangan Impor Komoditas Pangan 2017-2020 (ton)

	2017	2018	2019	2020
Kedelai	2.671.914	2.585.809	2.670.086	2.475.286
Bawang putih	555.976	581.077	465.344	587.747
Gula*	4.374.951	4.927.835	3.965.556	5.263.212
Daging sapi/kerbau	115.776	160.646	197.346	167.128
Beras**	72,07	1.801.275	6.197	15.543

Keterangan: \*Gula mentah untuk rafinasi dan konsumsi, \*\*Impor beras oleh Bulog maupun perusahaan umum  
Sumber: BPS  
BISNIS/HUSIN PARAPAT

### | RENCANA KERJA 2021 |

## Mandiri Investasi Targetkan Dana Kelolaan Rp73 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Mandiri Manajemen Investasi [MMI] menargetkan total dana kelolaan Rp73 triliun sepanjang tahun ini dengan menyiapkan beragam produk unggulan yang diyakini membuat investor berinvestasi secara optimal. Alvin Pattisahusiwa, Direktur Utama MMI, mengatakan bahwa pihaknya akan berusaha mempertahankan posisi perusahaan sebagai *market leader* di industri reksa dana nasional dengan berbagai pengembangan produk yang sudah ada maupun produk baru yang sedang disiapkan. "MMI telah menyiapkan ekosistem dalam menyambut bangkitnya investor ritel di tengah

pandemi Covid-19. Contohnya, kami memiliki aplikasi MOINVEST yang disiapkan bagi investor millennial serta produk reksa dana dengan fitur pencairan di hari yang sama, risiko sangat rendah, likuid, dan mulai dari nominal Rp10.000 yang dikenal dengan nama Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang 2 [MIPU2] untuk disandingkan dengan startup berbasis fintech dan e-commerce," katanya. Selain itu, MMI juga menyediakan reksa dana dengan tema *global disruption*, yaitu Reksa Dana Mandiri Global Sharia Equity Dollar (MGSED) yang berinvestasi pada portofolio Efek Syariah Luar Negeri, khususnya saham-saham teknologi di level global.



Jajaran Direksi dan Chief Mandiri Investasi dalam acara Market Outlook Mandiri Investasi Tahun 2021

MMI juga memiliki produk yang mendukung *Sovereign Wealth Fund*, yaitu produk Investasi alternatif seperti KIK EBA, KIK DINFRA, dan Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). Tahun ini, MMI juga berencana

menerbitkan DINFRA yang baru. Pada 10 Maret 2021, MMI menggelar *market outlook* dengan tema *Establishing Our Sovereignty: To The Next Frontier in Investment* melalui *webinar* yang memberikan pengenalan mengenai Sovereign

Wealth Fund (SWF) oleh CEO INA Ridha Wirakusumah, pandangan mengenai bangkitnya investor ritel dan rencana listing dari perusahaan berbasis teknologi di BEI oleh Komisaris BEI Pandu Sjahri, serta *market outlook* global dan lokal di 2021 oleh CIO MMI Ali Yahdin Saugi. Di akhir 2020 MMI berhasil mencapai total dana kelolaan termasuk reksa dana, produk KIK lainnya, pengelolaan dana nasabah individu, serta AUM dari Mandiri Investment Management Singapore sebesar Rp67,6 Triliun. Endang Astharanti, Direktur MMI mengatakan di tahun lalu dikarenakan likuiditas yang berlimpah serta kebijakan moneter

yang sangat longgar membuat reksa dana pasar uang sangat diminati investor dan menunjang pertumbuhan dana kelolaan MMI. "Di luar itu, dalam satu tahun terakhir kelas aset yang naik paling signifikan dan berkontribusi kepada AUM MMI adalah Reksa Dana saham sharia *offshore* didorong oleh sentimen positif saham global berbasis teknologi" ujarnya. Di tahun 2021, pertumbuhan AUM MMI juga diharapkan akan datang dari Reksa Dana saham yang mulai bangkit dari pemulihan ekonomi. Dengan beragam sentimen positif dan strategi di atas, MMI optimis menargetkan total dana kelolaan tembus hingga Rp73 Triliun pada 2021.



**PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika**

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, Jl.KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tergasin,  
Jakarta Pusat 10220  
Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT01-01-Th 86  
Akta Notaris Hobropoerwanto tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Triyanto**Direktur Pemasaran: **Hery Triyanto**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningsih**General Manager Konten: **Diena Lestari, Galih Kurniawan, Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Data & Research: **Aprilian Hermawan**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati****Sekretariat Redaksi:** Langgeng Wibowo

**Manajer Konten:** Abdullah Azzam, Akhirl Anwar, Amanda K. Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara Perrando, Annisa Margri, Annisa Sulistyorini, Aprianto Cahyo Nugroho, David Eka Isetiabudi, Dika Irawan, Duwi Setiyo Ariyanti, Edi Suwiknyo, Emanuel Berkah Caesario, Fajar Sidik, Feni Freycinetia Fitriani, Firman Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadjiyah Alaydrus, Hafiyyan, Hendra Wibawa, Indyah Sutriningsrum, Inria Zulfikar, Kahfi, Lili Sunardi, Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Melyanto, M. Rochmad Purboyo, M. Syahran W. Lubis, M. Taufik Basari, Mia Chitra Dinisari, M. Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, Moh. Fatkhul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora, Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Roni Yunianto, Ropesta Sitorus, Rustom Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefani Setiaji, Tegur Arif Fadly, Oktaviano Donald Baptista, Wike Dita Herlinda, Yayus Yuswoprihanto, Yustinus Andri Dwi P., Zufrizal.

**Staf Redaksi:** Anita Widy Puspita, Aprianus Doni Tokok, Arif Gunawan, Asteria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfi, Bambang Supriyanto, Denis Riantiza Melanova, Dewi Andriani, Dhiarno Nadya Utami, Dwi Nicken Tari, Finna Ulia Ulfah, Iim Pathimah Timorria, Ipak Ayu Hidayatullah N., Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktaveri, Leo Dwi Jatmiko, Markus Gabriel Noviazarizal Fernandez, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya Aldila, Nirmala Aninda, Pandu Gumilar, Puput Ayu Sukarno, Rahmad Fauzan, Rayful Mudassir, Reni Lestari, Rinaldi Muhammad Azka, Thomas Mola, Yanita Petriella, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Eusebio Chrysumurti.

**DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN**

General Manager Integrated Marketing Solution:

Ashari Purwo AN, M. Rhexa Adrian, Vanie Elsis Mariana

Manajer Sirkulasi: Rosmaylinda, Sumarjo

Manajer Marketing: Dwi Putra Marwanto, Erian Imran,

Rizki Yuhda Rahardian, Novita Ayu Handayani

**DIVISI PRODUKSI**

Head of Bisnis Indonesia Resource Center: Setyardi Widodo

Manager Monetisasi Produksi: Andri Trisuda

Creative Manager: Lucky Prima

**ANAK PERUSAHAAN**

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),  
**Arnis Wigati, Surya Rianto, Didid Ahendra** (General Manager),  
**Siska Kartika, Ferdinal S. Kusumo** (Manajer)  
Bisnis Indonesia Gagaskreativita: **Chamdan Purwoko** (Direktur),  
**Yunan Hilmi** (General Manager), **Prasektio Nugraha Nagara, Retno Widayastuti** (Manajer)  
Bisnis Indonesia Konsultan: **Chamdan Purwoko** (Direktur),  
**Donil Beywiyarno** (General Manager)

**KANTOR PERWAKILAN**

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan), Ni Putu Eka Wiratmimi  
Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp/Fax. 0361-4746069  
Bandung: **Indah Swarni Lestari** (Kepala Perwakilan), Ajijah,  
Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.  
022-7321627, 7321637, 7321698 Fax. 022-7321680  
Balikpapan: **Rachmad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan  
Superblok, Jl. Jend. Sudirman Stal Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.  
0542-7213507 Fax. 0542-7213508  
Medan: **Fitri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis  
Center, Medan Maimun, Jl. Brigjen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-  
4554121/4553035 Fax. 061-4553042  
Makassar: **Amri Nur Rahmat** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro  
Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA-9 No. 16, Makassar,  
Telp. 0411-8114203 Telp. 0411-8114253  
Palembang: **Herdyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari,  
Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473  
Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89  
P. Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055 (hunting),  
0761-8415077 Fax. 0761-8415066  
Semarang: **Fardolillah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sempok Baru No. 79  
Semarang, Telp. 024-8442852 Fax. 024-8454527  
Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul  
Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748  
Fax. 031-5675853

**KORAN REGIONAL**

Solopos: **Arif Budisulilo** (Presiden Direktur),  
**Suwarni** (Direktur Pemasaran), **Rini Yustiningsih** (Pemimpin  
Redaksi) Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833  
Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Pemimpin Redaksi)  
Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,  
Fax. 0274-564440

Wartawan **Bisnis Indonesia** selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau menerima imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

**TARIF IKLAN (Rp/mmk)**

Umum		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Display Khusus/Prospektus/ Neraca/RUPS/Peng Merger/	28.000,-	45.000,-
Display Umum	100.000,-	110.000,-
Display Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	220.000,-	220.000,-
Banner atas Hal. 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk)	235.000,-	235.000,-
Advertorial Hal. 1 (Maks. 1080 mmk)	240.000,-	240.000,-
Creative Ad	110.000,-	120.000,-
Advertorial Hal. Dalam	110.000,-	125.000,-
Kolom**	60.000,-	60.000,-
Baris**	50.000,-	50.000,-
*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 baris		

**Bisnis Indonesia Weekly**

Harga Iklan Umum  
1 Halaman Full Color .....75.000.000  
1/2 Halaman Full Color .....40.000.000

Harga Iklan Packages  
Full Edition (12 pages FC) .....600.000.000  
Half Edition (6 pages FC) .....350.000.000  
Quarter Edition (4 pages FC) .....250.000.000

Spesifikasi		
Jenis Iklan	Hitam Putih	Berwarna
Kemittaan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Hukum, Lelang/Tender, Dukacita, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan	65.000	80.000
Iklan Occasion (Perkawling)	35.000.000	50.000.000

**Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika**

- Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4
- Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-00-9009999-9
- Bank BNI (S) Cabang Kramat No. 1-052-886-8

- Harga Langganan Rp250.000 per bulan
- Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

## EDITORIAL

## Memacu Kredit Bank di Saat Pandemi

Masih lemahnya permintaan kredit perbankan akibat pandemi Covid-19 yang belum berakhir membuat penempatan dana di Surat Berharga Negara (SBN) terus meningkat.

Alokasi di instrumen surat berharga ini menjadi *exit strategy* bank dalam pengelolaan likuiditas untuk menjaga keseimbangan antara kecukupan likuiditas dengan ekspansi kredit. Fenomena ini juga merupakan bentuk kehati-hatian atas meningkatnya risiko kredit macet bila penyaluran harus dipaksakan.

Situasi tersebut tampak dari data terkini Kementerian Keuangan yang menunjukkan total kepemilikan SBN perbankan hingga 5 Maret 2021 mencapai Rp1.566,38 triliun. Jumlah ini naik 13,8% dari posisi 30 Desember 2020 yang kala itu berada di angka Rp1.375,57 triliun. (*Bisnis*, 13 Maret 2021)

Bahkan bila dibandingkan dengan penempatan dana bank di SBN sebelum pandemi, misalnya pada 21 Januari 2020 yang masih berada di level Rp622,20

triliun, kenaikan itu hampir mencapai 151%. Perlahan tetapi pasti, data tersebut memperlihatkan tren penempatan dana di SBN yang terus meningkat akibat pandemi, terutama sejak Agustus 2020 ketika alokasi menembus Rp1.000 triliun.

Perbankan mengalokasikan likuiditasnya ke instrumen investasi yang biasa disebut dengan *secondary reserve*. Akibat dari penempatan dana ini, likuiditas menjadi sangat berlimpah meskipun fungsi intermediasi perbankan belum berjalan sebagaimana mestinya. Berlimpah dana tetapi kering dari sisi penyaluran.

Kondisi seretnya penyaluran pinjaman ini juga tecermin dari data perkembangan kredit perbankan yang masih menunjukkan data kurang mengembirakan. Dana pihak ketiga pada Januari 2021 misalnya yang tumbuh *double digit* sebesar 10,57% tetapi kredit perbankan berkontraksi -1,92%.

Rendahnya pertumbuhan kredit perbankan memperlihatkan lesunya sisi permintaan dari dunia usaha dan kuatnya persepsi risiko dari sisi penawaran

perbankan. Beberapa bank pun mengakui peningkatan jumlah dana yang parkir di SBN tersebut menjadi alternatif, karena belum menggantinya permintaan kredit baru.

Belum maraknya penyaluran kredit ini memang disebabkan imbas pandemi Covid-19 terhadap berbagai sektor ekonomi. Hal ini bisa dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dicatat Badan Pusat Statistik sepanjang 2020 dengan kontraksi 2,07%. Begitu pula dengan laju PDB pada kuartal IV yang masih minus 2,19%

Pada situasi seperti ini, perbankan mencari solusi aman dalam mengelola likuiditas. Penempatan sebagian besar dana ke dalam instrumen surat berharga menjadi jalan keluar yang dipilih. Dan tidak ada yang salah dari sikap bank ini, karena pemerintah membutuhkan bank sebagai pembeli SBN untuk menambal defisit anggaran yang melebar.

Kendati begitu, harian ini berharap, tren kenaikan penempatan dana di SBN ini hanya situasional, karena peran bank sejatinya adalah menyalurkan kredit. Bank diharapkan jangan terlalu

berlama-lama dalam memilih sikap berhati-hati. Dalam situasi pertumbuhan yang berkontraksi, sektor riil membutuhkan darah baru untuk menggerakkan roda perekonomian.

Untuk itu, pemerintah dan otoritas moneter perlu lebih agresif dalam memacu kredit melalui beragam relaksasi yang luas agar tidak terbatas pada penyaluran kredit rumah dan kendaraan. Hal ini karena kredit perumahan dan kendaraan yang menjadi sasaran pelonggaran belum lama ini kontribusinya baru sekitar 11% —12% dari total kredit.

Sebaliknya, keluarnya bank dari pasar SBN secara terburu-buru juga menimbulkan risiko pelemahan pasar surat utang dalam negeri. Apalagi saat ini pemodal asing belum memperlihatkan data secara signifikan bahwa investasi telah kembali normal.

Alhasil, dibutuhkan strategi proporsional untuk menjembatani antara sikap agresif dalam menggenjot kredit dan upaya menjaga makroprudensial agar perekonomian melaju dalam kondisi seimbang. ■

## OPINI

## Prospek Pasar Modal &amp; Infrastruktur Daerah

Kehadiran Lembaga Pengelola Investasi (LPI) patut diapresiasi, karena membawa harapan baru sebagai sumber alternatif pembiayaan untuk lebih memacu pembangunan proyek infrastruktur di Indonesia. Selain itu menjadi salah satu terobosan penting bagi pembiayaan pembangunan infrastruktur di luar APBN. Hal ini mengingat kebutuhan pembiayaan infrastruktur sangat besar, sekitar Rp6.445 triliun pada 2020—2024.

Dari proyeksi total kebutuhan tersebut, anggaran pemerintah diperkirakan hanya bisa memenuhi 37%. Sisanya diharapkan dari sektor swasta (42%) dan BUMN/BUMD (21%). Kemampuan anggaran pemerintah ini bahkan bisa lebih rendah seiring dengan besarnya kebutuhan untuk penanganan pandemi Covid-19. Dari total pembiayaan di luar APBN, LPI tidak akan bisa memenuhi kebutuhan pembiayaan tersebut. Wajar saja bila institusi ini hanya fokus pada pembiayaan proyek-proyek infrastruktur strategis nasional.

Lantas, bagaimana pembiayaan nonbujeter bagi proyek infrastruktur yang nonstrategis? Bagaimana pula pembiayaan infrastruktur di daerah yang dilakukan BUMD? Pada umumnya, mereka mencari pendanaan lewat pasar seperti perbankan dan pasar modal. Hanya saja, perbankan lokal masih terbatas untuk bisa mencukupi pembiayaan infrastruktur yang

berjangka panjang, karena pembiayaan perbankan berpotensi mengalami *mismatch* mengingat sumber dana bank umumnya berjangka pendek.

Belakangan ini makin banyak perusahaan mencari pendanaan lewat pasar modal seperti penerbitan obligasi. Bahkan, emisi obligasi tetap semarak di tengah kondisi pandemi Covid-19. Selain obligasi, menarik juga diamati bahwa saat ini makin banyak korporasi mencari pendanaan alternatif. Misalnya Reksa Dana Penyetaraan Terbatas (RDPT), Dana Investasi Infrastruktur (Dinfra), Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) dan Dana Investasi Real Estat (DIRE).

Hal ini tecermin dana kelolaan RDPT tumbuh signifikan sekitar 87% menjadi Rp28,3 triliun per Januari 2021 dibandingkan dengan posisi akhir 2015 sebesar Rp15 triliun. Adapun dana kelolaan DIRE, Dinfra, dan KIK-EBA kini mencapai hampir Rp25 triliun. Bahkan, penulis meyakini pasar pendanaan alternatif ini bakal makin marak, karena tingginya kebutuhan pembangunan infrastruktur.

Di sisi lain, minat investor institusi yang masih didominasi lokal makin tinggi. Ke depan juga makin terbuka peluang manajer investasi menarik dana-dana luar negeri. McKinsey & Company (2013) melaporkan tren peningkatan manajemen investasi global yang mengalokasikan dana kelolaannya di *emerging markets*. Mereka juga makin meminati produk investasi alternatif dan pendapatan tetap khusus ter-



**BAMBANG SISWAJI**  
Direktur Utama PNM  
Investment Management

masuk infrastruktur. Hal ini dibuktikan tingginya respons investor global terhadap obligasi yang diterbitkan korporasi nasional, di mana tecermin emisi obligasi global dan Komodo Bonds dari sejumlah BUMN selalu mengalami kelebihan permintaan.

Melihat hal itu, bisa dikatakan potensi pembiayaan infrastruktur bagi korporasi lewat pasar modal, termasuk produk investasi alternatif, masih besar dan sangat prospektif. Produk pembiayaan infrastruktur yang dikemas dengan baik (*bankable*) diyakini bakal diminati investor.

Sejumlah studi menunjukkan masalah pembiayaan infrastruktur di Asia, khususnya di Indonesia, bukan karena minimnya sumber dana tetapi justru terbatasnya proyek-proyek yang layak dan *bankable* (Nadia Soraya, 2017).

Menurut penulis, melalui kerja sama perusahaan efek berbagai kondisi di atas jus-

tru menjadi peluang bagi BUMD. Produk investasi alternatif pasar modal dinilai tepat sebagai sumber pembiayaan sektor riil dan bisa diselesaikan dengan karakteristik infrastruktur di daerah. Hal ini mengingat BUMD lebih memahami proyek-proyek di daerah dan didukung kuat pemerintah daerah.

Tantangannya justru ada dalam tubuh BUMD sendiri. Banyak BUMD yang masih minim tingkat pengenalan dan kesiapan pembiayaan lewat pasar modal. Sebenarnya tingkat pengenalan BUMD terhadap akses pasar modal mulai membaik. Makin banyak BUMD melakukan emisi obligasi. Bahkan, beberapa di antaranya sudah *go public*.

Namun secara keseluruhan BUMD itu berasal dari sektor keuangan. Dalam catatan penulis, masih nihil BUMD sektor riil yang melakukan akses pendanaan infrastruktur daerah lewat pasar modal. Karena itu, perlu terus terjalin komunikasi dan literasi yang lebih intensif.

Selain bisa mengembangkan inovasi pembiayaan daerah, pendanaan pasar modal diharapkan bisa menciptakan kemandirian dan pemerataan pembangunan infrastruktur di daerah.

Setiap artikel yang dikirim ke redaksi hendaknya diketik dengan spasi ganda maksimal 5.000 karakter, disertai riwayat hidup (*curriculum vitae*) singkat tentang diri penulis juga dilengkapi foto terbaru. Artikel yang masuk merupakan hak redaksi Bisnis Indonesia dan dapat diterbitkan di media lain yang terbagung dalam Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI). Apabila lebih dari 1 minggu artikel yang diterima belum diterbitkan tanpa pemberitahuan lain dari redaksi, penulis berhak mengirimkannya ke media lain. Setiap tulisan yang dimuat merupakan pendapat pribadi penulis. Artikel dapat dikirim melalui alamat e-mail [redaksi@bisnis.com](mailto:redaksi@bisnis.com).

## SUARA PEMBACA

## Kepedulian Menipis

Semua pihak selayaknya menengok kembali apakah ada sesuatu yang khusus dalam memperingati Hari Peduli Sampah Nasional yang belum lama berlalu, yaitu pada 21 Februari.

Sejauh pengamatan saya, tidak ada aktivitas yang istimewa untuk memperingatinya. Malah bisa dikatakan berlalu begitu

saja. Mengapa bisa terlewatkan?

Apakah mungkin karena persoalan sampah dalam kehidupan kita sehari-hari sudah terangani dengan baik, sehingga tidak ada persoalan serius yang perlu dirisaukan?

Saat ini kemajuan memang harus diakui ada dan cukup banyak dicapai. Namun seiring dengan perkembangan sebuah kota atau kawasan, pengunjung dan sampah seperti memiliki

pertalian yang erat.

Tidak susah melihat persoalan sampah di sekitar kita. Misalnya saja di ruang-ruang publik, termasuk objek yang baru saja direnovasi total. Banyaknya tempat sampah yang disediakan tidak menjamin pengungutan ikut membaik tingkat kesadarannya dalam menjaga kebersihannya.

Masih ada saja sampah yang dibuang sembarangan. Kondisi

serupa juga ditemui di banyak koridor jalan umum yang cukup nyaman untuk dijadikan lokasi berolahraga.

Lagi-lagi tidak sedikit warga yang minim kepeduliannya pada kebersihan. Dengan demikian sebuah langkah mundur bila Hari Peduli Sampah Nasional berlalu begitu saja.

Sari Dewi Sulistyani  
Tomang Barat, Jakarta



■ NYEPI DI BALI



Antara/Nyoman Hendra Wibowo

**Pecalang atau** petugas pengamanan adat Bali memantau situasi di dekat Gereja Katolik Roh Kudus Katedral saat Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943 di wilayah Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, Minggu (14/3). Kehadiran pecalang tersebut untuk menjamin keamanan dan kelancaran umat Hindu dalam menjalani catur brata penyepian

dengan tidak bekerja (amati karya), tidak bepergian (amati lelungan), tidak menyalakan api (amati geni) dan tidak bersenang-senang (amati lelungan) selama 24 jam.

| HARGA EMAS MENUKIK |

# EMITEN TETAP SOLID KEJAR TARGET

Bisnis, JAKARTA — Emiten emas tetap percaya diri dapat mempertahankan pertumbuhan kinerja tahun ini kendati harga logam mulia tengah bergerak melandai ke kisaran US\$1.700 per troy ounces.

Finna U. Ulfah  
finna.ulfah@bisnis.com

## Mencermati Fluktuasi

Kemilau harga emas yang memudar sepanjang tahun berjalan 2021 mulai diamati secara cermat oleh para emiten yang berbisnis dalam komoditas ini. Bila fluktuasinya terus berlanjut, tentu strategi khusus harus disiapkan sebelum segala sesuatunya terlambat.

### Laju Saham Emiten Tambang Emas

Kode Saham	Harga Saham (Rp)	Kinerja Saham Ytd
ANTM	2.420	25,06%
BRMS	83	0,00%
MDKA	2.490	2,47%
PSAB	216	-18,18%
SQMI	316	-16,40%
UNTR	21.225	-20,21%

Sumber: Bloomberg, diolah.

\*harga per 12 Maret 2021



BISNIS/AMIRA YASMIN

Berdasarkan data Bloomberg, sepanjang tahun berjalan 2021 harga emas global telah terkoreksi 9,47%. Pada perdagangan Jumat (12/3) harga emas berjangka kontrak April 2021 di bursa Comex parkir di level US\$1.719 per troy ounce, turun 0,16%.

Adapun, rata-rata harga emas global pada 2020 berada di posisi US\$1.760 per troy ounce. Sepanjang 2020, harga emas naik 24,42%.

Corporate Secretary PT United Tractors Tbk. Sara K. Loebis mengatakan bahwa fluktuasi harga emas yang terjadi sepanjang tahun berjalan 2021 belum menjadi ancaman terhadap kinerja perseroan, seiring dengan harganya yang masih dalam batas aman.

"Harga emas masih dalam rentang yang acceptable bagi kami, karena dari sisi biaya produksi kami cukup efisien," ujarnya kepada *Bisnis*, Rabu (10/3).

Namun, emiten berkode saham UNTR itu tidak mengungkapkan nilai *hedge* emas dan biaya produksi emas perseroan pada tahun ini.

UNTR mempertahankan panduan volume produksi dan penjualan emas tahun ini sekitar 340.000 ounces, lebih tinggi daripada target 2020 di kisaran 319.000—320.000.

Panduan penjualan emas 2021 telah kembali ke kisaran normal setelah pada tahun lalu operasional tambang emas Martabe sempat terkendala akibat pandemi Covid-19.

Pada 2020, perseroan membukukan penjualan sebesar 319.700 gold equivalent ounces (GEOs). Sementara itu, penjualan emas UNTR pada bulan pertama tahun ini sebanyak 35.500 GEOs, turun

tipis 1,9% daripada capaian periode yang sama tahun lalu sebesar 36.200 GEOs.

Secara terpisah, SVP Corporate Secretary PT Aneka Tambang Tbk. Kunto Hendrapawoko mengatakan bahwa prospek bisnis emas tahun ini masih baik, kendati dibayangi penurunan harga global.

Animo pasar, terutama domestik, terhadap investasi emas masih tinggi mengingat logam mulia dianggap sebagai instrumen investasi *safe haven*.

"Melihat tingginya minat masyarakat terhadap investasi emas, kami optimis prospek investasi emas akan tetap baik di tahun 2021 maupun di masa yang akan datang," ujarnya kepada *Bisnis*, Kamis (11/3).

Menurut Kunto, meningkatnya minat masyarakat itu pun tercermin dari tingkat penjualan emas perseroan sepanjang Januari—Februari 2021 yang tumbuh 92% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,25 ton.

Pertumbuhan itu tetap terjadi meskipun perseroan masih menerapkan sistem penjualan daring melalui *website* dan aplikasi *chat online*, serta pengoperasian Butik Emas Logam Mulia dengan protokol kesehatan yang ketat.

"Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam melakukan investasi emas logam mulia."

### TARGET LEBIH RENDAH

Kendati demikian, emiten berkode saham ANTM itu menargetkan produksi 2021 sebesar 1,37 ton emas yang berasal dari tambang emas Pongkor dan Cibaliung dengan tingkat penjualan emas

mencapai 18 ton emas.

Target itu lebih rendah daripada capaian produksi dan penjualan emas pada tahun lalu. Sepanjang 2020, ANTM mencatatkan volume produksi emas *unaudited* sebesar 1.672 kilogram atau setara 1,67 ton, sedangkan volume penjualan emas mencapai 21.797 kilogram atau 21,7 ton.

Adapun, panduan produksi dan penjualan emas 2021 yang lebih rendah daripada tahun sebelumnya juga ditetapkan oleh sejumlah emiten emas lainnya.

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA), salah satunya, menargetkan produksi emas pada tahun ini sebanyak 100.000—120.000 ons dengan *all in sustaining cost* (AISC) sekitar US\$825—US\$900 per ons.

Target itu lebih rendah daripada total produksi 2020 sebesar 157.175 ons dengan AISC US\$669 per ons dan *cash cost* rata-rata US\$398 per ons.



**Harga emas masih dalam rentang yang acceptable bagi kami.**

Sementara itu, volume penjualan emas MDKA pada 2020 sebesar 162.847 ons, turun 26,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Pada tahun ini, perseroan melakukan *hedging* 3.000 ons emas di kisaran US\$1.775 per troy ounce.

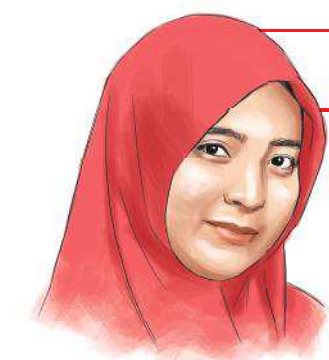
Di sisi lain, analis Samuel Sekuritas Indonesia Dessy Lapagu mengatakan bahwa pergerakan emas tahun ini akan lebih stabil dibandingkan dengan 2020 yang berhasil naik signifikan ketika pandemi Covid-19 dimulai.

Dia memperkirakan harga emas 2021 stabil dengan rata-rata di level US\$2.000 hingga US\$2.100 per troy ounce.

Dalam kaitan itu, kata Dessy, emiten yang masih prospektif adalah ANTM karena memiliki eksposur komoditas di luar emas, yaitu nikel. Dia merekomendasikan beli untuk saham ANTM dengan target harga di Rp3.230 per saham.

"Meskipun harga nikel turut melemah, tetapi kami ekspektasi secara fundamental *demand* global masih ada dan masih bertumbuh, sehingga harga globalnya berpotensi akan pulih dari penurunan jangka pendek saat ini," tuturnya kepada *Bisnis*, Rabu (10/3). ▣

## SPEKTRUM



Nurbaiti  
ibeth.nurbaiti@bisnis.com

Kata *trust* dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai percaya, yakin, menaruh kepercayaan, atau bisa juga memiliki arti berharap, harapan, dan tanggung jawab.

Secara umum, kata *trust* memiliki arti yang hampir sama dengan kata *believe*, yakni sama-sama digunakan untuk mengatakan rasa

percaya dalam Bahasa Inggris. Hanya saja, kata *trust* memiliki makna yang lebih dalam dan lebih kuat sebagai rasa kepercayaan atau keyakinan, baik terhadap sesuatu maupun seseorang.

*Trust* bukan hanya perasaan percaya yang menjadi pendapat pribadi, tetapi juga diyakini oleh orang lain. Berbeda halnya dengan kata *believe* yang biasa digunakan untuk mengungkapkan rasa percaya atau sekadar anggapan atau sikap percayai, yang kebenarannya belum tentu atau belum pasti juga dipercayai oleh orang lain.

Sederhananya, jika diban-

dingkan dengan kata *believe*, kadar kepercayaan dari kata *trust* bisa terbilang penuh atau mencapai 100%.

Dua kata ini—*believe* dan *trust*—mungkin bisa mewakili bagaimana sikap kita hari ini terhadap ikhtiar pemerintah mengejar target kekebalan kelompok (*herd immunity*) Covid-19 pada 2022 melalui vaksinasi.

Keraguan hingga penolakan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 bisa jadi karena belum ada rasa *trust*, apakah kepada pemerintah atau pada vaksin itu sendiri. Ironisnya, dari kalangan medis banyak yang sebenarnya merasa ragu untuk disun-

tik vaksin Covid-19. Selain karena proses pengembangannya yang terbilang cepat, kekhawatiran terhadap efek samping vaksin menjadi alasan terbesar masyarakat makin enggan untuk divaksinasi. Ditambah lagi, alasan keamanan dan ketidakpercayaan terhadap efektivitas vaksin.

Uniknya, keraguan hingga penolakan terhadap vaksin Covid-19 ini juga sebagian besar justru datang dari kalangan muda, baik generasi milenial maupun generasi Z.

Seperti yang terungkap dari hasil survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center terhadap 5.963

responden berusia 19—38 tahun di 34 provinsi di seluruh Indonesia, menunjukkan bahwa semakin muda usia, jumlah responden yang belum bersedia divaksinasi Covid-19 makin banyak.

Dari hasil survei tersebut, 45,9% responden yang tergolong sebagai generasi milenial menyatakan mereka belum bersedia untuk divaksinasi. Sementara itu, pada kelompok yang lebih muda atau generasi Z jumlahnya makin bertambah menjadi 51,7%.

Berbeda dengan kelompok yang berusia lebih tua seperti generasi X dan *baby boomer*, mereka cenderung

lebih banyak yang mau divaksinasi. Responden dari generasi X yang belum bersedia divaksinasi 34,9% saja, sedangkan generasi *baby boomer* jauh lebih sedikit hanya 23,7%.

Masih tingginya angka keraguan masyarakat terhadap vaksin Covid-19, menunjukkan bahwa pemerintah belum mampu meyakinkan masyarakat. Hal itu tidak terlepas dari bagaimana cara berkomunikasi pemerintah.

Ibaratnya sebuah hubungan, jikalau komunikasi sudah tidak lancar dan terkesan ada yang ditutup-tutupi, bagaimana bisa rasa *trust* itu akan muncul?

## Ini Soal Trust



## | PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI |

**BERSOLEK DEMI INVESTOR**

Prospek investasi di kawasan industri dinilai masih cukup menjanjikan, kendati tekanan akibat pagebluk Covid-19 belum usai. Butuh dukungan semua pihak agar investasi bisa terus bersemi di kawasan industri.

Ipak Ayu H. Nurcaya  
ipak.ayu@bisnis.com

Setidaknya, ada lima tantangan yang harus terus dibenahi agar investor tertarik masuk ke kawasan industri, yakni implementasi UU Cipta Kerja sesuai dengan yang diharapkan, insentif fiskal maupun non-fiskal, pengembangan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia (SDM), dan yang paling penting kepastian hukum.

“Faktor terakhir kepastian hukum ini yang perlu dicatat karena kerap tidak muncul di permukaan, tetapi menjadi hal yang sangat mengganggu investor. Bahkan, kerap tidak hanya muncul dari masyarakat tetapi juga aparat karena bentuknya bisa macam-macam seperti pemaksaan menerima kerja, hingga melakukan kerja sama,” kata Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Pengembangan Kawasan Ekonomi Sanny Iskandar kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

Pria yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Kawasan Industri (HKI) ini menilai peningkatan kegiatan industri pada tahun lalu membuat investor yang berkaitan dengan bisnis data center mulai serius menjajaki kawasan industri Tanah Air.

Seiring dengan hal itu, permintaan untuk kegiatan logistik yakni pergudangan juga mulai meningkat. Apalagi, pembatasan yang terjadi di sejumlah wilayah dan negara pada 2020 turut membuat kegiatan ekspor dan impor terhambat.

Namun demikian, Sanny mencatat tahun ini ada dua kunci *game changer*, yakni implementasi UU Cipta Kerja yang makin memberikan dorongan investor dan program vaksinasi yang memberi keyakinan pada pelaku usaha bahwa produkti-

vitasi akan kembali meningkat untuk mencapai pemulihan.

Dia juga berharap agar dorongan masuknya investasi baru makin kencang dengan adanya tren relokasi pabrik ke Indonesia.

Menurut dia, pengembangan kawasan industri di luar Jawa bisa terus digencarkan, tetapi harus dimulai dari sektor manufaktur dan industri pendukungnya. “Jadi bagaimana manufaktur yang berkembang membentuk kawasan industri supaya industri *supporting* masuk dalam kawasan yang sama dan ikut mendapat berbagai kemudahannya. Konsep itu bisa mencontoh Krakatau Steel di Cilegon, Wilmar di Dumai, lalu ada smelter di Morowali, pokoknya kalau ada industri berkembang buatlah kawasan industrinya,” ujar Sanny.

HKI mencatat, pada 2020 penyerapan kawasan industri wilayah Jabodetabek dan Karawang hanya sebesar 150 hektare (Ha) atau 42,8% dari serapan 2019 yang sebesar 350 Ha. Untuk tahun ini HKI memperkirakan penyerapan hanya akan berkisar 250 Ha.

Menurut Sanny, sebagian besar investor pada tahun lalu lebih memilih posisi *wait and see*, kendati beberapa investor dari sektor tertentu malah melihat ada peluang yang lebih baik usai pandemi Covid-19. “Mereka di antaranya sektor makanan dan minuman, FMCG, juga sejumlah sektor dengan produk *pampers*, farmasi, dan kimia tentunya.”

Di sisi lain, Sekretaris Perusahaan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk. Muljadi Suganda menyebut keterlibatan pemerintah dalam menarik investor untuk masuk kawasan industri sangat penting.

Kondisi Covid-19 yang telah membatasi perjalanan dan intensitas tatap muka, sangat berpengaruh terhadap penjualan lahan. “Kami mengembangkan penjualan secara *online* serta memberikan insentif kepada calon pembeli, termasuk pemberian harga khusus dan penyesuaian skema pembayaran,” ujarnya.

Sementara itu, Kementerian Perindustrian mencatat realisasi investasi sektor manufaktur pada 2020 masih naik 26% menjadi Rp272,9 triliun dibandingkan dengan 2019.

Sejalan dengan itu, Direktur Perwilayahan Industri, Kemperin Ignatius Warsito menilai dalam 5 tahun terakhir juga terjadi peningkatan jumlah dan luasan kawasan industri.

Dari sisi jumlah, terjadi peningkatan sebesar 47,5%, sedangkan dari sisi luas mengalami peningkatan 15.662,02 Ha atau sebesar 43,26%.

Di luar Jawa, jumlah kawasan industri melonjak sebanyak 14 kawasan, dengan penambahan luas lahan 8.664,36 Ha pada 2020. Ketersediaan lahan yang masih relatif luas, membuat peningkatan persentase luas kawasan industri di luar Jawa lebih tinggi dibandingkan dengan di Jawa.

Saat ini, Warsito juga menyebut terdapat 127 area industri seluas total 55.000 Ha yang siap menyambut kegiatan relokasi dari para investor global, seperti China.

Lahan untuk kebutuhan investasi baru itu terbagi menjadi tiga kelompok, yakni kawasan *existing* di Pantai Utara Jawa, kawasan dalam daftar proyek strategis nasional, serta kawasan *green project* alias yang masih minim infrastruktur. “Investor bisa masuk ke mana saja sesuai dengan karakter wilayah yang

Asics semuanya akan berada di kawasan Jawa, yakni sedang dibangun dan direncanakan mulai bisa berproduksi pada Januari 2022 berada di Cirebon, Jawa Barat dan Tegal, Jawa Tengah.

Sementara itu, satu pabrik lagi berada di Pemalang, Jawa Tengah yang direncanakan mulai berproduksi pada Maret 2023.

Kemudian, ada pula perusahaan industri kimia yakni Sojitz Corporation yang menyatakan ketertarikannya untuk mengembangkan industri metanol dan amonia di Kawasan Industri Teluk Bintuni dengan investasi sekitar US\$5 miliar atau setara dengan Rp72 triliun.

Namun, untuk merealisasikan proyek pembangunan pabrik methanol kedua Sojitz Corporation di Bintuni—sebelumnya sudah ada Kaltim Methanol Industri (KMI) di Bontang, Kalimantan Timur—diperlukan dukungan penuh pemerintah daerah dan pusat.

Kawasan industri ini dikembangkan secara *multiyears* dengan menggunakan skema Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

Menperin juga mengundang Sojitz untuk berinvestasi pada industri soda *ash* sebagai penghiliran dari amonia, di samping sebagai pengurangan emisi CO2 pada pembakaran batu bara yang akan dikembangkan oleh Sojitz. “Pemerintah akan memberikan insentif tertentu bagi industri pionir seperti soda *ash*,” ujar Agus.

Dengan adanya komitmen investasi yang masuk ke Tanah Air di tengah pandemi, tentunya menjadi angin segar bagi sektor manufaktur. Namun, tentunya juga harus diiringi dengan kesiapan kawasan industri tersebut untuk menyambut investor. Saatnya bersolek! ▣



**Faktor kepastian hukum ini yang perlu dicatat karena menjadi hal yang sangat mengganggu investor.**

mereka inginkan,” tuturnya.

**KOMITMEN INVESTOR**

Setidaknya dari lawatan kerjanya ke Jepang belum lama ini, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita membawa sejumlah komitmen investor untuk merelokasi pabriknya dari China ke Indonesia.

Jika sebelumnya Kemenperin mencatat ada tiga perusahaan Jepang yang merelokasi pabriknya dari ke Indonesia, yaitu Panasonic Manufacturing senilai US\$30 juta, Denso senilai US\$138 juta, dan produsen kondom, Sagami Indonesia senilai US\$50 juta, kini ada lagi dua komitmen baru.

*Pertama*, Asics yang akan menambah fasilitas produksi barunya mulai tahun depan. Produsen sepatu ini bahkan akan menjadikan Indonesia sebagai hub atau basis ekspor Asics. “Rencana itu juga terkait relokasi dari pabrik China yang sudah ditutup dan hanya disisakan satu saja di sana karena semua dipindah ke Indonesia,” katanya.

Menurut Agus, tiga pabrik baru

**Tantangan Kawasan Industri**

- Implementasi UU Cipta Kerja sesuai dengan yang diharapkan
- Insentif baik fiskal maupun non-fiskal
- Pengembangan infrastruktur
- Peningkatan sumber daya manusia
- Kepastian hukum

**Pembangunan Kawasan Industri per September 2020**

Pulau	Jumlah Perusahaan	KILuas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Jawa	74	37.589,55	70,47
Kalimantan	7	2.276,33	4,27
Maluku Papua	1	538	1,01
Sulawesi	3	3.832	7,18
Sumatra	36	9.105,96	17,07
Total	121	53.341,84	100

**TERJADI PENINGKATAN**

Dalam 5 tahun terakhir terjadi peningkatan kawasan industri, baik dari sisi jumlah maupun luasannya. Dari sisi jumlah, terjadi peningkatan sebesar 47,5%, sedangkan dari sisi luas mengalami peningkatan 15.662,02 hektare (Ha) atau sebesar 43,26%.

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sumber: Kementerian Perindustrian, Diolah

**RENCANA EKSPANSI HYUNDAI**

Pengunjung mengamati mobil Hyundai IONIQ Electric Signature di Hyundai City Store, Jakarta, Minggu (14/3). Seiring dengan komitmen Hyundai untuk meningkatkan akses produk dan layanan, Hyundai Motor Indonesia (HMID) berencana memperluas

jaringan pemasaran melalui penyediaan 100 dealer sampai dengan akhir tahun ini. Hingga 8 Maret 2021, Hyundai sudah memiliki 28 dealer resmi yang tersebar di seluruh Indonesia.

Bisnis/Arief Hermawan P

**OPTIMALISASI TKDN |****Penguasaan Teknologi Mendesak**

Bisnis, JAKARTA — Kemampuan pabrikan dan industri nasional menguasai teknologi mendesak untuk ditingkatkan dalam rangka optimalisasi tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) pada proyek-proyek kilang di Tanah Air.

Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Bidang Energi, Minyak, dan Gas Bobby Gafur Umar mengatakan mayoritas proyek-proyek pembangunan dan pengembangan kilang dikerjakan dengan skema kemitraan yang berasal dari luar negeri.

Dengan skema tersebut, jelasnya, umumnya investor akan menggunakan paket pembiayaan dengan penggunaan tenaga kerja dari negaranya. “Misalnya yang RDMP 1 Balikpapan dari Hyundai,

mereka membuat paket dengan *financing*. Dengan alasan itu mereka bisa harus pakai produk korea baru mereka membiayai,” katanya kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Menurut dia, pemerintah perlu meningkatkan kemampuan pabrik dan industri dalam negeri untuk menguasai teknologi, dengan mengucurkan anggaran untuk penelitian dan pengembangan teknologi.

Bagaimanapun, imbuhnya, penelitian teknologi dan pengembangan sumber daya alam merupakan salah satu investasi yang bisa dilakukan pemerintah untuk membuat industri di dalam negeri lebih kompetitif. “Kalau belum bisa, kita harus akuisisi teknologi itu, ya caranya cari *partner* luar negeri. Kita ajak join

mereka melihat pasar yang besar di Indonesia, mereka bangun pabrik di Indonesia, mereka kerja sama dengan lokal,” tuturnya.

Presiden Joko Widodo sebelumnya meminta optimalisasi TKDN pada produk-produk yang dipasarkan di Tanah Air. Peningkatan penggunaan produk dalam negeri harus memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama usaha kecil menengah dan konsumen rumah tangga, tidak hanya menambah impor.

“Perdagangan kita harus meningkatkan TKDN. Ini selalu saya ulangi komponen dalam negeri, komponen dalam negeri, komponen dalam negeri. Produk dalam negeri, produk dalam negeri, produk dalam negeri,” katanya. (Muhammad Ridwan)



| PEMBANGUNAN MULTIPLEKSING |

# Kecepatan Jadi Kunci

Bisnis, JAKARTA — Kecepatan pembangunan multipleksing atau *mux* menjadi kunci yang harus dimiliki peserta seleksi penyelenggaraan infrastruktur pendukung siaran digital tersebut.

Wakil Ketua I Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) Neil R. Tobing mengatakan secara umum, kriteria penilaian dan persyaratan pada seleksi penyelenggara multipleksing 2021 tidak jauh berbeda dengan persyaratan seleksi pada 2012.

Namun, tahun ini seleksi dilaksanakan saat pandemi Covid-19 masih terjadi sehingga berisiko mengganggu kecepatan pembangunan infrastruktur multipleksing.

Di samping itu, sebagian besar wilayah layanan yang diseleksi, terdapat di Indonesia Timur dan kota-kota menengah di Indonesia Te-

ngah dan Barat. Menurutnya, membutuhkan waktu tidak sedikit untuk membangun infrastruktur di daerah tersebut karena kondisi geografis yang terjal.

“Ada tantangan pengiriman [perangkat infrastruktur] dan *engineer* yang jumlahnya terbatas,” kata Neil kepada *Bisnis*, Sabtu (14/3).

Berdasarkan penjelasan dalam dokumen penyelenggara multipleksing yang diterima *Bisnis*, kriteria penilaian seleksi penyelenggara multipleksing didasarkan pada dua aspek, yaitu aspek bisnis dan aspek teknis. Aspek bisnis memiliki bobot penilaian sebesar 30% dan aspek teknis memiliki bobot 70%.

Aspek teknis meliputi beberapa kriteria penilaian untuk menentukan pemenang seleksi. Salah satu adalah perihal kecepatan pembangunan

infrastruktur multipleksing.

Para peserta diminta komitmennya dalam kecepatan penyelesaian pembangunan infrastruktur multipleksing. Paling lambat pada 30 Oktober 2021 infrastruktur telah tersedia sehingga siaran dapat digelar di wilayah layanan.

Sebelumnya, Neil yang juga menjabat sebagai Direktur PT Visi Media Asia Tbk. (VIVA) menyatakan perseroan tertarik terlibat menjadi penyelenggara multipleksing.

Saat ini, Viva telah memiliki infrastruktur multipleksing di 11 kota besar yang menjadi acuan Nielsen.

Senada, VP Corporate Secretary PT Surya Citra Media Tbk. (SMCA) Gilang Iskandar mengatakan perseroan juga tertarik untuk terlibat dalam seleksi penyelenggara multipleksing di 22 provinsi. (Leo Dwi Jatmiko)

| PEMBANGUNAN STADION



Pekerja menyelesaikan perakitannya rangka atap pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) di Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta, pekan lalu. Rangka atap tersebut nantinya akan dilengkapi juga dengan fitur

sky viewing deck, di mana pengunjung bisa menikmati pemandangan lapangan dari sisi atas dan mengelilingi lingkaran atap stadion.

| JELANG RAMADAN DAN IDULFITRI |

# KENAIKAN KONSUMSI TERBATAS

Bisnis, JAKARTA — Kenaikan konsumsi sejumlah komoditas pangan pada Ramadan dan Idulfitri tahun ini diperkirakan tidak akan signifikan akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung.

Ilm Fathimah Timorria & Rahmi Yati  
redaksi@bisnis.com

Daya beli yang masih tertahan dan aktivitas bisnis hotel, restoran, dan catering yang masih terbatas disebut memengaruhi kondisi permintaan selama pandemi.

Ketua II Pelaku Usaha Bawang Putih dan Sayuran Umbi Indonesia (Pusbarindo) Valentino mengatakan tingkat konsumsi bulanan bawang putih selama pandemi setidaknya hanya mencapai 40.000 ton. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan prediksi pemerintah yang mematok konsumsi bulanan di angka 48.000 ton.

“Ketersediaannya nanti akan bergantung pada kondisi susut stok,” katanya, Minggu (14/3)

Hal senada disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (Aspidi) Suhandri yang menyebutkan bahwa konsumsi daging sapi atau kerbau biasanya menembus dua digit untuk wilayah Jabodetabek.

Namun, dalam situasi pandemi kali ini, pelaku usaha masih melihat perkembangan konsumsi dalam beberapa pekan ke depan.

“Di Jabodetabek biasanya naik dari kisaran 5.000 sampai 7.000 ton ke dua digit, di belasan ribu ton,” kata Suhandri.

Sebagai catatan, tak optimalnya usaha perhotelan dan restoran memiliki pengaruh besar dalam serapan daging sapi impor. Jika dalam sebulan serapan daging sapi atau kerbau bisa mencapai 6.000 ton, maka penjualan sekitar 20% dari rata-rata normal sudah menjadi prestasi tersendiri.

Ketua Umum Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Abdul Hamid mengatakan kenaikan permintaan cabai pada Ramadan dan Idulfitri akan diikuti dengan masuknya masa panen cabai dari sejumlah daerah produsen di dataran tinggi. Dia memperkirakan kondisi ini bakal mulai menurunkan harga cabai yang terpantau masih pedas.

“Harga cabai rawit naik karena 40% sampai 50% karena panen Februari terserang virus tanaman. Kami harap mulai Maret ini sudah bisa turun karena daerah produsen sudah mulai menyalurkan produksi ke pasar,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Tradisional (Ikappi) Abdullah Mansuri menyebutkan setidaknya terdapat tiga fase ke-

naikan permintaan selama momen Ramadan dan Idulfitri yang bakal memengaruhi pergerakan harga.

*Pertama*, tiga hari jelang Ramadan. *Kedua*, saat jelang Idulfitri. *Ketiga*, terjadi setelah Idulfitri saat stok sejumlah komoditas berkurang akibat naiknya konsumsi selama Ramadan.

“Untuk pertengahan sampai akhir Ramadan biasanya harga landai. Tiga fase ini perlu diantisipasi pasokannya,” ujarnya.

Terkait dengan harga sejumlah komoditas pangan di pasar domestik yang masih tinggi mengikuti kondisi harga internasional, dia berharap agar hal tersebut dapat jadi momentum perbaikan tata niaga.

Dia mengatakan harga gula di beberapa titik telah mencapai Rp17.000 per kilogram (kg). Harga ini jauh di atas harga eceran tertinggi (HET) yang disarankan pemerintah yakni Rp12.500 per kg.

Adapun, harga rata-rata gula secara nasional menurut laporan Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) adalah Rp14.350 per kg pada pekan ini.

“Kami masih dalam penyebabnya apa. Namun tren dari tahun ke tahun harga di pasar tradisional memang sulit terkendali,” ujarnya.

KESIAPAN LOGISTIK

Di sisi lain, Supply Chain Indonesia (SCI) merekomendasikan tiga langkah antisipasi yang dapat dilakukan baik sektor usaha maupun pemerintah untuk memastikan barang kebutuhan atau bahan pokok tersedia merata jelang Ramadan.

Head of Consulting Division SCI Zaroni mengatakan persoalan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok menjelang dan selama Ramadan adalah menjaga pasokan tetap tersedia.

“Solusi permasalahan ini bisa menggunakan pendekatan *supply chain* dan logistik, dalam arti mengelola rantai pasokan barang pokok mulai dari perencanaan permintaan dan perencanaan pemenuhan barang-barang pokok tersebut, serta bagaimana mengelola logistiknya yang mencakup penyimpanan, trans-

portasi, dan distribusi,” katanya kepada *Bisnis*.

Dalam perspektif *supply chain* dan logistik, ujarnya, sangat penting untuk memastikan ketersediaan barang pokok secara tepat baik jenis barang dan kuantitas, maupun kualitas yang baik, bersih, sehat, nyaman, dan aman dikonsumsi masyarakat.

Selain itu, lanjutnya, penting juga untuk memastikan pasokan barang hadir pada saat yang tepat, harga yang terjangkau, dan mudah dijangkau masyarakat di seluruh jaringan ritel.

“Sasaran ini yang mesti dipenuhi para pelaku usaha, mulai dari sektor usaha hilir/produsen sampai ke hulu termasuk jaringan distribusinya, mulai dari pasar tradisional, pasar modern, dan warung atau toko pengecer,” sebutnya.

Guna mencapai sasaran tersebut, Zaroni merekomendasikan beberapa langkah dan tindakan yang dapat dilakukan untuk memastikan bahan pokok tersedia merata dengan harga terjangkau dan stabil.

*Pertama*, pemerintah perlu secara intensif melakukan koordinasi antarlembaga yang terkait dengan kelancaran pasokan dan distribusi barang pokok, dalam hal ini Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Perhubungan.

Kementerian-kementerian tersebut perlu memastikan pasokan barang pokok hasil pertanian dan peternakan tersedia dan dipasok dari daerah mana, berapa kuantitas pasokannya, dan bagaimana sistem distribusinya.

Pengawasan di pasar dan jaringan pasar ritel, lanjutnya, juga perlu terus dilakukan untuk memastikan ketersediaan barang pokok dan harga tetap stabil.

*Kedua*, pemerintah perlu memastikan kelancaran distribusi barang pokok dengan memberikan kebijakan yang mendukung dalam operasional transportasi.

Selain itu, perlu juga memastikan perusahaan transportasi barang terjamin keamanan dan kelancarannya selama pendistribusian dengan berbagai moda transportasi.

## PENUHI KEBUTUHAN DOMESTIK

Tak kurang dari sebulan lagi seluruh dunia akan memasuki masa Ramadan. Permintaan sejumlah komoditas pangan diperkirakan akan meningkat. Stok menjadi hal yang perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Prognosis Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan Pokok/Strategis Nasional Periode Januari-Mei 2021

No	Komoditas	Perkiraan Kebutuhan (Ton)	Neraca s.d. Mei 2021 (Ton)
1	Beras	12.336.041	12.565.130
2	Jagung	9.941.278	5.086.357
3	Kedelai	1.304.186	193.438
4	Bawang merah	416.660	28.052
5	Bawang putih	243.655	163.036
6	Cabai besar	432.129	64.229
7	Cabai rawit	392.747	91.480
8	Daging sapi/kerbau	277.702	25.250
9	Daging ayam ras	1.336.420	446.838
10	Telur ayam ras	2.143.485	73.419
11	Gula pasir	1.218.964	368.460
12	Minyak goreng	2.199.427	475.189

Sumber: Kementerian Pertanian

Bisnis/Adi Pramono

| DIGITALISASI PEMBIAYAAN |

# ACC Luncurkan ACC ONE on the Web

Bisnis, JAKARTA — Astra Credit Companies (ACC) meluncurkan ACC ONE *on the Web* yang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan produk dan layanan pembiayaan terlengkap dari perusahaan.

Mohammad Faruk, Direktur Information Technology & Business Development ACC, mengatakan bahwa ACC ONE *on the Web* merupakan bagian dari rangkaian strategi digital perusahaan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

“Peluncuran ACC ONE *on the Web* ini akan mempermudah pelanggan dan masyarakat untuk mengakses seluruh produk dan layanan terlengkap ACC melalui [website acc.co.id](http://www.acc.co.id),” katanya.

Pelanggan dan masyarakat dapat memilih mobil impian, baik mobil baru maupun mobil bekas beserta paket kredit yang menarik melalui ACC ONE *on the Web*. Fitur itu juga telah terhubung dengan *dealer*, sehingga proses pembelian mobil lebih cepat.

ACC ONE juga telah terhubung dengan mitra asuransi, sehingga pelanggan dapat lebih mudah melakukan *upgrade* produk asuransi kendaraan dengan fitur Prioritas Dana dan mengakses *E-Policy*. Selain itu pelanggan juga dapat mengakses *E-Certificate* produk asuransi jiwa melalui ACC ONE.

Faruk menuturkan, pelanggan dapat mengoptimalkan perencanaan keuangan dengan fitur Fasilitas Dana yang merupakan produk pembiayaan multiguna dari ACC yang dapat digunakan untuk modal usaha, dana pendidikan, renovasi rumah dan kebutuhan lainnya.



Kemudian, pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembayaran angsuran, mengakses jadwal pembayaran angsuran, mengakses *E-Receipt* serta *E-Contract*, kontrak pembiayaan digital. “Pelanggan juga dapat melakukan reservasi untuk pengambilan BPKB kendaraannya dengan mudah lewat ACC ONE, serta chatbot Yuna yang siap 24/7 untuk melayani pelanggan secara interaktif,” ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, ACC juga memperkenalkan *digital identity* berupa logo ACC ONE baru yang diharapkan dapat memudahkan pelanggan, masyarakat dan mitra bisnis untuk lebih mengenal perusahaan di dunia digital.

Logo baru tersebut merepresentasikan kalangan muda yang *digital savvy*, *smart*, *simple*, *reliable* dan penuh semangat sehingga akan menjadi teman untuk mencapai mimpi para pelanggan.

Pada 2019, ACC telah meluncurkan aplikasi mobile ACC ONE dan melakukan pengembangan pada aplikasi tersebut di tahun lalu. Selanjutnya, pada 2022 ACC berencana akan meluncurkan *Digital Operation Center* (DOC) di Kota Yogyakarta. (\*)



| **HOLDING BUMN PARIWISATA & PENDUKUNG** |

# BERSIAP DEMI SUPERHUB

Rencana penggabungan BUMN aviasi dan pariwisata yang disampaikan Presiden Joko Widodo dalam rapat terbatas pada 6 Agustus 2020 mulai bergulir pada pekan lalu.

Anitana W. Puspa & Hendra Wibawa  
redaksi@bisnis.com

**S**ebanyak tujuh perusahaan pelat merah yang masuk dalam holding pariwisata dan pendukung telah menandatangani nota kesepahaman (*memorandum of understanding*/MoU) tentang Kolaborasi Program Strategis BUMN Ekosistem Pariwisata.

Tujuh BUMN yang menandatangani MoU yaitu PT Angkasa Pura (AP) I dan AP II sebagai operator bandara, PT Garuda Indonesia Tbk., serta PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC sebagai pengembang dan pengelola kawasan pariwisata. Selain itu, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko, PT Hotel Indonesia Indonesia Natour yang merupakan *travel management* dan operator jaringan hotel, serta PT Sarinah yang memiliki bidang usaha ritel, properti, ekspor, impor dan distribusi.

Bergulirnya penggabungan BUMN itu secara otomatis akan mempercepat program pengembangan bandara superhub seperti yang diidam-idamkan oleh Jokowi.

Setidaknya, sebanyak delapan bandara potensial menjadi hub dan superhub. Kedelapan bandara itu adalah Ngurah Rai (Bali), Soekarno-Hatta (Banten), Kuala Namu (Sumatra Utara), Yogyakarta International Airport (YIA), SAMS Sepinggan Balikpapan (Kalimantan Timur), Sultan Hasanuddin (Sulawesi Selatan), Sam Ratulangi (Sulawesi Utara), dan Juanda (Jawa Timur).

Direktur Utama AP I Faik Fahmi menyatakan terdapat enam bandara yang diusulkan perseroan berpotensi masuk sebagai bandara hub dan superhub.

Dia mencatat Yogyakarta International Airport (YIA) berpotensi menjadi bandara hub transit internasional karena didukung infrastruktur yang memadai serta memiliki potensi pariwisata.

Untuk Bandara Ngurah Rai, dia mengatakan layak sebagai pintu gerbang turis internasional, karena memang sangat disokong pergerakan domestik dan internasional yang tinggi setelah Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng.

Khusus Bandara SAM Sepinggan Balikpapan masuk daftar pintu masuk ibu kota negara baru sedangkan Bandara Sultan Hasanuddin Makassar berperan sebagai pintu gerbang internasional di kawasan timur Indonesia.

Dia meyakini pangsa pasar operator bandara dan maskapai makin membesar lewat pembentukan hub dan superhub sebagai agenda strategis dalam holding BUMN pariwisata dan pendukung.

"Hub dan superhub memiliki manfaat yang positif bagi kegiatan pengembangan rute dan konektivitas, baik bandara dan maskapai, sehingga nantinya dapat meningkatkan

market size, dan meningkatkan promosi pariwisata," ujarnya, Jumat (12/3).

Dia optimistis pembentukan hub dan superhub bisa mengoptimalkan bandara serta menjadikan jaringan penerbangan lebih terintegrasi. Namun, Faik berpendapat keberhasilan pembentukan hub dan superhub sangat bergantung seluruh sektor mulai dari regulator, operator bandara dan operator penerbangan.

Peran serta regulator diperlukan guna memberikan izin hak angkut kelima kepada maskapai asing, sedangkan dukungan operator bandara dalam pemberian insentif kepada maskapai.

Keaktifan operator penerbangan diperlukan untuk membuka rute yang selama ini belum terlayani dengan baik.

Adapun khusus pelaku pariwisata, dia berharap kalangan pebisnis mampu memberikan sebuah pengalaman transit yang mulus, nyaman, dan menyenangkan.

Sepanjang 2019, Faik mencatat sebanyak 22 juta penumpang per tahun terbang dari Eropa menuju Australia atau sebaliknya. Dari jumlah itu, sekitar 32%, singgah di Bandara Changi Singapura, sedangkan Bandara Hong Kong sekitar 19%.

Pada tahun yang sama, sebanyak 3,8 juta penumpang terbang dari Asia-Australia yang mayoritas transit di Bandara Changi Singapura sebanyak 28%, Kuala Lumpur 17% dan Bandara Hong Kong sekitar 10%.

Adapun, sebanyak 645.000 penumpang per tahun dari Afrika Selatan-Asia *overflying* dan mayoritas melakukan transit di Dubai sebesar 31%, Hong Kong sebesar 15% dan Singapura sekitar 14%.

"Tingginya jumlah [*traffic yang overflying*] melewati Indonesia merupakan potensi bagi bandara-bandara kita menjadi titik transit bagi penumpang internasional, yang mungkin selama ini masih belum dimanfaatkan secara optimal," kata Faik.

Oleh karena itu, dia menjanjikan insentif bagi maskapai asing yang membuka rute penerbangan di bandara kelolaan sebagai salah satu rencana strategis dari pembentukan holding BUMN pariwisata dan pendukung.

"Kami juga memberikan insentif kepada maskapai yang membuka rute penerbangan di bandara yang kami kelola," katanya.

Dalam holding BUMN itu, Faik menyatakan AP I berperan dalam menyediakan infrastruktur bandara.

Faik berpendapat pembentukan holding memiliki tujuan yang lebih besar terutama dalam menyelamatkan industri pariwisata dan ekosistem pendukungnya yang terdampak oleh pandemi Covid-19.

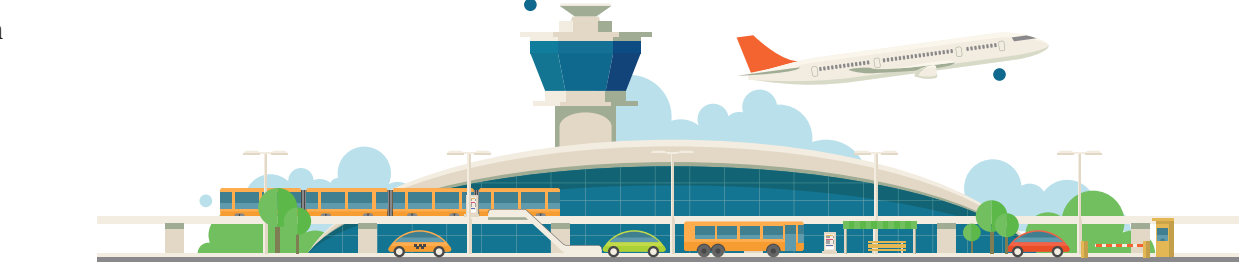
PT SAN Putra Sejahtera (SAN), mengatakan senang jika pemerintah berniat menerapkan sertifikasi kompetensi awak transportasi darat berbasis jalan terutama para pengemudi bus.

Terkait dengan kecelakaan bus di Sumedang, dia menyoroti lemahnya pengawasan aparat lapangan.

Kurnia menyebutkan bus bernomor polisi T 7591 TB jelas tidak mengantongi izin atau belum terdaftar di aplikasi yang memudahkan operator angkutan untuk melakukan pengurusan perizinan di bidang angkutan dan multimoda.

"Artinya bus ini sudah kurang syarat atau tidak laik jalan," tegasnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal



## URGENSI BANDARA SUPERHUB

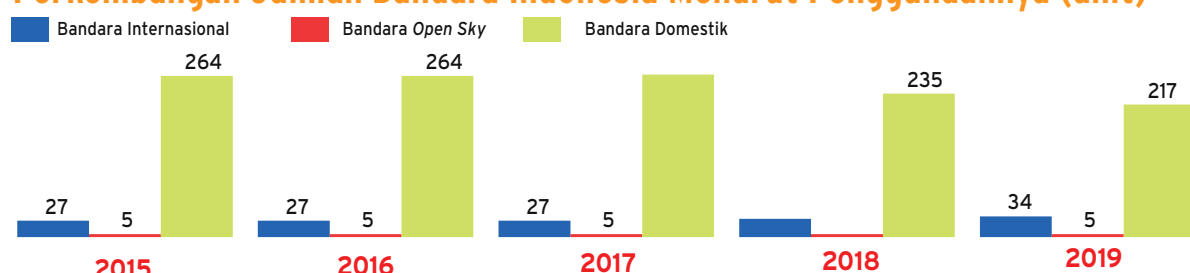
Penetapan sekaligus pengembangan bandara superhub di Indonesia agaknya bukan lagi sekadar wacana setelah pemerintah memasukkan program itu dalam Peraturan Presiden Nomor 109/2020 dengan kategori program strategis nasional. Pada 2021, program pengembangan superhub akan jadi tumpuan pemulihan penerbangan nasional.

### Usulan Bandara Superhub Sebagai Kawasan Strategis

1. Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar termasuk bandara di Bali utara
2. Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggan Balikpapan
3. Bandara Sam Ratulangi Manado/Likupang

Sumber: Surat Ditjen Perhubungan Udara No. AU.003/18/DRJU.DBU-2020 BISNIS/YAYAN INDRAYANA

### Perkembangan Jumlah Bandara Indonesia Menurut Penggunaannya (unit)



Calon penumpang menunggu penerbangan di Bandara Ngurah Rai, Bali beberapa waktu lalu.



**Akan larinya ke sana [hub dan superhub] memang.**

"Kolaborasi pembentukan holding ini sangat penting untuk memajukan pariwisata Indonesia, pemerataan logistik sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masa yang akan datang," ujarnya.

#### DASAR HUKUM

Direktur Utama PT Garuda Indonesia Tbk. Irfan Setiawati masih menanti landasan hukum berupa peraturan pemerintah (PP) sebelum memberikan rencana aksinya terkait dengan holding BUMN

pariwisata dan pendukung. "Kami masih nunggu peraturan pemerintah *nih*, sabar ya," ujarnya.

Sementara itu, juru bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati mengatakan Kemenhub masih berkoordinasi dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan operator bandara dalam penyiapan bandara superhub. Namun, Kemenhub akan lebih fokus terlebih dahulu ke-5 destinasi superprioritas.

Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub Novie Riyanto mendorong peningkatan konektivitas melalui pembentukan holding BUMN pariwisata dan pendukung.

Dia berharap holding BUMN membuat penumpang terlayani dengan baik mulai dari di bandara, di pesawat, hingga layanan hotel.

"Akan larinya ke sana [hub dan superhub] memang. Holding sendiri baru antara BUMN yang tergabung di

dalamnya. Sekarang sudah mulai tapi memang harus dikemas dalam bentuk AD/ART [anggaran dasar/anggaran rumah tangga]," kata Novie.

Dalam kesempatan lain, pemerhati penerbangan Alvin Lie menilai penataan bandara hub dan superhub perlu menyesuaikan dengan tren perkembangan transportasi udara pada masa mendatang.

Oleh karena itu, penataan bandara hub dan superhub harus realistis.

Dalam kaitan dia menyarankan penataan bandara domestik harus membumi dan jangan hanya berangan-angan dari data masa lalu.

Itulah pentingnya mengapa penataan bandara harus berorientasi ke masa depan sesuai dengan kebutuhan transportasi udara.

"Supaya kita *nggak* hanya *euforia* [hub dan superhub] tapi *nggak* sesuai dengan proyeksi masa depan," imbuhnya. ▣

| **KECELAKAAN BUS DI SUMEDANG** |

## Pengusaha Otobus Dorong Sertifikasi Pengemudi

Bisnis, JAKARTA — Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia mendorong pemerintah menerapkan sertifikasi kompetensi pengemudi bus menyusul kecelakaan bus pariwisata Sri Padma Kencana di Kecamatan Wado, Sumedang, pekan lalu.

Ketua Umum Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia (IPOMI) Kurnia Lesani Adnan mengatakan para pengemudi bus membutuhkan sertifikasi kompetensi agar profesional.

"Jadi [dengan] kompetensi, profesionalisme pengemudi di darat ini dapat terukur," ujarnya dalam diskusi daring bersama *PerpalZ TV*, Minggu (14/3).

Kurnia, yang juga Direktur Utama

Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Budi Setiyadi mempertimbangkan rencana sertifikasi kompetensi para pekerja di sektor transportasi darat khususnya pengemudi bus.

Menurutnya, para pengemudi bus adalah aset penting bagi industri yang bergerak di bidang jasa angkutan umum, layaknya masinis, pilot, dan nakhoda.

"Jangan pengemudi [bus] itu dianggap sopir, karena itu adalah profesi. Mereka adalah SDM yang sangat utama sekali dalam sebuah perusahaan," kata Budi. Dia berharap sertifikasi para pengemudi bus bisa diwujudkan dalam waktu dekat.

Menurutnya, regulasi Kemenhub

belum sampai ke tahap pembahasan, tetapi pemikiran mengenai upaya sertifikasi itu telah lama dicanangkan. "Jadi memang idealnya walaupun mungkin dengan waktu atau substansi yang tidak begitu banyak para pengemudi [bus] juga harus [melalui] proses pelatihan, sekolah seperti itu dan setelah itu mungkin mendapatkan sertifikat," ungkapnya.

Sejatinya, setiap perusahaan melayani kepentingan umum harus memiliki program sertifikasi kompetensi, seperti adanya program pelatihan dan sebagainya.

Budi menyatakan awak pengemudi harus melalui pendidikan dan pelatihan sebelum mengantongi

sertifikat kompetensi pengemudi. Namun, dia berharap biaya pelatihan itu tak membebani awak transportasi. "Kalau perlu kegiatan itu *di-back up* dan didukung oleh anggaran pemerintah. Kalau memang saya bisa, kita lakukan," tegasnya.

Dalam kesempatan sama, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mendukung upaya para pelaku usaha otobus membangkitkan usahanya di tengah pandemi Covid-19.

Menhub juga mendukung gerakan yang digagas IPOMI dalam mempromosikan tentang transportasi darat, khususnya kepada para generasi muda dalam acara bertajuk *Roadshow Sumatera 2021*. (Rahmi Yati)



| JELAJAH KOMODITAS SUMATRA 2021 |

# PENGHILIRAN MULAI BERGEMA

Perekonomian Sumatra Selatan selama ini bertumpu pada hasil komoditas. Sektor perkebunan dan pertambangan menjadi penentu utama ke mana arah ekonomi Bumi Sriwijaya melaju.

Dinda Wulandari  
dinda.wulandari@bisnis.com

## DIPROYEKSI BANGKIT

Sektor perkebunan dan pertambangan yang menjadi andalan untuk menggerakkan roda ekonomi Provinsi Sumatra Selatan diproyeksi bangkit tahun ini yang tecermin dari kenaikan harga sejumlah komoditas. Di sisi lain, penghiliran komoditas menjadi produk bernilai tambah harus dipacu guna mengantisipasi penurunan harga bahan mentah.



Rekapitulasi Luas Areal dan Produksi Perkebunan Per Komoditas Tahun 2019

No. Jenis komoditas	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)	Jumlah Petani/KK	Wujud Produksi
1. Karet	1.311.442	1.154.042	590.502	Karet Kering
2. Kelapa Sawit	1.223.374	3.331.876	224.016	Minyak Sawit (CPO)
3. Kelapa	65.242	57.570	163.670	Kopra
4. Kopi	250.158	191.081	199.371	Biji Kering
5. Kakao	10.513	4.181	11.661	Biji Kering
6. Lada	10.892	6.330	14.815	Lada Kering
7. Kemiri	2.884	2.554	6.808	Inti Kemiri
8. Cengkih	291	52	969	Bunga Kering
9. Pinang	1.465	763	10.422	Biji Kering
10. Kayu Manis	690	503	1.257	Kulit Kering
11. Vanili	25	12	31	Polong Kering
12. Gambir	46	5	15	Gambir Kering
13. Aren	1.167	286	3.374	Gula Merah
14. Tembakau	158	54	489	Daun Kering
15. Kapuk	376	94	2.888	Serat
16. Teh	1.348	4.348	-	Daun Kering
17. Tebu	35.486	91.004	3.539	Gula Kering
18. Nilam	418	-	410	Minyak Nilam
<b>Total</b>	<b>2.951.599</b>	<b>4.854.755</b>	<b>1.234.237</b>	

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel

Bisnis/Adi Pramono

Karet, sawit, dan batu bara adalah tiga komoditas yang menjadi kekuatan Sumsel. Dari tanah Sumsel lah komoditas itu dihasilkan untuk kemudian dipasok ke mayoritas pasar ekspor.

Sektor komoditas tersebut sempat goyah lantaran dihantam pandemi Covid-19, permintaan dari negara tujuan melemah akibat kebijakan *lockdown*.

Merosotnya kinerja ekspor dari komoditas andalan juga memberi andil dalam kontraksi pertumbuhan ekonomi Sumsel selama dua kuartal berturut-turut tahun lalu.

Kini, asa untuk perbaikan kinerja komoditas tersebut makin kuat seiring dengan upaya pemulihan ekonomi yang dilakukan seluruh negara. Sebagai daerah penghasil, Sumsel pun mulai optimistis masa depan komoditas kembali cerah.

Untuk komoditas karet, misalnya. *Bisnis* mencatat tren peningkatan yang signifikan sepanjang satu tahun terakhir. Harga getah karet sempat menyentuh titik terendah pada Maret 2020, yakni senilai Rp14.809 per kilogram. Kini, harga untuk

kadar karet kering (KKK) 100% itu sudah meroket 48% menjadi Rp21.995 per kg.

Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Dinas Perkebunan Sumsel Rudi Arpian mengatakan kestabilan harga karet di rentang 18.000—Rp19.000 per kg, sudah diperkirakan karena sejumlah faktor terkini dalam perekonomian global sejak awal 2021.

“Petani karet sempat putus asa saat harga merosot. Mereka beralih tanam yang lain. Namun sebetulnya, komoditas ini masih sangat prospektif, terbukti sekarang sudah mencapai harga keseimbangan baru,” katanya.

Sama halnya dengan karet, komoditas sawit pun juga menunjukkan kinerja positif baik dari sisi harga dan pasar tujuan.

Rudi mengatakan saat ini harga tandan buah segar (TBS) yang diterima petani sawit mencapai Rp2.190,73 per kg. Angka tersebut telah meningkat 32% dari tahun lalu yang senilai Rp1.648,34 per kg.

“Sawit ke depannya cukup cerah, apalagi pemerintah di tingkat daerah maupun pusat terus mengeluarkan inovasi untuk hilirisasi sawit menjadi bahan bakar nabati dengan kadar yang lebih tinggi,” paparnya.

Meskipun tren harga terus merangkak naik, tantangan untuk sektor perkebunan masih melekat, di mana produksi sawit saat ini dalam kondisi menurun.

Ketua Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) Sumsel, Alex Sugiarto, mengatakan produksi sejumlah kebun menurun karena pemupukan yang terlambat.

“Pemupukan terlambat tahun lalu karena harga CPO masih rendah. Tren harga positif baru mulai pada September 2020,” katanya.

Namun demikian, Alex memaparkan pihaknya meyakini kinerja komoditas sawit akan lebih baik.

Apalagi, ekspor minyak sawit mentah Indonesia ke Swiss dipastikan aman, setelah warga negara tersebut memberi lampu hijau terhadap kesepakatan perdagangan bebas antara kedua negara melalui sebuah referendum pada Minggu (7/3).

Menurut dia, Sumsel cukup berperan terhadap produksi CPO nasional di mana kontribusinya sebesar 8%—9%. Adapun estimasi produksi CPO nasional pada tahun 2020 sebanyak 47,4 juta ton.

Sementara itu, Gubernur Sumsel Herman Deru meminta pelaku ekonomi di sektor komoditas tetap tenang karena pemda memiliki cara tersendiri untuk mengungkit ekonomi.

Herman mengatakan China masih menjadi tujuan utama ekspor karet dan sawit asal Indonesia. Oleh karena itu, Pemprov Sumsel mengusahakan nega-

ra tujuan ekspor selain China. “Fluktuasi ekonomi pasti ada karena adanya virus ini, tapi tergantung bagaimana menyikapinya. Tentunya Sumsel ada cara sendiri,” kata Herman.

### MENUJU PENGHILIRAN

Pelahan tapi pasti, industri olahan komoditas, sektor perkebunan, maupun pertambangan di Sumsel menuju penghiliran.

Hal itu bukanlah wacana baru. Sebagai sentra atau daerah penghasil yang kerap memasok bahan mentah, dorongan penghiliran makin kencang manakala harga komoditas tersebut merosot. Nilai produk penghiliran diyakini lebih tahan dari gejolak harga.

Pemprov Sumsel dan pemerintah tingkat kabupaten/kota turut mengupayakan terwujudnya penghiliran komoditas.

Untuk karet misalnya, pemerintah mengalakkan penggunaan aspal karet yang bahan bakunya berasal dari sentra perkebunan karet, seperti Kabupaten Musi Banyuasin (Muba).

Gubernur Sumsel Herman Deru bahkan berencana mengeluarkan instruksi untuk kepala daerah di provinsi itu agar menggunakan aspal karet dalam pembangunan infrastruktur jalan di daerah masing-masing.

“Kita punya kebun karet seluas 1,3 juta hektare dan sekitar 300.000 ha ada di Muba. Saya apresiasi Muba bisa membuat inovasi untuk mengolah aspal bercampur karet,” katanya.

Oleh karena itu, kata dia, inovasi untuk menghilirkan produksi karet petani sehingga bernilai tambah tersebut patut diperluas. Gubernur berharap aspal karet tak hanya diterapkan di Muba, melainkan menyebar ke 16 kabupaten/kota lainnya.

Kabar hilirisasi juga datang dari komoditas sawit untuk energi berupa bahan bakar. Mulai dari B-30, B-100, dan teranyar bensin yang berbahan baku CPO.

Pemerintah Kabupaten Muba telah melakukan uji coba produksi bahan bakar *industrial vegetable oil* (IVO) alias bensin sawit.

Bupati Kabupaten Muba Dodi Reza Alex mengatakan produksi bensin sawit merupakan langkah lanjutan dari pemda setelah mendorong peremajaan kebun sawit rakyat di kabupaten tersebut.

“Hasil dari kebun sawit rakyat yang diremajakan itu harus dihilirisasi yang akhirnya punya nilai tambah, bukan hanya jadi CPO tapi juga IVO yang akan dikatalisasi untuk jadi bensin sawit,” katanya.

Bupati pun optimistis BBM dari sawit ini dapat diproduksi secara massal dengan harga yang ekonomis. Menurutnya secara kualitas pun, bensin sawit memiliki kadar RON yang cukup

tinggi bahkan di atas Pertamina.

Gaung penghiliran juga kembali menggema di sektor pertambangan setelah PT Bukit Asam (Persero) Tbk menggarap gasifikasi batu bara.

Bahkan proyek gasifikasi batu bara di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, tersebut telah ditetapkan sebagai proyek strategis nasional (PSN).

Kepala Bank Indonesia Perwakilan Sumsel, Hari Widodo, mengatakan ekonomi Sumsel rentan terparap fluktuasi harga komoditas lantaran ekspornya masih berorientasi bahan mentah.

“Komoditas batu bara memberikan kontribusi ekspor Sumsel yang terus meningkat, kami catat *share*-nya sebesar 7,3% pada 2012 dan naik hingga 20,3% pada tahun lalu,” kata dia.

Pabrik gasifikasi batu bara milik PTBA itu nantinya bakal menghasilkan *dimethyl ether* (DME) yang menjadi substitusi atau pengganti LPG.

Djoko Budi Santoso, Project Engineer Pengembangan Energi dan Hilirisasi PT Bukit Asam (Persero) Tbk, mengatakan pabrik DME ditargetkan beroperasi pada 2024.

“Produksi itulah yang nantinya akan mengurangi ketergantungan terhadap impor energi di mana lebih dari 70% kebutuhan LPG masih impor,” katanya.

PTBA menggandeng Pertamina dan Air Products untuk menggarap proyek gasifikasi yang menelan investasi hingga Rp30 triliun tersebut. Nantinya pabrik di lahan seluas 164 hektare itu mampu menghasilkan 1,4 juta ton DME per tahun atau setara 1,06 juta ton LPG per tahun.

### ASA BARU PERTANIAN

Sumatra Selatan tak hanya kaya akan komoditas perkebunan dan pertambangan yang berorientasi ekspor. Provinsi ini pun telah mengambil peran dalam ketahanan pangan nasional dengan menduduki peringkat ke-5 daerah penghasil padi terbesar.

Sektor pertanian pun digadang-gadang menjadi lokomotif utama dalam pemulihan ekonomi di Sumsel.

Gubernur Sumsel Herman Deru mengatakan pihaknya ingin menjadikan Sumsel sebagai lumbung pangan nasional, mengingat sektor tersebut merupakan kekuatan baru dalam perekonomian Sumsel.

“Sektor pertanian juga terbukti

mampu bertahan selama pandemi Covid-19 dan menjadi sektor yang tumbuh positif di saat yang lain terkonsentrasi,” katanya.

Selain untuk mencukupi kebutuhan masyarakat dalam provinsi maupun daerah tetangga, pertanian Sumsel juga terpantau telah menembus pasar ekspor.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel Endang Tri Wahyuningsih mengatakan komoditas pertanian yang diekspor memang bukan kelompok bahan pangan, seperti padi dan jagung.

“Akan tetapi pertanian dalam arti luas, lada hitam, rempah-rempah, hingga tanaman obat dan aromatik,” katanya.

Endang memaparkan secara produk, komoditas lada hitam merupakan salah satu andalan dari ekspor pertanian.

Komoditas tersebut telah diekspor ke sejumlah negara tujuan, seperti Vietnam, Italia, Rusia, dan Jerman.

Nilai ekspornya tercatat telah menyentuh US\$2,93 juta per September 2020.

“Lada hitam ini banyak diekspor karena dijadikan sebagai obat-obatan,” katanya.

Endang mengatakan tantangan dari ekspor sektor pertanian adalah keberlanjutan dari produk tersebut. Seperti lada hitam, kata dia, tidak semua daerah di Sumsel memproduksinya.

“Ini jadi tugas dinas terkait untuk menjaga *sustainability* dari komoditas lada hitam, supaya tetap ada terus,” katanya.

*Bisnis Indonesia* menyelenggarakan Jelajah Komoditas Sumatra dengan tujuan mengupas dan mengkaji lebih dalam beragam aspek dari sektor unggulan Pulau Sumatra.

Program ini bertujuan mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi penting dari perjalanan jurnalistik kami, baik dengan cara pantauan langsung maupun pendalaman konten dengan cara wawancara serta riset.

Selain itu, program ini juga akan turut mendongkrak kawasan pertumbuhan ekonomi Pulau Sumatra dengan target terbukanya wacana baru bagaimana agar kawasan tersebut dapat tumbuh secara optimal.

Program ini diyakini akan menjadi *input* penting, bahkan dapat menavigasi arah kebijakan, khususnya bagi perusahaan yang juga sedang menggenjot *recovery* untuk meraih pertumbuhan. ☑

## Bisnis Indonesia JELAJAH KOMODITAS SUMATRA 2021

“**Fluktuasi ekonomi pasti ada karena adanya virus ini, tapi tergantung bagaimana menyikapinya. Tentunya Sumsel ada cara sendiri.**”



HERMAN DERU  
Gubernur Sumatra Selatan



**BukitAsam**  
beyondcoal



**PELINDO 1**  
INDONESIA GATEWAY





## RENCANA PEMULIHAN INDUSTRI PENERBANGAN



Bisnis/Arief Hermawan P

**Pesawat bersiap** melakukan pendaratan di Bandara Halim Perdanakusuma, Jakarta, Sabtu (13/3). Indonesia National Air Carriers Association (INACA) mempersiapkan laporan resmi terkait dengan rencana pemulihan industri penerbangan dari pandemi

Covid-19. Ketua Umum INACA Denon Prawiraatmadja menyatakan laporan yang disebutnya *white paper* tersebut disusun bersama Universitas Padjajaran dengan narasumber dari sejumlah kementerian dan Satuan Tugas Penanganan Covid-19.

## UBAH LAKU

### Nyepi Jadi Momentum Semangat Baru

Bisnis, JAKARTA — Perayaan Hari Raya Nyepi pada masa pandemi Covid-19 dapat menjadi momentum bagi semua pihak untuk bangkit menata hidup dengan semangat yang baru, hidup yang lebih baik dari sisi kesehatan serta untuk saling membantu kepada sesama.

“Dengan berpegang pada nilai Tat Twam Asi maka kita akan bisa menghadapi tantangan apapun termasuk pandemi ini,” ujar Ari Koordinator Staf Khusus Presiden RI AAGN Ari Dwipayana,

dikutip dari *Antara*, Minggu (14/3).

Menurut Ari, momentum pandemi bisa dijadikan sebagai bahan refleksi diri, di mana sebagai umat beragama dan beriman, semua kalangan diminta untuk betul-betul menjaga kesehatan. Upacara Tawur Kesanga Nyepi tahun ini dilaksanakan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu dengan protokol kesehatan dan pembatasan jumlah umat yang hadir di Candi Prambanan. (Akhirul Anwar)

### Vaksin Tidak Membuat Jadi ‘Superman’

Bisnis, JAKARTA — Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin kembali mengingatkan agar masyarakat yang sudah menerima vaksin Covid-19 tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. “Divaksin tidak membuat kita menjadi ‘Superman’ atau kalau dalam film *Thor* jadi manusia setengah dewa. Hanya saja kita bisa tetap terjaga,” katanya dalam sambutannya membuka Grab Vaccine Center di Provinsi Banten, Sabtu (13/3).

Masyarakat yang sudah divaksin tetap bisa menularkan, apalagi sampai sekarang belum ada penelitian yang membuktikan bahwa sudah divaksin tidak bisa menularkan atau tertular. Namun, setelah vaksinasi setidaknya seseorang bisa punya kemampuan antibodi lebih tinggi, sehingga ketika virusnya datang, dalam 1—2 hari virusnya bisa mati karena sudah ada pasukan yang melawan di dalam tubuh. (Mutiarla Nabila)

### Hindari Kegiatan Berat Sebelum Divaksin

Bisnis, YOGYAKARTA — Pakar virologi dan imunologi UGM Mohamad Saifudin Hakim mengingatkan kepada masyarakat bahwa tidak perlu melakukan persiapan khusus sebelum disuntik vaksin Covid-19. “Sebenarnya tidak ada persiapan spesifik yang mesti dilakukan dari sisi medis, misalnya harus konsumsi makanan, minuman, atau obat tertentu,” jelasnya, pekan lalu.

Saifudin menambahkan bahwa meskipun tidak perlu persiapan

khusus, calon penerima vaksin harus menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, beristirahat cukup, salah satunya dengan menghindari kegiatan berat yang mengakibatkan kelelahan sehingga kondisi tubuh dalam keadaan prima. Selain itu yang terpenting adalah tetap patuh menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas). (M. Faisal Nur Ikhsan)

### Long Covid-19 Tidak Menularkan Virus

Bisnis, JAKARTA — Pasien penyintas Covid-19 yang mengalami gejala sakit berkepanjangan atau *Long Covid-19* diyakini tidak akan menularkan virus kepada orang di sekitarnya.

Dikutip dari akun Instagram @*lawanCovid19\_id*, Minggu (13/3), Komite Percepatan Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) mencatat sekitar 5%—20% pasien mengalami gejala *Long Covid-19* lebih dari 4 pekan, dan diperkirakan 1 dari tiap 10 pa-

sien Covid-19 dapat mengalaminya hingga lebih dari 12 pekan.

Satgas Penanganan Covid-19 melaporkan ada sekitar 17 gejala *Long Covid-19* yaitu kelupaan, sakit kepala, kelelahan, batuk terus menerus, depresi, timbitus (telinga berdenging), kehilangan penciuman, gejala sesak napas, peradangan jantung, nyeri dada, demam berulang, diare, palpitasi (jantung berdebar cepat atau kencang), nyeri otot, sakit perut, kesemutan, dan ruam. (Fitri Sartina Dewi)

### PPKM Mikro Tangsel Dinilai Berhasil

Bisnis, JAKARTA — Wali Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany menyatakan keberhasilan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) skala mikro cukup efektif dalam menekan penyebaran Covid-19 di wilayahnya.

“Kami sangat mendukung perpanjangan PPKM skala mikro. Kebijakan ini efektif untuk menangani penyebaran pandemi,” katanya dilansir *Antara*, Minggu (14/3). Salah satu bukti suksesnya

PPKM Mikro adalah status risiko penularan Covid-19 Kota Tangsel kini berada pada zona kuning atau lebih baik ketimbang pekan sebelumnya yang berada pada zona oranye

Namun demikian, Airin mengajak masyarakat dan jajarannya untuk terus berusaha agar Tangsel bisa mencapai zona hijau dan bahkan menuju Tangsel bebas dari Covid-19 dengan cara disiplin menerapkan protokol kesehatan. (Annisa Sulisty Rini)

## PERTEMUAN KETUA UMUM PARTAI POLITIK |

# MANUVER AKAN LEBIH BESAR

Bisnis, JAKARTA — Pertemuan Ketua Umum Golkar Airlangga Hartarto dan Ketua Umum Gerindra Prabowo Subianto dinilai sebagai manuver awal pada rezim kedua Joko Widodo.

Rayful Mudassir & Saena  
redaksi@bisnis.com

**A**irlangga bersama sejumlah pengurus Golkar mengunjungi kediaman Prabowo di Hambalang, Bogor pada Sabtu (13/3).

Direktur Eksekutif Charta Politik Indonesia Yunarto Wijaya mengatakan pertemuan tersebut membahas tentang pemerintahan, mengingat keduanya sama-sama menjadi pembantu Presiden Jokowi di kabinet Indonesia Maju.

Meskipun demikian, bukan tidak mungkin keduanya melakukan manuver politik menjelang Pemilu 2024 seiring dengan akan berakhirnya rezim pemerintahan Jokowi.

“Jangan kaget bahwa manuver pertemuan antarketua umum partai, ambisi akan lebih besar di periode kedua rezim. Sulit untuk kita melepaskan imaji pertemuan bisa saja pertemuan dua menteri,” katanya saat dihubungi *Bisnis*, Minggu (14/3).

Pertemuan pada itu, lanjut Yunarto, dapat dilihat dari dua sisi. *Pertama*, dalam jangka pendek

pertemuan ini sebagai upaya menguatkan koalisi di bawah pemerintahan Jokowi—Ma'ruf hingga 2024.

Pertemuan ini bukan tidak mungkin telah direstui oleh Jokowi. Hal ini menunjukkan bahwa tercipta kesolidan antarpolitical di kabinet untuk mendukung pemerintahan.

Di sisi lain, keduanya boleh jadi membuka komunikasi untuk kemungkinan adanya koalisi 2024. Kondisi ini cukup memungkinkan lantaran bongkar pasang koalisi dan capres-cawapres 2024 masih cukup terbuka.

“Kita tahu dua partai ini ketika digabung menjadi suara besar karena [Gerindra] partai pemenang kedua dan [Golkar] ketiga. Sangat mungkin dalam konteks mesin politik keduanya dianggap punya peluang kuat berpasangan,” ujarnya.

Berdasarkan keterangan resmi yang diterima *Bisnis*, Minggu (14/3), Airlangga datang ke Hambalang dengan pasukan lengkap. Dia didampingi Zainudin Amali, Agus Gumiwang, serta Sekjen Partai Golkar Ledwig Paulus.

Prabowo Subianto juga didampingi Wakil Ketua Dewan Pembina Hasyim Djojohadikusumo, Sekjen Gerindra Ahmad Muzani, Ketua Harian Dasco Sufi Ahmad, Wakil Ketua Umum Sugiono, Ketua DPP Prasetyo Hadi, dan Ketua DPP Budi Djiwandono.

Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani menyebutkan pertemuan berlangsung secara akrab, kedatangan Airlangga disambut dengan *marching band* yang menyanyikan mars Golkar dan Gerindra.

“Pertemuan berlangsung secara akrab, penuh canda tawa, guyon, namun tetap membahas beberapa hal penting, seperti karena Prabowo Subianto adalah ketua Umum Ikatan Pencak Silat

Seluruh Indonesia (IPSI) dan Airlangga Hartarto Ketua Umum Wushu keduanya menyepakati perlunya Indonesia menjadi tuan rumah Olimpiade 2032,” ujarnya.

Menurut Prabowo dan Airlangga, Indonesia perlu mempersiapkan diri terutama di kedua cabang olahraga (Cabor) tersebut agar dapat diandalkan.

Selain itu, diperlukan upaya untuk menduniakan pencak silat agar bisa menjadi cabor yang dapat diterima di seluruh dunia.

### HASIL SURVEI

Sementara itu, hasil survei yang dilakukan IndEX Research menunjukkan nama Prabowo Subianto masih kuat memimpin peta pertarungan menuju Pilpres 2024. Posisi selanjutnya yakni Ridwan Kamil, Ganjar Pranowo, dan Agus Harimurti Yudhoyono.

Peneliti IndEX Research Hendri Kurniawan dikutip dari *Antara* menyatakan elektabilitas Prabowo fluktuatif di kisaran 19%—22% sejak survei Mei—November 2020 dan Maret 2021 mencapai 20,4%.

Begitu pula, Ridwan Kamil sebelumnya pada Mei—November hanya 7%—8%, kini bertengger di urutan kedua dengan elektabilitas 14,1%.

Ganjar pada survei Februari 2020 hanya 9%, melejit ke 14%—15% pada Mei dan November 2020, dan kini tergeser menjadi 13,5%.

“Prabowo masih sangat potensial dimajukan kembali pada Pemilu 2024 dengan lawan potensial antara Kang Emil atau Ganjar,” kata Hendri.

Sementara itu, AHY dari awalnya pada survei Agustus dan November 2020 hanya 1%—2%, dalam waktu cepat menyalip sejumlah nama, kini elektabilitasnya mencapai 7%.

(Akhirul Anwar) ✎

“**Sangat mungkin dalam konteks mesin politik keduanya dianggap punya peluang kuat berpasangan.**”

## Panduan Aman Terima Paket dari Kurir atau Ojol

- #JagaJarak siapkan tempat khusus depan rumah untuk meletakkan paket.
- Bersihkan kemasan bagian luar dengan disinfektan.
- #CuciTanganPakaiSabun usai membuka paket.
- #PakaiMasker jika harus interaksi langsung dengan kurir (saat bayar atau tanda tangan).
- Segera buang pembungkus yang tidak diperlukan.



Selalu terapkan disiplin 3M (mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dan 3T (testing, tracing, treatment) sebagai kunci penanganan pandemi Covid-19 di Indonesia

#satgasCovid19 #ingatPesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarakhindarikerumunan #cucitangan #cucitanganpakaisabun





# MARKET

## | SEKTOR PERTAMBANGAN |

# JALAN TERJAL EMITEN BATU BARA

Bisnis, JAKARTA — Emiten pertambangan batu bara perlu bekerja keras untuk memacu kinerja pada 2021 setelah membukukan kontraksi pendapatan dan laba pada tahun lalu akibat pandemi dan penurunan harga komoditas.

Finna U. Ulfah  
finna.ulfah@bisnis.com

Berdasarkan data yang dihimpun *Bisnis*, sebanyak lima emiten batu bara telah melaporkan kinerja keuangan 2020. Kelima emiten kompak mencatatkan penurunan pendapatan. (Lihat grafis)

Namun dari sisi *bottom line*, hanya PT Golden Energy Mines Tbk. (GEMS) yang mencetak pertumbuhan laba bersih sebesar 43,62% *year on year* (yoy) menjadi US\$93,93 juta.

Sementara itu, emiten batu bara lainnya mencatat penurunan laba bersih hingga lebih dari 40%. Laba bersih PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG), misalnya, turun 69,51% yoy menjadi US\$39,46 juta. Adapun, laba bersih PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) terkoreksi 41,17% yoy menjadi Rp2,38 triliun.

Apollonius Andwie C., Corporate Secretary Bukit Asam, mengatakan perseroan menargetkan kenaikan volume produksi dari 24,8 juta ton pada 2020 menjadi 29,5 juta ton pada 2021. Sejalan dengan itu, volume penjualan PTBA ditargetkan naik dari 26,1 juta ton pada 2020 menjadi 30,7 ton pada tahun ini.

"Pada 2021, perseroan akan meningkatkan investasi dalam mengembangkan diversifikasi usaha, hilirisasi batu bara. To-

tal investasi yang direncanakan pada 2021 untuk sektor tersebut sebesar Rp3,8 triliun," ujarnya, Jumat (12/3).

Sebelumnya, Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk. Garibaldi Thohir memperkirakan pemulihan ekonomi global pada tahun ini akan membawa dampak positif terhadap industri secara keseluruhan sehingga akan menjadi peluang memperbaiki kinerja tahun lalu yang penuh dalam tekanan.

ADRO menetapkan target produksi batu bara pada 2021 sebanyak 52 juta—54 juta ton. Sementara itu, EBITDA operasional diestimasi sekitar US\$750 juta—US\$900 juta pada 2021 dan belanja modal US\$200 juta sampai US\$300 juta.

Kepala Riset Praus Capital Alfred Nainggolan mengatakan bahwa faktor utama penurunan kinerja emiten adalah pelemahan harga batu bara dan penurunan volume produksi.

Dia menjelaskan bahwa penurunan volume produksi yang dilakukan mayoritas emiten itu pun sebagai respons terhadap penurunan permintaan secara global karena dampak pandemi Covid-19.

"Penurunan pendapatan yang berlangsung cepat membuat laba turun, dan margin laba mengecil karena pendapatan turun lebih



dalam dibandingkan dengan biaya," ujar Alfred kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

### FAKTOR HARGA

Namun, Alfred mengungkapkan bahwa peluang emiten batu bara untuk memperbaiki kinerjanya tahun ini terbuka sangat lebar seiring dengan pemulihan harga batu bara global.

Pada penutupan perdagangan Jumat (12/3) harga batu bara Newcastle untuk kontrak April 2021 di bursa ICE menguat 2,81% ke level US\$87,75 per ton. Sepanjang tahun berjalan 2021,

harga telah naik 8,13%.

Pemulihan harga batu bara itu diyakini dapat mendongkrak pendapatan emiten, apalagi saat ini target produksi mayoritas emiten juga telah meningkat.

"Maka pendapatan dan laba emiten batu bara tahun ini akan tumbuh agresif hingga di atas 20% karena dibandingkan dengan perolehan kinerja 2020 yang rendah," papar Alfred.

Di antara saham batu bara lainnya, Alfred menjadikan PTBA sebagai *top picks* dengan mempertimbangkan valuasi, dividen, potensi pertumbuhan 2021, dan

kuatnya kontribusi pasar domestik.

Sementara itu, analis Jasa Utama Capital Sekuritas Chris Apriliony menilai penguatan harga batu bara yang terjadi saat ini tidak serta merta akan membantu pemulihan kinerja emiten.

Dia menjelaskan permintaan batu bara saat ini masih belum terlihat meningkat kendati adanya prospek ekonomi yang membaik.

"Namun, ke depannya dengan harapan vaksin dapat berjalan sesuai rencana seharusnya pada tahun ini kinerja dari emiten batu bara dapat membaik," ujar Chris kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

## HSG DIPREDIKSI Menguat Terbatas



Bisnis/Arief Hermawan P

Karyawan berjalan di dekat monitor perdagangan saham di kantor PT Bursa Efek Indonesia di Jakarta, belum lama ini. Indeks harga saham gabungan (IHSG) diperkirakan masih akan menguat terbatas dalam waktu dekat terdampak pergerakan imbal hasil obligasi AS yang membuat investor asing mulai keluar dari pasar modal. Menurut Equity Analyst Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami, sepanjang Maret IHSG diproyeksi menguat terbatas di level 6.350 dan akan menguji *resistance* berikutnya di level 6.450.

## | KINERJA EMITEN |

# PRDA Incar Pertumbuhan 10%

Bisnis, JAKARTA — Emiten laboratorium, PT Prodia Widyahusada Tbk. menargetkan pertumbuhan kinerja hingga 10% pada 2021 ini seiring dengan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19 dan kebutuhan laboratorium yang kian meningkat.

Dewi Muliaty, Direktur Utama Prodia Widyahusada, menjelaskan target kinerja dan pendapatan pada 2021 ini diharapkan dapat meningkat setelah kinerja pada 2020 terbilang cukup moncer.

"Target kinerja dan pendapatan diharapkan menca-

pai dua kali lipat dari pertumbuhan ekonomi tahun ini," jelasnya kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

Adapun, berdasarkan target pemerintah, pertumbuhan ekonomi dipatok tumbuh hingga 5% pada 2021. Artinya, emiten bersandi PRDA ini optimistis dapat tumbuh hingga 10%.

Sepanjang 2020, emiten berkode saham PRDA itu mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp1,87 triliun meningkat 7,4% dari realisasi 2019 yang sebesar Rp1,74 triliun. Dengan demikian, target pendapatan perseroan pada 2021 dapat

tembus Rp2,06 triliun.

Pada 2020, pendapatan dari masing-masing segmen pelanggan juga turut mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan perseroan.

Segmen pelanggan individu dan rujukan dokter menyumbang sekitar 61,2% sedangkan kontribusi segmen referensi pihak ketiga dan klien korporasi sekitar 38,8% terhadap pendapatan.

Sejak Mei 2020, PRDA mulai melakukan pemeriksaan SARS-CoV-2 RNA (PCR Covid-19) dan bergabung

menjadi bagian dari jejaring laboratorium resmi rujukan nasional pemeriksaan RT-PCR Covid-19 di Indonesia.

Perseroan terus memperbesar kapasitas pemeriksaan PCR Covid-19 hingga lebih dari 2.000 tes per hari dengan menambahkan alat Cobas 6800 System di Laboratorium Pusat Rujukan Nasional (PRN) Prodia, Jakarta.

Sepanjang 2020, jumlah pemeriksaan mencapai 14 juta dan jumlah kunjungan mencapai 3,1 juta. Jumlah permintaan tes esoterik naik 191,5% pada 2020 menjadi 1,6 juta tes. (Rinaldi M. Azka)

Bank Nagari

**Selamat & Sukses**

Bank Nagari

12 Maret 2021

---

**VIDEI**

General Insurance

www.videi-insurance.co.id

---

ASKRIDA

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA

Mitra Dalam Usaha, Pelindung Dalam Duka

ASKRIDA Syariah

PT. ASURANSI EKA LLOYD JAYA

---

Bank Aceh

kepercayaan dan kemitraan

collega

by Telkom Indonesia

---

bank bengkulu

linggah dan tumbuh

Bank Jateng

BANK DKI

---

X/LINK

software

JamSyar

lintasarta

empowering your future



| POTENSI TAPER TANTRUM |

# KEKHAWATIRAN TERLAMPAU DINI

Bisnis, JAKARTA — Kekhawatiran terhadap dampak dari kemungkinan *taper tantrum* akibat banjir stimulus serta kenaikan imbal hasil surat utang Amerika Serikat terhadap pasar modal Indonesia masih terlalu dini. Meskipun demikian, kemungkinan gejolak di pasar keuangan karena pengurangan stimulus moneter AS tetap perlu diwaspadai.

Dwi Nicken Tari & Rinaldi M. Azka  
redaksi@bisnis.com

**K**ondisi pasar global terkini ditandai oleh reaksi terhadap prospek pemulihan ekonomi global, khususnya AS, apalagi setelah stimulus senilai US\$1,9 triliun disetujui Senat. Hal tersebut telah mendorong kenaikan *yield* US Treasury 10 tahun hingga melebihi level 1,5%.

Obligasi negara AS itu dianggap tidak lagi memadai untuk mengimbangi potensi laju inflasi sehingga tekanan jual pun tidak terhindarkan. Kondisi itu menyebabkan harga SUN turun, tetapi sekaligus menjadikan *yield*-nya kini di level yang cukup menarik.

Kenaikan *yield* US Treasury sudah berdampak terhadap pasar obligasi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. *Yield* surat utang negara (SUN) Indonesia ikut meningkat akibat tekanan jual investor asing yang bereaksi terhadap lonjakan *yield* US Treasury. Harga SUN pun tertekan.

Saat ini, *yield* SUN Indonesia menjadi salah satu yang tertinggi di antara negara-negara di dunia. *Spread* antara *yield* SUN dan US Treasury pun kini makin lebar, bahkan paling lebar di antara negara-negara dengan peringkat yang sama (Lihat infografik).

Meskipun demikian, di pasar saham, reaksinya belum cukup signifikan. Pelaku pasar umumnya meyakini dampak kondisi di pasar obligasi global ini masih akan minim terhadap pasar saham Indonesia. Hingga kini, IHSG masih bergerak di teritori positif, dengan kenaikan 6,34% *year to date* (ytd) ke level 6.358,21 akhir pekan lalu.

Adapun, kekhawatiran yang kini berkembang adalah setelah nanti stimulus jumbo AS mampu mengangkat pertumbuhan ekonomi, bank sentral AS (Federal Reserve)

akan melakukan pengetatan, yakni menaikkan suku bunga acuan dan menghentikan pelonggaran kuantitatif (*quantitative easing*/QE).

Hal ini pernah terjadi setelah otoritas di AS membanjiri pasar dengan likuiditas saat krisis keuangan global pada 2008. Setelah inflasi perlahan naik, the Fed mengumumkan pengurangan pembelian aset yang menyebabkan *taper tantrum* pada 2013.

CIO Mandiri Manajemen Investasi Ali Yahdin Saugi menjelaskan bahwa pergerakan IHSG sebelum krisis 2008 selalu tumbuh 22% per tahun. QE yang dilakukan the Fed untuk menanggulangi krisis itu melambungkan IHSG hingga menjadi sekitar 40% per tahun. Namun, likuiditas yang tinggi tersebut mengerek inflasi di AS dan mendorong the Fed menaikkan suku bunga acuan serta mengurangi pembelian obligasi atau dikenal dengan *tapering off*. Hal itu memicu *tantrum* karena investor ramai-ramai meninggalkan pasar negara berkembang dan masuk ke aset di negara maju.

"[Penguatan IHSG] berhenti saat *taper tantrum*. Masih tumbuh, tetapi kisaran hanya 7% per tahun dan cukup volatil," kata Ali Yahdin, pekan lalu.

Kala itu, investor asing membukukan aksi jual atau *net sell* sekitar US\$6 miliar dari pasar saham Indonesia sejak 2013. Kejadian yang sama inilah yang dikhawatirkan akan kembali terulang pascapandemi, terlebih setelah stimulus jumbo AS mengalir.

Stimulus itu diperkirakan bisa memicu inflasi dan mendorong the Fed kembali melakukan pengetatan walaupun Gubernur the Fed Jerome Powell menyatakan kebijakan akomodatif masih akan dipertahankan.

Kendati demikian, Ali optimistis kondisi itu belum akan terjadi

“

**Tentu akan menjadi pilihan yang lebih bijak bagi investor untuk tidak mendahului bank sentral dalam mengantisipasi pengetatan moneter.**

tahun ini. Setelah penurunan laba emiten cukup dalam tahun lalu, tahun ini laba per saham (EPS) ditaksir tumbuh 40%-50%. Oleh karena itu, dia meyakini IHSG bakal tetap tumbuh tahun ini.

"Kami mempunyai target IHSG di kisaran 6.600-6.800 berdasarkan fundamental. Valuasi ini berada di sekitar +1 standar deviasi dengan *implied bond yield* 6,4%," tutur Ali.

Equity Analyst Phillip Sekuritas Anugerah Zamzami menilai target inflasi jangka panjang AS belum stabil di 2% dan *job market* juga masih jauh dari level prapandemi. Selama ini, pasar hanya memperhatikan inflasi, tetapi tidak melihat *job market*, padahal kedua hal itu yang menjadi perhatian The Fed.

Oleh karena itu, dirinya meyakini dalam jangka pendek *tapering* akibat stimulus Biden ini belum akan terjadi. Kendati demikian, dalam jangka panjang *tapering* dari the Fed perlu diwaspadai.

Menurutnya, pengetatan atau *tapering* the Fed baru terjadi ketika ekonomi AS mengalami pemulihan lebih cepat atau malah *overheat*

sehingga the Fed harus mengurangi program pembelian asetnya yang setelah itu menaikkan suku bunga.

"Namun, The fed menegaskan bahwa jika terjadi masa itu, transparansi dari mereka ke pasar akan jelas dan pengumuman *tapering* akan jauh sebelum *tapering* itu terjadi," katanya.

Menurutnya, the Fed sudah belajar dari apa yang terjadi pada 2013 dan pastinya tidak mau menyebabkan pasar finansial menjadi tidak stabil lagi seperti ketika *tapering* terjadi pada 2013. Dia juga mengharapkan dampak *tapering* terhadap *emerging market* tidak akan terlalu besar dan tidak separah 2013.

## INVESTOR DOMESTIK

Selain itu, tambahnya, setelah aksi jual besar investor asing tahun lalu, kini posisi mereka di pasar saham Indonesia tidak lagi begitu dominan. Oleh karena itu, aksi jual asing kemungkinan akan minim dampaknya pada IHSG.

Lagi pula, setelah aksi jual sesaat ini, investor global bakal kembali melihat fundamental ekonomi negara bersangkutan, yakni seberapa cepat pemulihan ekonominya, perkembangan vaksinasinya, dan kinerja emitenya.

Menurutnya, sepanjang Maret, IHSG diproyeksi akan menguat terbatas di level 6.350 dan akan menguji *resistance* berikutnya di level 6.450, dengan perkiraan *support* di level 6.150-6.050. Phillip Sekuritas menargetkan IHSG akan menutup tahun 2021 di level 6.820.

Hal yang sama diyakini oleh Analisis Sucor Sekuritas Hendriko Gani. Menurutnya, saat ini IHSG masih didominasi oleh pergerakan investor domestik. Kendati demikian, efek arus modal global saat ini tentu akan berpengaruh pada pasar.

Menurutnya, dalam jangka pendek IHSG berpotensi bergerak *sideways* pada kisaran 6.150-6.400 selagi investor melakukan aksi *wait*

and see terkait dengan realisasi kebijakan dari the Fed.

The Fed sebelumnya berjanji akan menahan suku bunga di level 0,25%. "Apabila the Fed berhasil menepati janji dan menjaga *yield* US Treasury tersebut, IHSG berpotensi kembali mendapatkan *inflow* dari *foreign investor* dan membantu IHSG untuk menguat keluar dari level resisten 6.400 ini," katanya.

Keluarnya indeks komposit dari resisten 6.400 akan terdorong dari dana asing yang berpotensi kembali membanjiri *emerging market*, termasuk Indonesia, yang sebenarnya secara valuasi juga masih tergolong murah.

Direktur Avrist Asset Management Farash Farich juga meyakini kenaikan *yield* US Treasury belum akan mengganggu stabilitas pasar saham Indonesia. Hanya, menurutnya, tantangan masih tak dapat terelakkan dari nilai tukar rupiah.

*Outflow* investor asing, terutama dari pasar obligasi akibat kenaikan *yield* US Treasury, bakal berdampak pada volatilitas rupiah. Apabila kurs rupiah tidak stabil, harga saham juga bisa stagnan.

Director & Chief Investment Officer Fixed Income Manulife Aset Manajemen Ezra Nazula mengatakan tingkat pengangguran di Negeri Paman Sam masih tinggi pada level 6,3%. Bahkan, tingkat pengangguran sebenarnya bisa lebih tinggi lagi dengan memperhitungkan angkatan kerja yang sudah tidak mencari kerja (*shadow unemployment*).

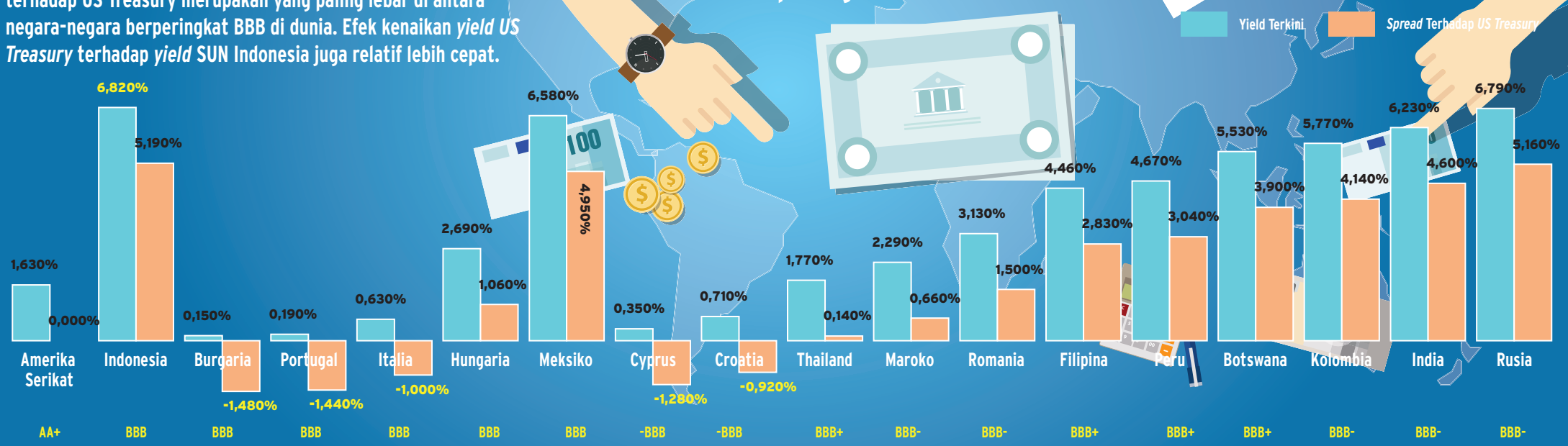
Dengan demikian, harusnya pelaku pasar tidak perlu terlalu khawatir sehingga memindahkan asetnya dari negara berkembang ke negara maju.

"Tentu akan menjadi pilihan yang lebih bijak bagi investor untuk tidak mendahului bank sentral dalam mengantisipasi pengetatan moneter," kata Ezra. ■

## PALING LEBAR

*Spread* atau selisih antara *yield* surat utang negara (SUN) Indonesia terhadap US Treasury merupakan yang paling lebar di antara negara-negara berperingkat BBB di dunia. Efek kenaikan *yield* US Treasury terhadap *yield* SUN Indonesia juga relatif lebih cepat.

## Yield Surat Utang 10 Tahun AS dan Negara-Negara Berperingkat BBB dari S&P



Sumber: World Government Bond

## KEMBANGKAN SOLUSI IOT



Bisnis/Himawan L. Nugraha

Karyawan melayani pelanggan di salah satu Gerai Indosat Ooredoo di Jakarta, belum lama ini. SVP-Head Corporate Communication PT Indosat Tbk. Steve Saerang menyatakan Indosat akan terus mengembang-

kan solusi IoT yang dimiliki seperti Fleet Management dan Smart Factory. Pengembangan tersebut bertujuan untuk menangkap peluang pasar IoT yang masih luas.

## KINERJA EMITEN TAMBANG

# Neraca TINS Memburuk

Bisnis, JAKARTA — Selain mencatatkan rugi bersih senilai Rp340,59 miliar pada 2020, kondisi neraca keuangan PT Timah Tbk. secara umum kurang begitu sehat.

Emiten pelat merah berkode saham TINS itu mencatatkan total liabilitas sebesar Rp9,57 triliun, terdiri atas liabilitas jangka pendek Rp5,86 triliun dan liabilitas jangka panjang Rp3,71 triliun.

Total liabilitas itu sesungguhnya turun 36% *year on year* (yoy), tetapi pinjaman TINS yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan mencapai Rp4,56 triliun. Sementara itu, TINS hanya mempunyai total kas dan setara kas sebesar Rp807,3 miliar per akhir 2020, turun 49,5% *yoy*.

Sejalan dengan itu, pada 31 Desember 2020 TINS mengaku tidak memenuhi sejumlah batasan yang diwajibkan dalam

perjanjian pinjaman dengan beberapa kreditur terkait dengan batasan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Dalam laporan keuangannya, manajemen TINS juga menjelaskan bahwa perseroan mengalami penurunan produksi bijih timah dan produk timah sejak pertengahan 2020 hingga tanggal penerbitan laporan keuangan. Hal itu disebabkan terbatasnya pasokan bijih timah yang diperoleh dari kerja sama dengan mitra perseroan.

"Hal-hal di atas pun menimbulkan ketidakpastian tentang kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya," tulis manajemen, dikutip Minggu (14/3).

Oleh karena itu, perseroan berencana mengelola pinjaman yang ada dan tidak berencana menambah fasilitas pinjaman baru pada 2021, kecuali perpanjangan fasilitas pinjaman

yang sudah ada, jika diperlukan. Perseroan juga akan terus melakukan beberapa upaya efisiensi, mulai dari menekan biaya produksi hingga efisiensi beban operasional.

Manajemen TINS juga akan mengubah strategi penjualan, penambahan yang selektif pada cadangan yang berkadar tinggi dan cadangan utama, efisiensi pada belanja modal, dan lain-lain. Manajemen pun berkeyakinan rencana tersebut dapat membantu perseroan melangsungkan usahanya.

"Namun, masih terdapat ketidakpastian material dikarenakan Grup bergantung pada dukungan dari kreditur yang ada untuk perpanjangan beberapa fasilitas pinjaman yang ada beserta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya," tulis manajemen Timah. (Finna U. Ulfah)



PROYEKSI NERACA PERDAGANGAN

# SURPLUS DIPREDIKSI BERLANJUT

Bisnis, JAKARTA — Tren surplus neraca perdagangan diprediksi berlanjut menyusul masih tumbangnya sektor industri pengolahan yang menyumbat aliran importasi bahan baku dan barang penolong pada bulan lalu.

Maria Elena  
redaksi@bisnis.com

Dengan kata lain, surplus neraca perdagangan lebih disebabkan lantaran penurunan impor yang lebih dalam dibandingkan dengan kinerja ekspor.

Berdasarkan data Bloomberg, konsensus ekonom memproyeksi neraca perdagangan pada Februari 2021 secara rata-rata surplus US\$2,16 miliar dengan estimasi atas surplus US\$3 miliar dan estimasi bawah defisit US\$736 juta.

Ekonom Bank Permata Josua Pardede memperkirakan neraca perdagangan pada Februari 2021 surplus US\$2,62 miliar. Posisi ini meningkat dibandingkan dengan Januari 2021 yakni US\$1,96 miliar.

“Pelebaran neraca dagang pada Februari 2021 diperkirakan cenderung meningkat akibat penurunan pertumbuhan impor secara bulanan,” kata dia kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

Penurunan kinerja impor secara bulanan disebabkan oleh lesunya manufaktur. Hal ini terindikasi dari data PMI yang sebesar 50,9 pada Februari 2021 dari sebelumnya 52,2 pada Januari 2021.

Meski demikian, Josua mengatakan laju pertumbuhan tahunan impor sebesar 9,97% (*year on year/yoy*), dikarenakan rendahnya kinerja impor pada Februari 2020.

Di sisi lain, Josua memperkirakan kinerja ekspor secara bulanan juga mengalami penurunan, meski secara tahunan tercatat tumbuh 9,97% (*yoy*).

Namun pertumbuhan secara tahunan ini pun melambat jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 12,24% (*yoy*).

Pelambatan dari sisi ekspor disebabkan

oleh penurunan permintaan dari negara-negara mitra dagang Indonesia di antaranya India, China, serta Amerika Serikat (AS). “Namun demikian, penurunan ekspor diprediksi tidak terlalu dalam, sejalan dengan masih bertumbuhnya harga komoditas utama unggulan Indonesia, seperti CPO [*crude palm oil*],” ujar Josua.

Kepala Ekonom Bank Danamon Wisnu Wardhana memperkirakan surplus neraca dagang pada Februari 2021 mencapai US\$2,9 miliar.

Menurutnya, kinerja ekspor pada periode tersebut kembali melanjutkan pertumbuhan yang positif pada kisaran 5,5% (*yoy*).

“CPO masih akan menjadi pendorong utama pertumbuhan, karena harga CPO telah melambat selama 3 bulan berturut-turut secara *yoy*,” ujarnya kepada *Bisnis*.

Di samping itu, impor juga diperkirakan tumbuh positif 2,7% (*yoy*), dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang masih kontraksi -6,6%.

### KONSUMSI TERTEKAN

Wisnu mengatakan permintaan domestik tetap lemah pada Februari 2021, tecermin dari inflasi inti yang terus melambat sehingga menunjukkan impor barang konsumsi akan tetap tertekan. Selain itu, aktivitas manufaktur juga melambat.

“Secara bulanan, kami perkirakan impor turun 11% karena permintaan yang lemah dan sejalan dengan pola musimannya. Namun, basis impor yang rendah tahun lalu mendukung pertumbuhan impor secara tahunan menjadi 2,7%,” kata dia.

Kepala Ekonom BCA David Sumual memperkirakan neraca dagang Februari 2021 surplus sebesar US\$2,19 miliar, dengan



**Pelebaran neraca dagang pada Februari 2021 diperkirakan cenderung meningkat akibat penurunan pertumbuhan impor.**

kinerja ekspor diperkirakan meningkat 5,8% (*yoy*) dan impor tumbuh 9,8% (*yoy*).

David mengatakan kinerja impor ke depan akan meningkat secara bertahap, salah satunya karena momentum Ramadan dan Idulfitri.

“Ada beberapa bahan pokok yang mulai impor karena Lebaran. Pemerintah juga mengatakan akan ada impor beras juga. Mungkin ke depan masih ada kenaikan, termasuk impor bahan bakar,” kata dia.

Di sisi lain, kinerja ekspor masih didorong oleh komoditas mineral sehingga keseluruhan masih positif meski belum signifikan.

“Menjelang Lebaran, impor akan bertahap meningkat. Dari sisi ekspor, masih tergantung pergerakan harga komoditas. Karena selain itu kelihatan belum pulih sepenuhnya permintaan produk lainnya,” tuturnya. □

ROTASI DIRJEN KEMENKEU

# Bea Cukai Fokus 4 Hal

Bisnis, JAKARTA — Otoritas kepastian dan cukai akan melakukan evaluasi dan melanjutkan reformasi birokrasi untuk menopang optimalisasi penerimaan negara.

Askolani, saat ditemui *Bisnis* usai dilantik sebagai Dirjen Bea Cukai Kementerian Keuangan, mengatakan evaluasi dan reformasi itu diimplementasikan melalui empat langkah.

*Pertama* memperkuat sumber daya manusia (SDM) dan digitalisasi. *Kedua* melanjutkan *joint program* dengan Ditjen Pajak dan Ditjen Anggaran Kementerian Keuangan dalam upaya mengakselerasi gerak pembangunan dan meningkatkan kemandirian nasional.

Sinergi ini diyakini mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, meningkatkan daya saing, peringkat kemudahan berusaha Indonesia, serta kredibilitas serta efektifitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

“*Joint program* ini untuk mengoptimalkan penerimaan dari berbagai sumber,” kata dia saat ditemui *Bisnis*, Jumat (12/3).

Upaya *ketiga* adalah memberikan fasilitas dan kemudahan, serta perbaikan pelayanan kepada masyarakat maupun pelaku usaha. Adapun *keempat* adalah meningkatkan pengawasan.

“Intinya kami akan melakukan reformasi, dan yang akan kami perkuat ke depan basisnya adalah evaluasi,” tegasnya.

Sekadar informasi, Askolani menjabat Dirjen Bea Cukai menggantikan Heru Pambudi yang oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dipindahkan ke posisi Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan.

Pada tahun lalu, realisasi penerimaan bea dan cukai mencapai Rp212,85 triliun atau setara dengan 103,48%. Angka tersebut di atas target yang ditetapkan di dalam Perpres No. 72/2020 yakni Rp205,68 triliun.

Selain itu, terdapat komponen penerimaan pajak dalam rangka impor (PDRI) lain seperti pajak pertambahan nilai (PPN) Impor, pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) Impor, dan PPh Pasal 22 Impor yang pemungutannya dilakukan Bea Cukai. Adapun realisasi PDRI pada 2020 adalah Rp170,35 triliun. Capaian penerimaan Bea Cukai berkontribusi 35% dari penerimaan perpajakan atau 23% dari total pendapatan negara. (Tegar Ariel/Edi Suwiknyo)



## PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Gedung WIKa, Lantai 7-10, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9 Jakarta 13340, Indonesia

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019				
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)				
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan Setara Kas	1.507.999.460.818	1.456.213.508.216		
Piutang Usaha - Neto				
Pihak Berelasi	189.299.242.555	232.441.412.387		
Pihak Ketiga	455.754.901.922	640.213.516.809		
Piutang Retensi - Neto				
Pihak Berelasi	169.501.708.393	129.490.558.461		
Pihak Ketiga	389.249.046.810	393.472.358.769		
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Neto				
Pihak Berelasi	710.408.709.365	706.801.576.926		
Pihak Ketiga	501.097.959.367	815.961.983.289		
Persediaan	376.529.557.724	360.110.927.932		
Pajak Dibayar di Muka	180.173.380.819	41.089.991.268		
Uang Muka	143.863.260.921	230.262.510.429		
Biaya Dibayar di Muka	78.831.165.590	68.868.836.390		
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	12.238.413.512		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.702.708.394.284</b>	<b>5.087.145.594.388</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang Lain-Lain	27.462.142.067	39.603.481.284		
Tanah Akan Dikembangkan	36.588.650.000	36.588.650.000		
Penyertaan Saham	127.146.062.692	126.173.000.000		
Properti Investasi	253.673.247.334	248.028.668.000		
Aset Kerja Sama Operasi	278.465.724.279	125.042.676.573		
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	180.651.691.205	148.616.268.053		
Investasi pada Ventura Bersama	466.098.147.431	312.345.914.538		
Aset Lain-lain	8.790.790.028	73.722.448.028		
Aset Pajak Tangguhan	298.027.329	47.411.258		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.379.174.482.365</b>	<b>1.110.168.517.734</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.081.882.876.649</b>	<b>6.197.314.112.122</b>		
			<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	
			<b>6.081.882.876.649</b>	<b>6.197.314.112.122</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Desember	
	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>	<b>2.810.083.762.049</b>	<b>4.567.506.785.491</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(2.598.013.836.942)</b>	<b>(4.102.329.913.421)</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>212.069.925.107</b>	<b>465.176.872.070</b>
Beban Usaha	(63.292.821.051)	(70.987.446.742)
Pendapatan Lainnya	88.346.091.307	62.969.127.642
Keuntungan Nilai Wajar Properti Investasi	--	66.483.102.949
Beban Lainnya	(2.016.545.403)	(1.792.467.180)
Beban Keuangan	(32.495.826.644)	(20.390.605.136)
Beban Pajak Final	(84.955.702.800)	(140.683.855.406)
Bagian Laba Ventura Bersama	38.241.988.920	96.707.379.566
Labas (Rugi) Selisih Kurs	357.175.070	(680.182.962)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>156.254.284.506</b>	<b>456.801.924.801</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>95.214.931</b>	<b>(435.186.326)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>156.349.499.437</b>	<b>456.366.738.475</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbal Kerja Pasti	(844.178.649)	(509.836.304)
Keuntungan Atas Nilai Pasar Saham	215.486.934	--
<b>Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>	<b>(628.691.715)</b>	<b>(509.836.304)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>155.720.807.722</b>	<b>455.856.902.171</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:</b>		
Pemilik Entitas Induk	153.281.021.021	451.658.136.234
Keperlingan Non Pengendali	3.068.478.416	4.708.602.241
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>	<b>156.349.499.437</b>	<b>456.366.738.475</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik Entitas Induk	152.774.835.947	451.148.299.930
Keperlingan Non Pengendali	2.945.971.775	4.708.602.241
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>	<b>155.720.807.722</b>	<b>455.856.902.171</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	<b>16,01</b>	<b>47,19</b>

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN		
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)		
	31 Desember	
	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	3.287.367.130.737	4.350.432.163.571
Pembayaran Kepada Pemasok	(2.825.669.660.577)	(4.117.123.777.927)
Pembayaran Beban Usaha	(58.678.803.488)	(70.475.502.308)
Pembayaran Beban Lain-lain	(2.016.545.577)	(3.574.843.415)
Pendapatan Bunga	22.987.240.209	27.146.552.691
Pembayaran Bunga Pinjaman	(26.119.379.748)	(18.608.228.901)
Pembayaran Pajak	(286.391.191.431)	(28.521.967.088)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>101.478.790.125</b>	<b>139.274.396.623</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Aset Tetap	(5.515.506.101)	(83.889.447.204)
Penambahan Properti Investasi	(5.644.579.334)	--
Aset Kerja Sama Operasi	(158.042.238.936)	(14.182.087.035)
Penambahan Investasi	(135.553.497.133)	(211.780.815.219)
Pengurangan Investasi	20.043.253.160	145.759.013.872
Penambahan Penyertaan Saham (Penambahan) Pengurangan Investasi Lainnya	(757.575.758)	(125.000.000.000)
Investasi Lainnya	10.000.000.000	(204.366.195.817)
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(275.470.144.102)</b>	<b>(493.459.531.403)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Pinjaman Bank	865.215.046.886	379.300.000.000
Pembayaran Pinjaman Bank	(526.845.315.377)	(202.454.684.623)
Penerimaan Pinjaman Induk	--	1.605.258.650
Pembayaran Dividen	(112.949.600.000)	(133.280.528.000)
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>225.420.131.509</b>	<b>45.170.046.027</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>51.428.777.532</b>	<b>(309.015.088.753)</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>357.175.070</b>	<b>(680.182.962)</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>1.456.213.508.216</b>	<b>1.765.908.779.931</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.507.999.460.818</b>	<b>1.456.213.508.216</b>

Catatan :  
- Informasi keuangan diatas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, member of the RSM network, yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material.



## CERITA DUBES



## Peluang Ekspansi di Sektor Energi

Reni Lestari  
reni.lestari@bisnis.com

Di antara gelombang kontraksi ekonomi akibat pandemi Covid-19, Brunei Darussalam merupakan salah satu negara berpenduduk kecil yang terhindar dari resesi pada tahun lalu.

Adapun pada tahun ini, ekonomi negara yang bergantung pada sumber daya minyak itu diproyeksikan tumbuh sebesar 2,8%.

Negara dengan penduduk 459.500 jiwa tersebut juga telah berhasil mengendalikan pandemi dengan nihilnya kasus baru sejak 6 Mei 2020.

Duta Besar RI untuk Brunei Darussalam Sujatmiko mengatakan penanganan pandemi yang baik di negara itu turut mengerek nilai

perdagangan dengan Indonesia. Sepanjang 2020, volume perdagangan bilateral kedua negara meningkat 52,81% menjadi US\$204,3 juta.

Kinerja ekspor Indonesia ke Brunei juga terus membaik sebagaimana tampak dari keberhasilan mempertahankan surplus sejak 2017.

Pada 2021, volume perdagangan diperkirakan kembali tumbuh di tengah rencana pemerintah setempat untuk mengembangkan megaproyek Hengyi Oil Refinery fase ke-2, serta dimulainya kegiatan produksi Brunei Fertilizer Industries.

"Dengan perkembangan tersebut, diperkirakan lebih banyak dibutuhkan komoditas energi industri seperti batu bara dan bahan-bahan kimia lainnya yang dapat dipenuhi

oleh Indonesia," kata dia kepada *Bisnis*, Sabtu (13/3).

Sekitar 46% nilai ekspor Indonesia ke Brunei berupa bahan mineral terutama batu bara, diikuti oleh peralatan mesin dan transportasi (19%), komoditas makanan dan hewan hidup (12%), barang manufaktur (12%), dan bahan kimia (6%).

Sementara itu, produk dan komoditas potensial yang telah diidentifikasi antara lain bahan dan material konstruksi bangun-



Sujatmiko

perikanan juga makin meningkat. Dalam hal investasi, pada 2020 perusahaan Indonesia telah

an, makanan dan minuman kemasan, perabot rumah tangga, sektor perikanan, sektor pertanian, dan sektor peternakan.

Pemerintah Brunei menetapkan kebijakan diversifikasi ekonomi agar tidak 100% tergantung pada sektor migas. Untuk itu, potensi Indonesia dalam hal suplai dan perangkat terkait pembangunan sektor pertanian, peternakan, dan

berupaya memperluas kerja sama dengan perusahaan Brunei untuk ikut serta dalam tender proyek konstruksi perumahan dan pengelolaan limbah nonberbahaya.

Selain itu, pemerintah kedua negara saat ini tengah memprioritaskan finalisasi penyelesaian beberapa kesepakatan kerja sama, misalnya di bidang penempatan dan perlindungan pekerja migran domestik Indonesia, pertanian, kelautan dan perikanan, serta kapal dagang dan pelabuhan.

Selanjutnya, Sujatmiko juga tengah mengupayakan adanya pelayaran langsung Indonesia-Brunei untuk meningkatkan konektivitas. "Pelayaran langsung bisa memangkas biaya dan waktu pengiriman yang membuat produk kita lebih kompetitif," kata Sujatmiko.

## | PEMULIHAN EKONOMI GLOBAL |

# AWAL TAHUN YANG INDAH BAGI SEKTOR JASA

Bisnis, JAKARTA — Setelah mengalami tekanan yang cukup berat sepanjang tahun lalu, sektor jasa mulai menggeliat pada awal tahun ini menyusul adanya penyesuaian arus lalu lintas sejak pengujung tahun lalu. Pemulihan ini pun tecermin di dalam data Barometer Perdagangan Jasa yang dirilis World Trade Organization.

Reni Lestari  
reni.lestari@bisnis.com

Organisasi perdagangan dunia tersebut mempublikasikan, pertumbuhan perdagangan jasa pada bulan ini berada pada posisi 104,7, meningkat sangat tajam dibandingkan dengan Maret tahun lalu yang hanya 91,2.

Sekadar informasi, angka 100 menunjukkan bahwa pertumbuhan sejalan dengan tren jangka menengah.

Adapun pembacaan di atas 100 menunjukkan pertumbuhan di atas tren, sementara di bawah 100 menunjukkan sebaliknya.

Kekuatan *rebound* mengindikasikan bahwa pertumbuhan perdagangan jasa dunia dipercepat pada kuartal IV/2020 setelah mencapai titik terendah pada kuartal II/2020, dan hanya meningkat sedikit pada kuartal III/2020.

Perbaikan perdagangan jasa tersebut juga ditopang oleh mulai bangkitnya sejumlah sektor industri pengolahan.

Di antaranya indeks manajer pembelian jasa global yang berada di angka 105,3, pengiriman peti kemas (104,3), konstruksi (106,3), serta indeks jasa keuangan (119,9).

"Responden kebanyakan optimistis dengan pemulihan bisnis dan perekonomian," kata Anthony Nieves, Ketua Komite Survei Institute for Supply Management (ISM), dilansir *Bloomberg*, Minggu (14/3).

Adapun 17 industri jasa melaporkan pertumbuhan selama satu bulan, yang dipimpin oleh sektor jasa akomodasi, makanan,

perdagangan grosir, transportasi dan pergudangan, serta sektor konstruksi.

Barret Kupelian, ekonom senior PwC memandang dalam jangka pendek, sektor jasa yang terbesar yakni perjalanan, akan tetap terbebani pandemi.

Namun dalam jangka menengah panjang, prospek ekspor jasa lebih positif karena perkembangan teknologi yang berkelanjutan.

Kondisi ini juga ditopang oleh peningkatan akses internet berkecepatan tinggi, dan pertumbuhan pendapatan riil di pasar negara berkembang.

Dalam laporan *World in 2050*, PwC memproyeksikan pertumbuhan berkelanjutan dalam tingkat pendapatan riil di negara G7 dan E7, yang akan menghasilkan permintaan untuk lebih banyak layanan.

Anggota negara-negara E7 atau Emerging 7 yakni China, India, Indonesia, Brasil, Rusia, Turki, dan Meksiko.

Terobosan teknologi yang berkelanjutan, ditambah dengan penyebaran koneksi internet yang lebih cepat dan lebih murah, berarti bahwa layanan yang lebih baru dan lebih terspesialisasi.

Perkembangan ini juga akan berdampak pada meningkatnya kemudahan dalam melakukan perdagangan lintas batas, baik barang maupun jasa.

"Di sisi regulasi, ada juga beberapa langkah tentatif yang dibuat oleh WTO [World Trade Organization] untuk menetapkan aturan untuk ekonomi digital, dagang-el

atau perdagangan elektronik, dan aliran data yang dapat memberikan dorongan tambahan untuk perdagangan jasa jika berhasil diselesaikan," kata dia.

Sementara itu, dampak pergeseran kekuatan ekonomi global dari Barat ke Timur yang bermula dari sektor barang kini juga bergeser ke jasa.

Dia menambahkan, pangsa G7 terus turun dari 45% pada 2005 menjadi 38% pada 2018, sedangkan pangsa E7 telah meningkat dari 9% menjadi 12%.

Namun demikian Amerika Serikat (AS) masih menjadi pengeksportir jasa global teratas dengan pangsa pasar global sebesar 14%.

Sementara itu, Inggris, Jerman, dan Prancis mengikuti dengan pangsa 5%—6%. China sejauh ini masih menjadi negara pengeksportir jasa terbesar ke-5 di dunia, menyalip Belanda, Spanyol, dan Italia.

### TANTANGAN BERAT

Di sisi lain, pemulihan sektor jasa ini juga menghadapi tantangan yang sangat berat.

Pelemahan yang terus berlanjut di beberapa sektor dan distribusi vaksin Covid-19 yang tidak merata di banyak negara menimbulkan keraguan pada ketahanan pemulihan.

"Momentum mungkin tidak dipertahankan pada kuartal I/2021, karena langkah-langkah penguncian sebagai

tanggapan terhadap gelombang kedua infeksi Covid-19 terus membebani pertumbuhan dan lapangan kerja di negara-negara besar sejak awal tahun," tulis WTO dalam laporan terbarunya yang dikutip *Bisnis*.

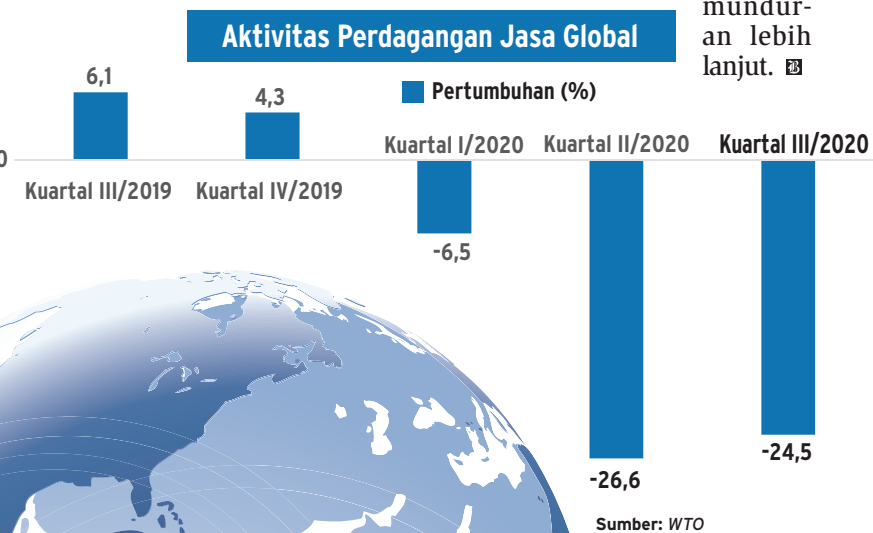
Dampak gelombang kedua itu tecermin dalam indeks yang menyusun komponen barometer perdagangan jasa, yakni transportasi udara (81,0) dan jasa teknologi informasi dan komunikasi atau TIK (93,7).

Penerbangan penumpang internasional, yang mungkin akan tetap lemah setidaknya hingga kuartal kedua tahun ini, dapat mengalami pemulihan sebagian pada kuartal ketiga jika pemerintah berhasil melakukan vaksinasi secara maksimal.

Akan tetapi, penyebaran varian baru yang belakangan telah terjadi di beberapa negara berisiko menyebabkan kemunduran lebih lanjut. ■

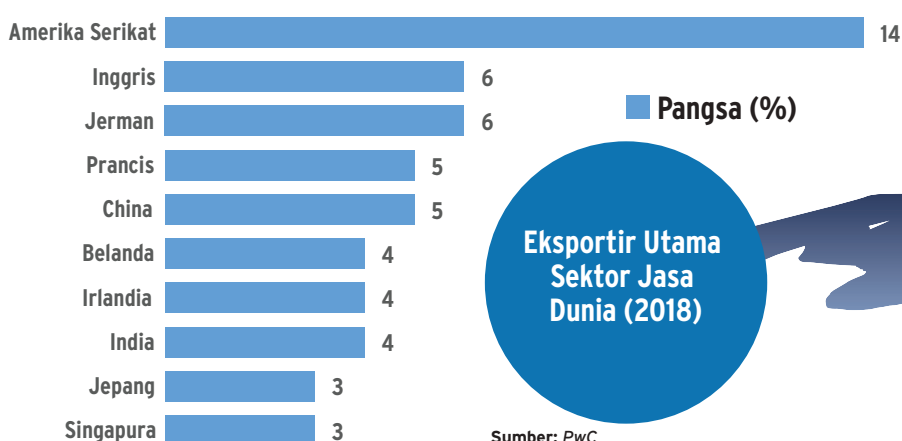


**Responden kebanyakan optimistis dengan pemulihan bisnis dan perekonomian.**



## PULIH PERLAHAN

Setelah turun tajam sepanjang tahun lalu sejalan dengan pandemi Covid-19, perdagangan jasa dunia tampaknya berada dalam fase pemulihan. Barometer Perdagangan Jasa WTO baru-baru ini menunjukkan angka 104,7, meningkat tajam dibandingkan dengan angka Maret tahun lalu yang hanya sebesar 91,2.



Bisnis/Adi Pramono



| EMITEN BARU |

# AMBISI PANGKALAN DATA DCII

Ceruk bisnis pangkalan data yang sangat menjanjikan di era digital mendorong PT DCI Indonesia Tbk. untuk agresif menggeber ekspansi. Pada 2021, pendatang baru di Bursa Efek Indonesia itu menyiapkan belanja modal hingga Rp1 triliun.

Ana Noviani & Rinaldi M. Azka  
redaksi@bisnis.com

**D**CI Indonesia melantai di BEI pada 6 Januari 2021. Emiten berkode saham DCII itu menggulang dana Rp150,17 miliar dari *initial public offering* (IPO) dengan harga pelaksanaan Rp420 per saham.

Sekitar 80% dana hasil IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi bakal digunakan DCII untuk belanja modal perseroan. Belanja itu termasuk 51 unit *low voltage panel* untuk elektrikal pusat data keempat dengan estimasi Rp67,28 miliar dan 6 unit genset untuk elektrikal fase 1 dengan estimasi Rp58,35 miliar. Sisanya akan digunakan DCII untuk modal kerja.

Merunut sejarahnya, DCII didirikan pada 18 Juli 2011. Tokoh penting dibalik kelahiran DCI Indonesia ialah Otto Toto Sugiri yang saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 2016. Toto punya jejak panjang di industri teknologi informasi. Jauh sebelum mendirikan DCII, Toto merintis PT Sigma Cipta Caraka pada 1989. Perusahaan itu telah bertransformasi menjadi Telkomsigma setelah diakuisi anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. pada 2010.

Selain itu, Toto juga mendirikan PT Indointernet Tbk. pada 1994 yang bergerak di di sektor teknologi dengan subsektor *software* and *IT services*. Sekitar sebulan setelah DCII *listing*, Indointernet juga diboyong Toto untuk melantai di BEI dengan kode saham EDGE pada 8 Februari 2021.

Langkah *go public* DCII dan EDGE seolah menggambarkan ambisi Toto untuk terus melebarkan sayap bisnis perusahaan miliknya. Lantas apa rencana DCII setelah IPO?

Kepada *Bisnis*, Corporate Secretary DCI Indonesia Gregorius Nicholas Suharno menjabarkan perseroan mengalokasikan *capital expenditure* (capex) sekitar Rp800 miliar hingga Rp1 triliun pada 2021. Alokasi dana yang besar sejalan dengan agenda ekspansi DCII pada 2021.

Menurut Gregorius, DCII akan mengoperasikan empat gedung *data center* dengan total kapasitas mencapai 37 MW pada kuartal I/2021. Langkah itu merupakan kelanjutan dari penyelesaian pembangunan tahap akhir gedung *data center* JK5 dengan kapasitas 15 MW pada akhir 2020.

Penambahan kapasitas JK5 sebesar 15 MW, lanjutnya, dapat mendukung kesiapan pangkalan data Indonesia dalam waktu dekat guna menghadapi persaingan ekonomi digital Asia Tenggara yang berkembang pesat. Mengutip data Structure Research, total kapasitas *data center* nasional pada akhir tahun lalu sebesar 72,5 MW dan diperkirakan terus tumbuh dengan CAGR sebesar 22,3% dalam 5 tahun ke depan.

“Terkait dengan target kapasitas, melihat tingginya permintaan dari pasar lokal maupun global, DCI Indonesia sebagai penyedia layanan *co-location data center* yang memiliki lahan seluas 8,5 hektare di area Cibitung akan terus meningkatkan kapasitas *data center* nasional hingga mencapai 200 MW melalui *data center campus* DCI Indonesia pada masa mendatang,” papar Gregorius dalam kete-

rangan tertulis yang dikutip Minggu (14/3).

Dalam menjalankan bisnis, Gregorius menambahkan emiten yang memiliki total aset Rp2,16 triliun itu selalu berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan performa operasional *data center*. Dengan strategi itu, DCII terus menyediakan ekosistem digital yang lengkap agar dapat memberikan kemudahan pelanggan untuk dapat melakukan interkoneksi.

Ekosistem DCII mencakup layanan untuk *cloud service provider*, industri dagang-el, korporasi, jasa keuangan, gim, kesehatan, dan penyedia jaringan telekomunikasi. Beberapa klien emiten berkapitalisasi pasar sekitar Rp29 triliun itu, antara lain Indonet, iForte, LinkNet, Icon+, Moratelin-do, PSN, Indosat, Biznet, dan Speedcast.

Dari sisi kinerja keuangan, DCII membukukan pertumbuhan pendapatan dari Rp127,47 miliar pada 2017 menjadi Rp489,86 miliar pada 2019. Adapun dalam 8 bulan 2020, pendapatan DCII mencapai Rp492,84 miliar.

Sejalan dengan pendapatan yang menggemuk, laba bersih EDGE juga tumbuh positif dalam 3 tahun terakhir dan mencapai Rp105,21 miliar per 31 Agustus 2020.

## LONJAKAN SAHAM

Di pasar modal, kehadiran DCII mencuri perhatian investor. Sejak IPO, saham DCII sudah meroket 2.810,71% ke level Rp12.225 sebelum disuspensi BEI sejak 11 Februari 2021 hingga saat ini.

“Kami ingin berterima kasih kepada pasar yang telah memberikan kepercayaan atas masa depan dan pertumbuhan perseroan. Dengan mencermati peningkatan tajam dari harga saham perseroan dan juga suspensi yang telah dilakukan oleh BEI, tentu saja DCII akan senantiasa mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku serta arah-arahan dari BEI maupun OJK,” ujar Gregorius.

Analisis Panin Sekuritas William Hartanto menuturkan bisnis *data center* masih sangat cerah di Indonesia mengingat keberadaan pusat data menjadi salah satu prasyarat utama memasuki era digital. “Saya kira *data center* ini tantangannya cuma persaingan sesama penyedia jasa saja,” ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

Kendati termasuk emiten dan sektor yang prospektif, William menyarankan *sell on strength* saat suspensi oleh BEI telah dibuka pada periode perdagangan berikutnya. Pasalnya, harga saham DCII sudah terlalu mahal dan risiko volatilitas tinggi. Senada, analisis Binaartha Nafan Aji Gusta Utama juga menyroti valuasi saham DCII yang dinilai sudah terlalu mahal dengan *price to earning ratio* (PER) mencapai 273,31 kali.

Kendati demikian, dia merekomendasikan *accumulate* untuk saham DCII dengan target harga di level Rp17.525. Alasannya, secara teknikal tren kenaikan masih terjadi pada saham tersebut.

Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo menambahkan investor juga perlu dicermati kesesuaian laju harga saham dengan kinerja fundamental DCII. ■



## PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021 PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk

Direksi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (“Perseroan”) berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“Rapat”) dengan rincian informasi sebagai berikut:

**A. Hari/Tanggal, Waktu, dan Tempat Pelaksanaan Rapat**  
Hari / Tanggal : Rabu / 10 Maret 2021  
Waktu : Pukul 10.49 WIB s.d 14.15 WIB  
Tempat : Menara BTN Jalan Gajah Mada No.1, Jakarta Pusat – 10130

**B. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan yang hadir pada Rapat**  
Rapat dipimpin oleh Sdr. Chandra Hamzah, selaku Komisaris Utama/Independen, sesuai surat Dewan Komisaris No. 27/KOM/BN/11/2021 tanggal 24 Februari 2021 perihal Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPS Tahunan”) Tahun 2021 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**  
Komisaris Utama/Independen : Sdr. Chandra Hamzah  
Komisaris Independen : Sdr. Ahdi Jumhari Luddin  
Komisaris Independen : Sdr. Armand Bachtiar Arief  
Komisaris : Sdr. Eko Djepeli Heripoerwanto  
Komisaris : Sdr. Heru Budi Hartono  
Komisaris : Sdr. Andin Hadyanto

**Direksi**  
PLT Direktur Utama, Direktur Finance, Planning, and Treasury : Sdr. Nixon L.P. Napitupulu  
Direktur Consumer and Commercial Lending, membawahi Unit Usaha Syariah : Sdr. Hirwandi Gafar  
Direktur Human Capital, Legal, and Compliance : Sdr. Yossi Istanto  
Direktur Remedial and Wholesale Risk : Sdr. Elisabeth Novie Riswanti  
Direktur Operation, IT, and Digital Banking : Sdr. Andi Nirwoto  
Direktur Distribution and Retail Funding : Sdr. Jasmin  
Direktur Enterprise Risk Management, Big Data, and Analytics : Sdr. Setyo Wibowo

**Komite Audit**  
Ketua : Sdr. Ahdi Jumhari Luddin  
Anggota : Sdr. Andin Hadyanto  
Anggota : Sdr. Adi Prakoso  
Anggota : Sdr. Peter Eko Budi Darwito

**C. Kehadiran Pemegang Saham**  
Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa wakil pemegang saham yang seluruhnya memiliki 8.146.527.521 (delapan miliar seratus empat puluh enam juta lima ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus dua puluh satu) saham termasuk di dalamnya saham seri A Dwiwarna atau merupakan 76,9267943% (tujuh puluh enam koma sembilan dua enam tujuh sembilan empat tiga persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 10.590.000.000 (sepuluh miliar lima ratus sembilan puluh juta) saham yang terdiri dari:

- 1 (satu) saham seri A Dwiwarna; dan
- 10.589.999.999 (sepuluh miliar lima ratus delapan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham seri B;

dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan pukul 16.15 Waktu Indonesia Bagian Barat.

**D. Kesempatan Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat**  
Dalam setiap mata acara Rapat tersebut telah diberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Untuk mata acara Rapat ketujuh tidak dilakukan sesi tanya jawab dan tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan.

**E. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat**  
Pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara, dimana pada seluruh mata acara dilakukan dengan pemungutan suara secara terbuka. Untuk mata acara ketujuh dari Rapat tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan.

**F. Pihak Independen Penghitung Suara**  
Hasil pengambilan keputusan dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek (“BAE”) yang ditunjuk oleh Perseroan dan selanjutnya divalidasi oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, MKN.

**G. Keputusan Rapat**  
Bahwa dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana dituangkan dalam Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BANK TABUNGAN NEGARA Tbk. atau disingkat PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. No. 09 tanggal 10 Maret 2021, yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, SH, MKN., yang pokoknya adalah sebagai berikut:

**1. Mata Acara Rapat Pertama**  
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 serta sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

**Jumlah Penanya**  
Dalam mata acara Rapat pertama terdapat tanggapan dari pemegang saham Seri A Dwiwarna dan 1 (satu) orang penanya.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.139.379.243 (99,9120084%)	0 (0%)	7.168.278 (0,0879916%)

**Keputusan mata acara Rapat pertama**  
1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) PURWANTONO, SUNGKORO dan SURIA sesuai Laporan nomor 0006/2.1032/AU.1/07/0242-1/11/2021 tanggal 10 Februari 2021, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.  
b. Menyetujui Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO dan SURIA sesuai Laporan nomor 0008/1.2.1032/AU.2/10/0242-1/1/2021 tanggal 16 Februari 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

2. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan disahkannya Laporan Keuangan Tahun Buku 2020, serta disetujuinya Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Pelaksanaan PKBL Tahun Buku 2020, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

**2. Mata Acara Rapat Kedua**  
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

**Jumlah Penanya**  
Terdapat 1 (satu) penanya pada mata acara Rapat kedua, namun tidak berhubungan dengan mata acara Rapat.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.146.528.234 (99,9997632%)	1.500 (0,0000184%)	17.787 (0,0002183%)

**Keputusan mata acara Rapat kedua**  
Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp1.602.356.526.240,- (satu triliun enam ratus dua miliar tiga ratus lima puluh enam juta lima ratus dua puluh enam ribu dua ratus empat puluh Rupiah) seluruhnya ditetapkan sebagai Cadangan.

**3. Mata Acara Rapat Ketiga**  
Penetapan remunerasi/penghasilan (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2021, serta tantiem untuk Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

**Jumlah Penanya**  
Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat ketiga.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.146.071.111 (99,9941520%)	460.523 (0,0056530%)	15.887 (0,0001950%)

**Keputusan mata acara Rapat ketiga**  
1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi Anggota Dewan Komisaris besarnya tantiem untuk kinerja Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium, tunjangan, dan insentif lainnya untuk tahun 2021.  
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan bagi anggota Direksi besarnya tantiem untuk kinerja Tahun Buku 2020, dan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya untuk tahun 2021.

**4. Mata Acara Rapat Keempat**  
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2021.

**Jumlah Penanya**  
Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat keempat.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.951.920.957 (97,6109320%)	194.608.777 (2,3888497%)	17.787 (0,0002183%)

**Keputusan mata acara Rapat keempat**  
1. a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO and SURIA (*a member firm of Ernst and Young Global Limited*), sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk Tahun Buku 2021.  
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2021 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan.

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO and SURIA, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

**5. Mata Acara Rapat Kelima**  
Pengkurbanan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara.

**Jumlah Penanya**  
Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat kelima.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
8.146.529.734 (99,999717%)	0 (0%)	17.787 (0,0002183%)

**Keputusan mata acara Rapat kelima**  
Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya.

**6. Mata Acara Rapat Keenam**  
Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

**Jumlah Penanya**  
Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat keenam.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.068.876.401 (86,7714376%)	1.076.718.433 (13,2168680%)	952.687 (0,0116944%)

**Keputusan mata acara Rapat keenam**  
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian ketentuan terkait penambahan modal pada perusahaan terbuka mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) nomor 14/POJK/04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, penyelenggaraan RUPS pada perusahaan terbuka mengacu pada POJK nomor 15/POJK/04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan pelaksanaan e-RUPS pada perusahaan terbuka mengacu pada POJK nomor 16/POJK/04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta peraturan lainnya yang terkait.  
2. Menyetujui untuk menyusun kembali ketentuan ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas.  
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikucilkan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

**7. Mata Acara Rapat Ketujuh**  
Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap 1 Tahun 2020.

**Jumlah Penanya**  
Mata acara Rapat ketujuh bersifat laporan sehingga tidak dilakukan sesi tanya jawab.

**Hasil Penghitungan Suara dan Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh**  
Mata acara Rapat ketujuh bersifat laporan sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan.

**8. Mata Acara Rapat Kedelapan**  
Perubahan susunan dan penetapan remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

**Jumlah Penanya**  
Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat kedelapan.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.068.879.401 (86,7714745%)	1.077.650.333 (13,2283072%)	17.787 (0,0002183%)

**Keputusan mata acara Rapat kedelapan**  
1. Menyetujui perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah sebagaimana yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan ketentuan dari Komite Remunerasi dan Nominasi dan Dewan Syariah Nasional, yaitu mengangkat MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA, L.C., M.A sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah.  
2. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

**9. Mata Acara Rapat Kesembilan**  
Persetujuan atas Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

**Jumlah Penanya**  
Tidak terdapat penanya pada mata acara Rapat kesembilan.

Setuju	Tidak Setuju	Abstain
7.002.926.101 (85,9618886%)	1.077.650.333 (13,2283072%)	65.971.087 (0,8098042%)

**Keputusan mata acara Rapat kesembilan**  
1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat PAHALA NUGRAHA MANSURY sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS/STB tahun 2019, terhitung sejak tanggal 23 Desember 2020, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.  
2. Memberihentikan dengan hormat YOSSI ISTANTO sebagai Direktur Human Capital, Legal, and Compliance Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 terhitung sejak ditunjuknya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangsan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.  
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:  
1) Semula tidak ada menjadi Wakil Direktur Utama;  
2) Semula Direktur Human Capital, Legal, and Compliance menjadi Direktur Compliance and Legal;  
3) Semula Direktur Remedial and Wholesale Risk menjadi Direktur Wholesale Risk and Asset Management;  
4) Semula Direktur Enterprise Risk Management, Big Data, and Analytics menjadi Direktur Risk Management and Transformation.  
4. Mengalihkan penugasan nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:  
1) NIXON L.P. NAPITUPULU semula menjabat Direktur Finance, Planning, and Treasury menjadi Wakil Direktur Utama;  
2) ELISABETH NOVIE RISWANTI semula menjabat Direktur Remedial and Wholesale Risk menjadi Direktur Wholesale Risk and Asset Management;  
3) SETIYO WIBOWO semula menjabat Direktur Enterprise Risk Management, Big Data, and Analytics menjadi Direktur Risk Management and Transformation;  
5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:  
1) IQBAL LATANRO sebagai Wakil Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;  
2) HARU KOESMAHARGYO sebagai Direktur Utama;  
3) NOFRY RONY POETRA sebagai Direktur Finance, Planning, and Treasury;  
4) EKO WALUYO sebagai Direktur Compliance and Legal.  
6. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 serta dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.  
7. Dengan adanya pengangkatan anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 5 serta pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1,2,3,4 dan 5, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris:**
- 1) Komisaris Utama/Independen : CHANDRA HAMZAH;
  - 2) Wakil Komisaris Utama/Independen : IQBAL LATANRO;
  - 3) Komisaris : EKO DJOELI HERIPOERWANTO;
  - 4) Komisaris : HERU BUDI HARTONO;
  - 5) Komisaris : ANDIN HADIYANTO;
  - 6) Komisaris Independen : ARMAND BACHTIAR ARIEF;
  - 7) Komisaris Independen : AHDI JUMHARI LUDDIN.

- b. Direksi:**
- 1) Direktur Utama : HARU KOESMAHARGYO;
  - 2) Wakil Direktur Utama : NIXON L.P. NAPITUPULU;
  - 3) Direktur Consumer and Commercial Lending : HIRWANDI GAFAR;
  - 4) Direktur Finance, Planning, and Treasury : NOFRY RONY POETRA;
  - 5) Direktur Compliance and Legal : EKO WALUYO;
  - 6) Direktur Wholesale Risk and Asset Management : ELISABETH NOVIE RISWANTI;
  - 7) Direktur Operation, IT, and Digital Banking : ANDI NIRWOTO;
  - 8) Direktur Distribution and Retail Funding : JASMIN;
  - 9) Direktur Risk Management and Transformation : SETIYO WIBOWO.

8. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 baru dapat melaksanakan tugasnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kemudian dinyatakan tidak disetujui sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit & proper test*) oleh OJK, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut diberhentikan dengan hormat sejak tanggal ditetapkannya keputusan hasil *fit & proper test* OJK dimaksud.  
9. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.  
10. Meminta kepada Direksi untuk mengajukan permohonan tertulis kepada OJK untuk pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatuhan (*fit and proper test*) atas anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 5.  
11. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.

Jakarta, 15 Maret 2021  
Direksi  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

## KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI



Bank BTN merupakan peserta perjanjian LPS. Bank BTN terdapat dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



## | LOGAM DASAR |

# TIMAH SIAP KEMBALI KE JALUR PENDAKIAN

Bisnis, JAKARTA — Harga timah diperkirakan segera kembali ke jalur tren *bullish* setelah sempat anjlok dibayangi penguatan dolar Amerika Serikat dan aksi ambil untung.

Asteria Desi & Finna U. Ulfah  
redaksi@bisnis.com

**M**arket Analyst International Tin Association (ITA) James Willoughby melihat harga timah global akan segera pulih dari keterpurukan yang terjadi akhir Februari.

“Harga timah sekarang mendekati US\$26.000 per ton sejak anjlok pada awal Maret 2021 ke US\$23.000 per ton,” ujar Willoughby dalam risetnya, Minggu (14/3).

Berdasarkan data *Bloomberg*, pada penutupan perdagangan Jumat (12/3), harga timah parkir di level US\$25.600 per ton, turun 1,16%. Sebelumnya, harga sempat anjlok ditekan penguatan dolar AS yang membuat timah menjadi lebih mahal bagi pembeli dengan denominasi mata uang selain *greenback*.

Selain itu, harga timah dibayangi aksi *profit taking* setelah pada 25 Februari 2021 sempat menyentuh US\$27.500 per ton, rekor tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

Menurut Willoughby, fundamental timah yang kuat akan terus mendukung harga komoditas itu bergerak lebih tinggi. Apalagi, pada pekan kedua Maret tahun ini, ketersediaan timah di pasar *spot* terus menipis.

Selain itu, hujan musiman yang lebih deras daripada biasanya di Indonesia dan Brasil, dua produsen utama timah dunia, dikhawatirkan dapat menghambat produksi logam itu.

“Pembeli diprediksi memesan logam secara berlebihan jika memungkinkan, untuk memastikan stok tersedia jika ada pengiriman yang tertunda,” papar Willoughby.

Adapun, ITA memperkirakan tahun ini akan terjadi defisit produksi timah sebanyak 2.700 ton setelah kekurangan 5.200 ton pada 2020. Adapun, rata-rata pasokan timah 350.000 ton per tahun.

Dengan demikian, sentimen prospek permintaan yang tinggi dan keterbatasan pasokan akan menjadi bekal kuat bagi harga timah melanjutkan tren kenaikan yang sempat tertunda.

Equity Analyst PT Philip Sekuritas Indonesia Anugerah Zamzami Nasr mengatakan harga timah sudah pulih hampir dua kali lipat dari penurunan terendah Maret 2020.

Menurutnya, aktivitas manufaktur elektronik dan kendaraan listrik akan menjadi katalis yang mendorong kenaikan harga timah tahun ini.

“Harga melonjak karena kekhawatiran pasokan jangka pendek tidak dapat memenuhi permintaan yang meningkat. Apalagi, stok di LME juga menyusut,” katanya saat dihubungi.

Namun, sambungnya, perkembangan pandemi dan program vaksinasi, serta

pemulihan ekonomi yang lebih lambat, bisa menahan kenaikan harga timah lebih lanjut.

Di sisi lain, analis Capital Futures Wahyu Laksono memperkirakan harga timah berada di level US\$26.000—US\$28.000 per ton dalam jangka pendek tahun ini.

Sementara itu, untuk jangka menengah timah berpotensi bergerak di kisaran US\$25.000—US\$33.500 per ton.

Wahyu menjelaskan harga timah turut didukung oleh sentimen pandemi Covid-19 sejak tahun lalu karena kebutuhan terhadap barang elektronik kian tinggi seiring dengan pemberlakuan bekerja dari rumah dan *lockdown*.

“Pemulihan ekonomi yang terjadi di China juga berimbas pada kenaikan permintaan timah seiring dengan kenaikan ekspor barang-barang elektronik,” ujarnya, baru-baru ini.

## TEKANAN TERBESAR

Dengan kondisi ini, pedagang timah sesungguhnya menghadapi salah satu tekanan terbesar dalam sejarah pasar logam karena di satu sisi permintaan melonjak, tetapi di sisi lain pasokan tersendat.

Permintaan timah, yang digunakan untuk penyolderan, melambung di tengah lonjakan penjualan elektronik pada era bekerja dari rumah. Diperparah dengan gangguan produksi tambang dan pengapalan, konsumen utama di Eropa dan AS berebut logam itu saat stok di gudang-gudang makin terkuras.

Harga timah berjangka meroket hampir 25% ke atas US\$25.000 per ton selama setahun terakhir di London Metal Exchange (LME) atau mencapai level tertinggi dalam sembilan tahun terakhir.

Timah merupakan komoditas terbaru yang bergejolak diguncang pandemi, menyusul kejatuhan minyak ke zona negatif, kelumpuhan pasokan di pusat-pusat kunci perdagangan emas, dan perang harga di pasar kakao.

Charles Swindon, Direktur Pelaksana Rumah Dagang Spesialis Logam Minor RJH Trading Ltd., mengatakan timah relatif kecil dibandingkan dengan pasar komoditas lain, tetapi orang-orang perlu menyadari kemunculan potensinya secara mengejutkan.

“Kami memiliki banyak pertanyaan dari sumber nontradisional yang ingin membeli [timah] dari kami, tetapi hanya ada sedikit logam itu di sini,” katanya.

Kenaikan harga timah di pasar *spot* bahkan lebih tajam daripada reli kontrak berjang-



**Harga melonjak karena kekhawatiran pasokan jangka pendek tidak dapat memenuhi permintaan yang meningkat. Apalagi, stok di LME juga menyusut.**

ka, baik kontrak pasokan jangka pendek maupun jangka panjang. Kondisi itu, yang dikenal sebagai kemunduran, adalah ciri khas tekanan pasokan, dan pedagang kawakan mengatakan ini adalah skala yang memiliki sedikit preseden dalam sejarah 144 tahun LME.

Di tengah pasar fisik yang ketat, beberapa dealer mempertanyakan apakah penutupan lantai perdagangan terbuka LME dan peralihan ke sistem harga elektronik telah memperburuk volatilitas.

Sebagai bagian harga berjangka, kemunduran timah lebih besar dari yang terlihat di pasar nikel pada pertengahan dekade 2000, yang membuat harga nikel melonjak ke titik tertinggi sepanjang masa. Kondisi tersebut saat itu mendorong LME mengambil langkah khusus dengan memaksa pembeli berjangka mengembalikan posisinya ke pasar untuk mengurangi tekanan pada pasokan.

Bursa telah meningkatkan pemantauan pasar timah selama tekanan tahun ini, tetapi mengatakan tidak menemukan bukti bahwa harga telah bergerak keluar dari dinamika di pasar fisik.

Sejalan dengan pergerakan timah yang dinobatkan seba-

gai logam dasar berkinerja terbaik di LME sepanjang tahun ini, tembaga juga mencapai level tertinggi dalam delapan tahun di atas US\$8.600 per ton.

Dengan permintaan elektronik yang masih *booming* dan kemungkinan kekurangan produksi lebih lanjut, pertanyaan kunci untuk pasar adalah dari mana bijih timah akan datang untuk meredakan ketegangan di LME.

Stok berdasarkan jaminan mencapai rekor terendah awal Februari. Pada akhir Januari, 90% stok sempat dipegang oleh satu pihak dan memperburuk ketegangan di pasar *spot*. Posisi itu telah turun menjadi 40% hingga 49% dari total, tetapi para *trader* mengatakan tambahan pasokan tetap dibutuhkan.

Menurut Swindon, sulit memprediksi bagaimana masalah ini akan diselesaikan. Namun, jika harga bergerak jauh lebih tinggi dari sekarang, maka timah akan keluar dari gudang-gudang di China.

“Ini akan memakan waktu cukup lama untuk menyelesaikannya, dan kami harus menunggu produksi baru tiba.” (Sri Mas Sari)

26840,000

Harga timah pada penutupan perdagangan Jumat (12/3) parkir di level US\$25.600 per ton, turun 1,16% dari hari sebelumnya, berdasarkan data *Bloomberg*. Meskipun demikian, harga timah berjangka selama setahun telah meroket hampir 25% melampaui US\$25.000 per ton di London Metal Exchange, level tertinggi dalam sembilan tahun. Peningkatan permintaan timah seiring dengan kebutuhan masif barang elektronik selama *work from home* membuat harga komoditas logam itu melambung.

## Pergerakan Harga Timah (US\$/ton)

Harga terakhir	25600,000
Harga tertinggi 2/25/21	26840,000
Harga terendah 3/23/20	13250,000

3/23/20  
13250,000

# MEROKET



BISNIS/YAYAN INDRAYANA

## ■ BUDI DAYA JAGUNG PULUT



Antara/Asep Fathurahman

**Petani memanen** jagung pulut manis (*Zea mays ceratina Kulesh*) varietas unggul di Kampung Perigi, Cikerei, Cilegon, Banten, pekan lalu. Budi daya jagung pulut menurut petani lebih menguntungkan karena

harga jual yang relatif lebih tinggi dari jagung biasa serta masa tanam yang hanya 65 hari atau lebih pendek dibanding dengan jagung biasa yang mencapai 90 hari.

## | PENGARUH KENAikan HARGA MINYAK |

# Utang Negara Teluk Diprediksi Menciut

Bisnis, JAKARTA — Goldman Sachs Group Inc. memproyeksi pinjaman Dewan Kerja Sama Teluk bisa anjlok menjadi US\$10 miliar selama 3 tahun ke depan dari sekitar US\$270 miliar jika harga minyak terus naik.

Dilansir *Bloomberg*, Minggu (14/3), jika harga minyak rata-rata US\$65 per barel, kebutuhan pinjaman enam negara yang termasuk dalam dewan itu akan turun 96% dari posisi jika komoditas itu diperdagangkan US\$45 per barel.

Ekonom Goldman Sachs Farouk Soussa mengatakan harga minyak reli hampir 80% sejak awal November 2020 karena negara-negara ekonomi besar meluncurkan

vaksin virus corona dan karatel OPEC—didominasi oleh anggota Dewan Kerja Sama Teluk (GCC) Arab Saudi—memangkas produksi cukup banyak.

Goldman menyebut rata-rata harga yang diperlukan untuk menyeimbangkan transaksi berjalan anggota GCC adalah US\$50 per barel. Kondisi itu memberikan kenyamanan terkait prospek eksternal dan ketahanan patokan mata uang, bahkan jika harga turun dari level saat ini.

“Implikasi untuk anggaran negara, kelayakan kredit, dan pasar utang, akan signifikan,” kata Soussa.

Kendati begitu, dia menyoroti sebagian ruang fiskal yang tercipta karena harga minyak yang lebih tinggi kemungkinan

akan terkikis oleh belanja yang lebih besar.

Negara-negara Teluk menerbitkan sekitar US\$63 miliar obligasi dan sukuk tahun lalu.

Kuwait kemungkinan mengalami perbaikan fiskal akibat harga minyak yang tinggi dengan *shortfall* menyempit sekitar 15 poin persentase terhadap produk domestik bruto (PDB) tahun ini.

Sementara itu, selama tiga tahun ke depan, utang bersih Arab Saudi diperkirakan naik ke level yang masih dapat dikelola, yakni 38% terhadap PDB.

Neraca fiskal Qatar diprediksi membaik dari defisit 5% menjadi surplus 5% terhadap PDB. (Asteria Desi)



| KEBIJAKAN RELAKSASI PAJAK DAN UANG MUKA |

# PERMINTAAN MELESAT, MULTIFINANCE BERGAIRAH

Bisnis, JAKARTA — Industri pembiayaan atau *multifinance* mulai merasakan dampak positif atas kebijakan subsidi pajak penjualan atas barang mewah atau PPnBM di beberapa jenis mobil baru.

Aziz Rahardyan  
redaksi@bisnis.com

Seperti diketahui, pemerintah memberikan subsidi PPnBM untuk mobil baru jenis sedan dan 4x2, dengan mesin di bawah 1.500 cc, serta memiliki konten lokal hingga 70%.

Kebijakan itu telah berlaku per 1 Maret 2021 dan direncanakan memiliki tiga tahapan insentif per tiga bulanan. Awalnya besaran pajak sebesar 100% ditanggung pemerintah, kemudian berkurang hingga 50%, dan tahap terakhir tinggal 25%.

Direktur Utama PT BCA Finance Roni Haslim mengatakan bahwa periode Maret 2021 menjadi angin segar dari sisi mulai naiknya permintaan pembiayaan.

"Pertengahan Maret ini sudah ada kenaikan sekitar 20% lebih tinggi dari bulan lalu. *New booking* kami pada Februari Rp1,35 triliun, turun dari Januari di Rp1,64 triliun," ujarnya kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

Menurut Roni, momentum subsidi mobil baru bisa jadi pintu masuk untuk menggairahkan lagi penyaluran pembiayaan baru BCAF di sektor ini yang mencapai 70% dari portofolio, sisanya mobil bekas.

Namun demikian, Perusahaan pembiayaan anak usaha PT Bank Central Asia Tbk. masih mematok target penyaluran tahunan perusahaan di bawah capaian sebelum pandemi, yakni Rp30 triliun di sepanjang 2021.

"Saya kira masih perlu waktu untuk bisa kembali ke angka [penyaluran bulanan] sebelum pandemi, tapi arahnya sudah ke sana



**Pertengahan Maret ini sudah ada kenaikan sekitar 20% lebih tinggi dari bulan lalu.**

dalam waktu dekat," tambahnya.

BCA Finance sebelumnya menutup periode 2019 dengan capaian penyaluran pembiayaan baru Rp33,2 triliun atau berada di kisaran Rp2 triliun per bulannya.

Pandemi Covid-19 sempat memukul kinerja BCA Finance mencapai titik penyaluran bulanan terendah di Rp433 miliar pada Juli 2020, sehingga total penyaluran pembiayaan sepanjang 2020 anjlok, hanya di Rp15,78 triliun.

Hal senada diungkap Direktur Sales dan Distribusi PT Mandiri Tunas Finance (MTF) Harjanto Tjitohardjojo.

Dia menyebut optimisme kebangkitan penyaluran memang ada, kendati masih jauh dibandingkan dengan periode normal.

"*Pipeline* MTF di tanggal yang sama di Februari 2021 sebesar Rp1,1 triliun, sementara Maret 2021 ini Rp1,27 triliun. Masih jauh dari masa sebelum pandemi.

Perbandingan masa normal MTF sebelum pandemi itu per bulan Rp2,4 triliun, di Februari kemarin Rp1,4 triliun. Jadi kita lihat sampai akhir Maret ini," jelasnya.

Sekadar informasi, anak usaha PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bersama emiten perdagangan otomotif PT Tunas Ridean Tbk. ini mengincar pembiayaan baru di semua lini usahanya mencapai sekitar Rp20 triliun pada 2021, atau naik sekitar 20% dari realisasi 2020 di angka Rp16,7 triliun.

Dengan komposisi penyaluran utama masih ditopang seluruh segmen kendaraan roda empat baru (80%), sisanya pembiayaan multiguna atau dana tunai (10%), dan pembiayaan alat-alat berat untuk badan usaha (10%).

Namun demikian, Harjanto berharap optimisme yang timbul akibat subsidi ini mampu mendorong kinerja melebihi target awal, bahkan mendekati realisasi pembiayaan MTF sepanjang 2019 atau sebelum pandemi, senilai Rp28,8 triliun.

"Aplikasi permintaan pembiayaan kendaraan baru meningkat 15% dari bulan lalu dan prediksi saya akan terus meningkat walaupun realisasi masih belum terlihat. Tapi kita optimis karena dapat update dari rekan-rekan dealer, surat pesanan kendaraan [SPK] meningkat 150% sampai 170% dari bulan lalu," katanya.

Dalam kesempatan sebelumnya, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno menjelaskan bahwa angin segar dari beragam relaksasi pemerintah dan otoritas



## KANTONG INDUSTRI PEMBIAYAAN

Industri pembiayaan menghadapi situasi yang tak mudah sepanjang 2020 akibat diterpa pandemi Covid-19. Memasuki tahun ini, peluang pertumbuhan cukup terbuka kendati masih terbatas. Sepanjang 2020, kinerja industri pembiayaan tergambar sebagai berikut:

<b>Jumlah perusahaan pembiayaan</b> 176	<b>Aset</b> Rp456,06 triliun	<b>Piutang pembiayaan konvensional</b> Rp358,23 triliun	<b>Piutang pembiayaan syariah</b> Rp11,52 triliun
<b>Pinjaman yang diterima</b> Rp231,99 triliun	<b>Pinjaman subordinasi</b> Rp985 miliar	<b>Labanya setelah pajak</b> Rp7,03 triliun	<b>Surat berharga yang diterbitkan</b> Rp55,07 triliun

Sumber: Statistik Sistem Keuangan Indonesia, BI; diolah

Bisnis/Adi Pramono

yang mulai berlaku pada Maret 2021, bisa menjadi momentum peningkatan pembiayaan kendaraan bermotor.

Namun demikian, Suwandi menekankan bahwa beragam relaksasi ini tak akan berpengaruh banyak apabila penanganan pandemi dan daya beli masyarakat masih stagnan.

Sejauh ini, APPI masih mematok angka pertumbuhan yang moderat

pada tahun ini terkait dengan pembiayaan.

"Kita lihat lagi nanti berdasarkan tren pembiayaan pada kuartal II/2021. Banyak relaksasi di beberapa sektor, kami yakin tentu *demand* pembiayaan ada pertumbuhan. Tapi kalau daya beli masyarakat masih rendah, belum tentu *deal*, belum tentu juga perusahaan [pembiayaan] berani menyalurkan." ■



## PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kantor Pusat : BFI Tower, Sunburst CBD Lot 1.2, Kapt. Soebianto Djohadikusumo, BSD City, Tangerang Selatan 15322 Telp. (021) 2965 0300, 2965 0500 <http://www.bfi.co.id>

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember		31 Desember	
	2020	2019	2020	2019
<b>ASET</b>				
Kas dan setara kas	1.414.691	660.032		
Piutang pembiayaan				
- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 986.405 dan Rp 354.682 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	12.678.444	17.395.920		
Piutang jjarah - bersih	586	2.105		
Piutang lain-lain - bersih	154.904	153.494		
Beban dibayar dimuka dan uang muka	24.412	73.133		
Aset jjarah				
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29.900 dan Rp 13.265 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	21.349	40.591		
Aset tetap				
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 460.149 dan Rp 400.062 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	606.304	541.056		
Aset hak-guna				
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.022 pada tanggal 31 Desember 2020	42.514			
Aset takberwujud				
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 85.223 dan Rp 73.945 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	43.009	30.165		
Aset pajak tangguhan	205.024			
Aset lain-lain	9.294	82.775		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>15.200.531</b>	<b>19.089.633</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	4.794.844	7.730.021		
Utang pajak	101.719	73.271		
Surat berharga yang diterbitkan				
- setelah dikurangi biaya emisi surat berharga yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.369 dan Rp 5.717 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	2.978.631	3.758.283		
Beban yang masih harus dibayar	194.038	796.709		
Utang dividen	1.318	2.261		
Utang lain-lain - pihak ketiga	237.020	260.542		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	154.211	258.337		
Liabilitas derivatif	132.596	130.029		
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>8.594.377</b>	<b>13.009.453</b>		
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham - nilai nominal				
Rp 25 (nilai penuh) per saham				
Modal dasar - 20.000.000.000 saham	399.178	399.178		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.967.115.620 saham	553.286	553.286		
Tambahan modal disetor - bersih	(252.160)	(252.160)		
Saham treasuri				
Penghasilan komprehensif lain				
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - bersih	(87.630)	(87.938)		
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	69.903	(54.353)		
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	105.000	100.000		
Belum ditentukan penggunaannya	5.818.573	5.422.160		
<b>6.606.150</b>	<b>6.080.173</b>			
<b>Keuntungan non-pengendali</b>	<b>4</b>	<b>7</b>		
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>6.606.154</b>	<b>6.080.180</b>		
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>15.200.531</b>	<b>19.089.633</b>		

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2020	2019
<b>PENDAPATAN</b>		
Piutang pembiayaan	4.289.094	4.995.718
Keuntungan	55.684	52.676
Syariah	12.694	4.200
Lain-lain	212.306	188.135
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>4.569.778</b>	<b>5.240.729</b>
<b>BEBAN</b>		
Gaji dan tunjangan	(1.122.296)	(1.216.813)
Bunga dan keuangan	(870.476)	(1.008.160)
Umum dan administrasi	(536.151)	(704.883)
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Piutang pembiayaan	(1.053.286)	(425.747)
Piutang jjarah	(4.866)	(549)
Lain-lain	(112.737)	(792.324)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>(3.699.782)</b>	<b>(4.148.476)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>869.996</b>	<b>1.092.253</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(168.404)</b>	<b>(380.571)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>701.592</b>	<b>711.682</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	1.737	(112.028)
Pajak penghasilan terkait	(330)	22.406
<b>1.407</b>	<b>(89.622)</b>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba (rugi) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	154.068	(15.483)
Pajak penghasilan terkait	(29.135)	3.056
<b>124.933</b>	<b>(12.427)</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>126.340</b>	<b>(102.049)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>827.932</b>	<b>609.633</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	701.595	711.685
Keuntungan non-pengendali	(3)	(3)
<b>701.592</b>	<b>711.682</b>	
<b>JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	827.935	609.636
Keuntungan non-pengendali	(3)	(3)
<b>827.932</b>	<b>609.633</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	<b>47</b>	<b>48</b>

### LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2020	2019
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari:		
Transaksi pembiayaan	15.917.286	20.435.526
Pembayaran bersama	-	602.299
Penghasilan bunga bank dan deposito berjangka	50.081	52.906
Lain-lain	245.586	193.443
Pengeluaran kas untuk:		
Transaksi pembiayaan baru	(7.606.145)	(15.896.368)
Beban umum dan administrasi	(1.640.023)	(1.728.866)
Pembayaran bersama	(468.964)	(561.507)
Beban bunga dan keuangan	(945.887)	(1.079.123)
Pajak penghasilan dan pajak lainnya	(233.809)	(394.488)
Lain-lain	(571.827)	(423.878)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>4.746.298</b>	<b>1.199.944</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	20.044	22.507
Surat berharga aset tetap	(83.622)	(104.877)
Perolehan aset tak berwujud	(20.719)	(6.313)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>(84.297)</b>	<b>(88.683)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan kas dari:		
Pinjaman yang diterima	3.581.355	5.925.675
Surat berharga yang diterbitkan	832.000	1.000.000
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	6
Pengeluaran kas untuk:		
Pinjaman yang diterima	(6.528.124)	(4.956.902)
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(1.613.000)	(2.442.000)
Dividen tunai	(179.573)	(733.255)
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(3.907.342)</b>	<b>(1.206.478)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>754.659</b>	<b>(95.215)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>660.032</b>	<b>755.247</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>1.414.691</b>	<b>660.032</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>		
Kas dan bank	127.611	387.220
Deposito berjangka	1.287.080	272.812
<b>1.414.691</b>	<b>660.032</b>	

Catatan:

- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT BFI Finance Indonesia Tbk (Perusahaan) dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member firm of BDO International Limited), dengan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 12 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini.
- Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut termasuk laporan keuangan entitas anak yaitu PT Finansial Integrasi Teknologi.

Tangerang Selatan, 15 Maret 2021  
Direksi  
PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk

### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
	Modal saham	Tambahan modal disetor-bersih	Saham treasuri	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk nilai arus kas - bersih	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	Saldo laba				
						Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya			
<b>Saldo per 1 Januari 2019</b>	399.178	553.286	(252.160)	1.684	(41.926)	86.307	5.457.423	6.203.792	4	6.203.796
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	711.685	711.685	(3)	711.682
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	(89.622)	-	-	(89.622)	-	-	(89.622)
- Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(12.427)	-	(12.427)	-	-	(12.427)
- Kerugian pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	(89.622)	(12.427)	-	711.685	609.636	(3)	609.633
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	13.693	(13.693)	-	-	-
Dividen tunai tahun 2018	-	-	-	-	-	-	(733.255)	-	-	(733.255)
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>399.178</b>	<b>553.286</b>	<b>(252.160)</b>	<b>(87.938)</b>	<b>(54.353)</b>	<b>100.000</b>	<b>5.422.160</b>	<b>6.080.173</b>	<b>7</b>	<b>6.080.180</b>
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	-	-	(122.385)	-	-	(122.385)
<b>Saldo per 1 Januari 2020</b>	<b>399.178</b>	<b>553.286</b>	<b>(252.160)</b>	<b>(87.938)</b>	<b>(54.353)</b>	<b>100.000</b>	<b>5.299.775</b>	<b>5.957.788</b>	<b>7</b>	<b>5.957.795</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	701.595	701.595	(3)	701.592
- Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.099	1.407	-	1.407
- Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	308	-	677	124.933	124.933	-	124.933
- Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
- Keuntungan pengukuran kembali program aktuarial manfaat pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	827.935	(3)	827.932
Dividen tunai tahun 2019	-	-	-	-	-	-	(179.573)	(179.573)	-	(179.573)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>399.178</b>	<b>553.286</b>								





| RENCANA AKSI KORPORASI |

## BANK KECIL BUKA SUARA

Bisnis, JAKARTA — Emiten perbankan yang perdagangan sahamnya sempat dihentikan oleh otoritas bursa membuka suara terkait dengan rencana aksi korporasi yang akan dijalankan sehingga berpengaruh terhadap liarnya pergerakan sahamnya di lantai bursa.

Azizah Nur Afri  
azizah.nuralfi@bisnis.com

Sejumlah entitas perbankan yang masuk dalam Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 2 dengan modal inti antara Rp1 triliun—Rp5 triliun, sempat mencuri perhatian otoritas Bursa Efek Indonesia (BEI) karena kenaikan harga saham di luar kewajaran.

Alhasil, bursa melakukan tindakan berupa penghentian perdagangan saham sejumlah emiten bank itu. Pengelola bank diminta menggelar paparan publik secara insidental atau atas permintaan BEI guna meredakan gejolak di pasar modal.

Berdasarkan pengumuman di laman BEI, manajemen PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) akan melaksanakan *public expose* insidental pada hari ini, Senin (15/3) secara virtual.

Dalam materi paparannya, manajemen menjelaskan mengenai rencana penambahan modal perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham perseroan.

Dalam aksi korporasi itu, eks Bank Agris itu bakal menerbitkan 7,28 miliar saham baru. Belum

diketahui berapa target dana yang akan didapatkan bank tersebut.

Perdagangan saham AGRS dihentikan oleh otoritas bursa sejak 5 Maret 2021. Saat dihentikan, harga saham bank itu bertengger di level Rp805 per unit atau naik lebih dari tiga kali lipat sejak awal Januari tahun ini.

Jika memakai harga rata-rata tahun ini di level Rp200 per saham, dari penerbitan saham baru itu Bank IBK Indonesia berpotensi mengantongi dana tak kurang dari Rp1,4 triliun.

Pemegang saham Bank IBK Indonesia terdiri atas Industrial Bank of Korea sebesar 97,50% dan masyarakat sebesar 2,50%.

Sementara itu, PT Bank QNB Indonesia Tbk. (BKSW) berencana menggelar paparan publik insidental pada Selasa (16/3).

Perdagangan saham BKSW dihentikan oleh BEI sejak 5 Maret 2021. Sepanjang tahun ini, harga saham bank itu melonjak 194%.

“PT Bank QNB Indonesia Tbk.

### Paparan Publik Insidental

Sejumlah entitas Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1 dan BUKU 2 melakukan paparan publik insidental atas permintaan otoritas bursa guna menyampaikan rencana bisnis dan aksi korporasi yang menyebabkan harga sahamnya mengalami lonjakan di luar kebiasaan. Beberapa bank yang menggelar paparan publik di antaranya:

Nama Bank	Kode Saham	Rencana
PT Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA	Menambah modal inti sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
PT Bank Ganesha Tbk.	BGTG	Melakukan peninjauan terkait dengan rencana pengembangan bisnis.
PT Bank Neo Commerce Tbk.	BBYB	Menerbitkan saham baru untuk penguatan modal.
PT Bank MNC Internasional Tbk.	BABP	Menyiapkan proses digitalisasi bank.
PT Bank Capital Tbk.	BACA	Melanjutkan transformasi ke arah <i>digital banking</i> yang dimulai sejak 2017.
PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS	Berencana menerbitkan saham baru sebanyak 2,28 miliar saham untuk memperkuat modal.
PT Bank IBK Indonesia Tbk.	AGRS	Menerbitkan saham baru sekitar 7,28 miliar
PT Bank Harda Internasional Tbk.	BBHI	Akan diambil alih oleh PT Mega Corpora
PT Bank Victoria International Tbk.	BVIC	Bakal menggelar <i>rights issue</i> untuk memperkuat modal hingga 2022.
PT Bank Artha Graha International Tbk.	INPC	Menerbitkan <i>long term notes</i> (LTN) Rp300 miliar pada pertengahan 2021.
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW	Paparan pada 16 Maret 2021

BISNIS/AMIRA YASMIN

Sumber: IDX; diolah

menyampaikan rencana penyelenggaraan *public expose* insidental pada Selasa, 16 Maret 2021,” tulis Direktur Bank QNB Indonesia Geoffry Nugraha, dalam keterbukaan informasi BEI dikutip Minggu (14/3).

Rencananya, paparan publik BKSW digelar secara virtual dan dihadiri oleh tiga orang direksi perseroan.

Emiten bank lainnya yang sempat menggelar paparan publik

atas permintaan otoritas bursa adalah PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB).

Bank digital pendatang baru yang merupakan transformasi dari Bank Yudha Bhakti itu memberi pengumuman lanjutan bakal menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 31 Maret 2021.

Bank Neo bakal menggelar aksi

korporasi berupa penerbitan saham baru dengan HMETD atau penawaran umum terbatas (PUT) V dan PUT VI.

Dalam kesempatan sebelumnya, Ketua Lembaga Pelatihan Kerja Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPPI) Moch. Amin Nurdin menuturkan penguatan modal bagi bank perlu dilakukan untuk bisa menyaingi atau membangun ekosistem berbasis *financial technology* (*fintech*). ■

| PERMODALAN BANK |

## Rencana ‘Suntikan’ ke Bank Muamalat Makin Dekat

Bisnis, JAKARTA — Badan Pengelola Keuangan Haji atau BPKH menargetkan proses penyuntikan dana untuk memperkuat permodalan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat tuntas pada tahun ini.

Menurut Kepala BPKH Anggito Abimanyu, lembaga itu masih melakukan sejumlah kajian untuk melakukan penyertaan modal ke bank syariah pertama di Tanah Air itu.

“[Apakah mungkin opsi penyuntikan modal dapat rampung tahun ini?] Iya, direncanakan demikian,” sebutnya kepada *Bisnis*, Minggu (14/3).

Sebelumnya, BPKH berencana turut menyertakan modal tak kurang dari Rp3 triliun kepada Bank Muamalat melalui dua skema. Skema pertama, BPKH akan turut menyuntikan modal sebesar Rp1 triliun. Lalu, skema selanjutnya BPKH berpartisipasi atas penerbitan surat utang berbasis syariah yang diterbitkan Bank Muamalat dengan nilai sekurang-kurangnya Rp2 triliun.

Direktur Utama Bank Muamalat Achmad K. Permana mengatakan proses penyuntikan modal diharapkan tuntas dalam waktu dekat. “Saat ini kami dalam

proses aksi korporasi dan insyaallah bisa segera rampung. Kami mohon doa dan dukungan dari para *stakeholder* agar niat baik ini dapat berjalan dengan lancar,” katanya.

Dia juga mengucapkan terima kasih atas dukungan, perhatian dan kepercayaan dari seluruh pihak baik dari pemerintah, regulator hingga nasabah selama proses aksi korporasi ini berlangsung.

Permana menambahkan fundamental bisnis Bank Muamalat masih sangat baik dan memiliki nasabah yang sangat loyal dengan tingkat *engagement* yang tinggi.

Rencana penyuntikan modal oleh BPKH ke Bank Muamalat disebut sudah dengan Rencana Investasi Tahunan (RIT) yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada 2020 yang sudah disahkan DPR.

Sebagai gambaran, BPKH mencatat saldo dana haji pada 2020 sebesar Rp143,1 triliun.

Dari jumlah tersebut, sebesar Rp99,53 triliun atau 69,6% ditempatkan dalam produk investasi, sedangkan Rp43,53 triliun atau 30,4% ditempatkan di bank umum syariah atau unit usaha syariah. (Muhammad Richard)

### KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Bilah Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519  
Fax. 021 - 5790 1024 | Email: hkn@bisnis.co.id

#### RUPA-RUPA

**Fairfield**  
BY MARRIOTT  
BALI KUTA SUNSET ROAD

**Book Now to Travel Again**

IDR 600.000++/ROOM/NIGHT

Booking dates until March 31\*, 2021 | Stay dates until October 31\*, 2021

Inclusive of

- ① F&B Credit value IDR 200,000 nett/stay
- ② Breakfast for 2 persons
- ③ Free upgrade to Deluxe Pool View Room

For reservation ☎ +62-822-3592-0261 📱📷 fairfieldbaliakuta

**Quest Hotel**  
DARMO - SURABAYA

every great love journey starts with a

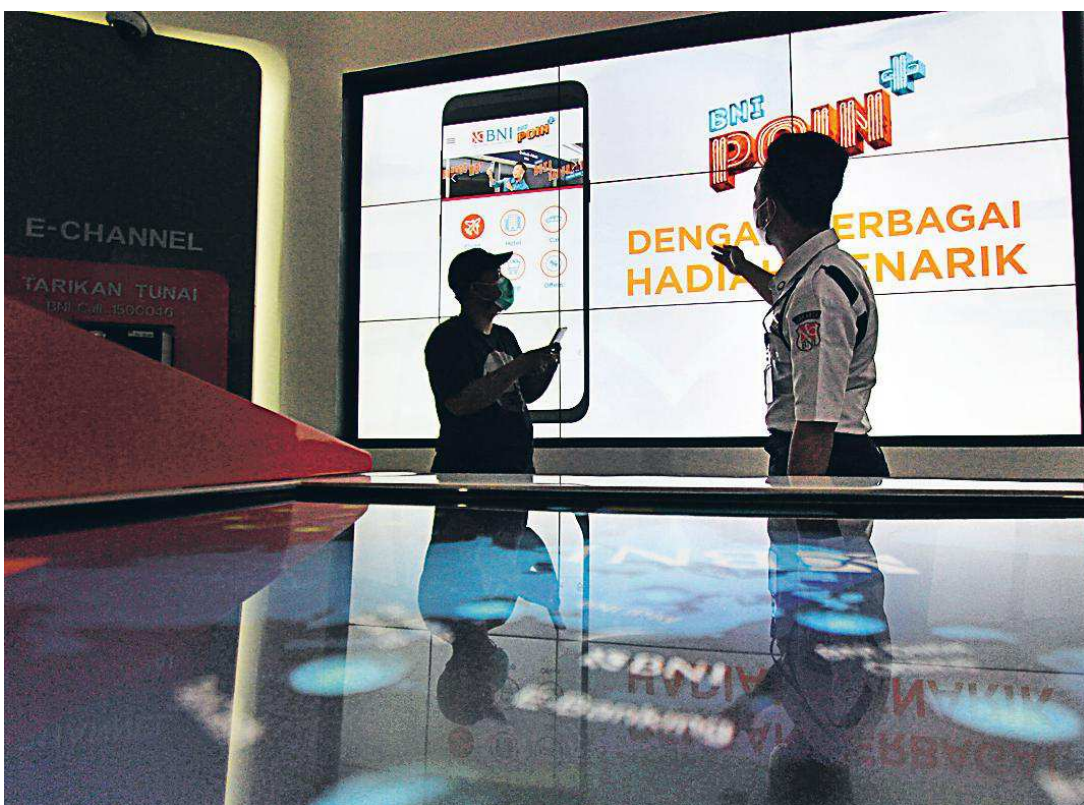
**DREAM WEDDING**

from 28 mill. net for 200 guests

Inquiries  
031 566 0778  
surabayadarmo@quest-hotels.com

surabaya.questhotels.com  
where life begins and love never ends

#### ■ PORSI SEGMENT MILENIAL BNI



**Petugas melayani** nasabah di salah satu cabang digital PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di Jakarta, Minggu (14/3). BNI terus berkomitmen menggarap pasar milenial, sejalan dengan misi perusahaan menyediakan layanan finansial berbasis digital yang praktis, cepat, aman, dan nyaman. Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies mengungkapkan saat ini porsi segmen milenial di BNI adalah sebesar 38%.





PERUSAHAAN IPO |

## EMITEN ANYAR BELUM KOKOH

Sebanyak 20 dari 53 emiten yang melantai pada 2020, harga sahamnya anjlok di bawah pencatatan perdana. Kondisi ini tentu harus menjadi perhatian para investor.

Anggara Fernando  
anggara.pernando@bisnis.com

Indonesia berhasil menjadi negara dengan pertumbuhan emiten baru tertinggi selama pandemi di Asean pada 2020. Dana yang terhimpun dari total aksi korporasi pada tahun lalu, tercatat mencapai Rp118,7 triliun.

Keunggulan posisi Indonesia di Asean tersebut tetap terjadi, meskipun jika dibandingkan dengan 2019, jumlah perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung turun.

Sebab, sepanjang 2019, realisasi perusahaan yang melakukan aksi penawaran umum perdana alias *initial public offering* (IPO) menembus 55 emiten, dengan nilai emisi sekitar Rp15,32 triliun.

Di sisi lain, jika dibandingkan secara global, jumlah IPO di bursa Indonesia sepanjang 2020 menduduki posisi terbanyak ke-6 di dunia. Indonesia mengekor bursa Shanghai (180), Nasdaq (119), Shenzhen (115), Hong Kong (99), dan Jepang (54).

Kendati demikian, kinerja harga saham 53 emiten yang melaksanakan IPO sepanjang 2020 tidak semuanya kokoh setelah tahun berganti.

Dari seluruh saham yang IPO pada tahun lalu itu, sebanyak 40% atau 20 emiten di antaranya jatuh di bawah harga saham perdana. Lalu, sebanyak 58% atau 30 emiten membukukan harga saham di zona hijau, serta satu emiten parkir

di harga IPO pada perdagangan saham, Selasa (9/3).

Dari saham IPO yang mengalami pelemahan ini, 3 emiten sudah berada di titik terendah yakni Rp50 per lembar saham. Sebanyak tiga emiten lainnya juga berada di rentang Rp51-Rp59.

Perusahaan yang harga sahamnya anjlok paling dalam adalah PT Lancartama Sejati Tbk. (TAMA). Kontraktor sektor properti ini, sejak IPO pada 10 Februari 2020, harga sahamnya meluncur dari level Rp175 per lembar menjadi Rp63 atau merosot 64%.

Di belakang TAMA, terdapat saham PT Planet Properindo Jaya Tbk. yang harganya jatuh menjadi Rp52 (-53,57%) dan PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk. (ENZO) yang turun 52,38%.

PT Karya Bersama Anugerah Tbk. (KBAG) dan PT Agro Yasa Lestari Tbk. (AYLS) yang harga sahamnya juga berakhir di level Rp50, masing-masing telah anjlok 50%.

Adapun, dari 30 emiten yang mencatat lonjakan harga saham, PT Djasa Ubersakti Tbk. (PTDU) mengalami kenaikan tertinggi. Perusahaan yang IPO pada 8 Desember 2020 itu, harga sahamnya telah naik 1.960% menjadi Rp2.060.

Akibat lonjakan harga ini, BEI telah dua kali menajutukan peringatan atas saham ini. Langkah itu dilakukan baik dalam bentuk penghentian perdagangan maupun peringatan



Petugas menjelaskan tata cara berinvestasi kepada calon investor di gedung Jakarta Investment Center (JIC), Jakarta.

an adanya aktivitas pergerakan harga saham tak wajar (UMA).

Saham PT Indosterling Technomedia Tbk. (TECH) menjadi emiten berikutnya yang memberi investor keuntungan 1.387%. Perusahaan yang bergerak dalam sektor keuangan, teknologi, dan pasar modal itu IPO di harga Rp160. Pada penutupan perdagangan, Selasa (9/3), harganya menjadi Rp2.380 per saham.

Kenaikan harga saham IPO 2020 terkecil terjadi pada saham PT Sunindo Adipersada Tbk. (TOYS). Produsen boneka dan mainan anak ini, dibandingkan IPO, harga sahamnya hanya naik 5,71%.

### PERHATIAN INVESTOR

Analisis Binaartha Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama mengatakan naik turun harga saham emiten yang baru IPO harus menjadi perhatian investor. Apalagi, jumlah saham yang harganya jatuh jauh di bawah IPO cukup banyak.

"Investor harus memperhatikan *good corporate governance* (GCG) perusahaan (sebelum berinvestasi dalam saham IPO)," kata Nafan, Selasa (9/3). Dia menilai yang tidak kalah



**Investor harus memperhatikan *good corporate governance* (GCG) perusahaan.**

penting adalah melihat kinerja fundamental yang ditampilkan secara historis dalam prospektus perusahaan.

"Juga prospek perusahaan, prospek sektor, dan kewajaran harga IPO," katanya.

Investor juga diingatkan untuk memperhatikan detail rencana penggunaan dana yang didapat dari IPO. Pembayaran utang dari dana IPO misalnya, dalam jangka panjang tidak akan memberi manfaat bagi investor saham.

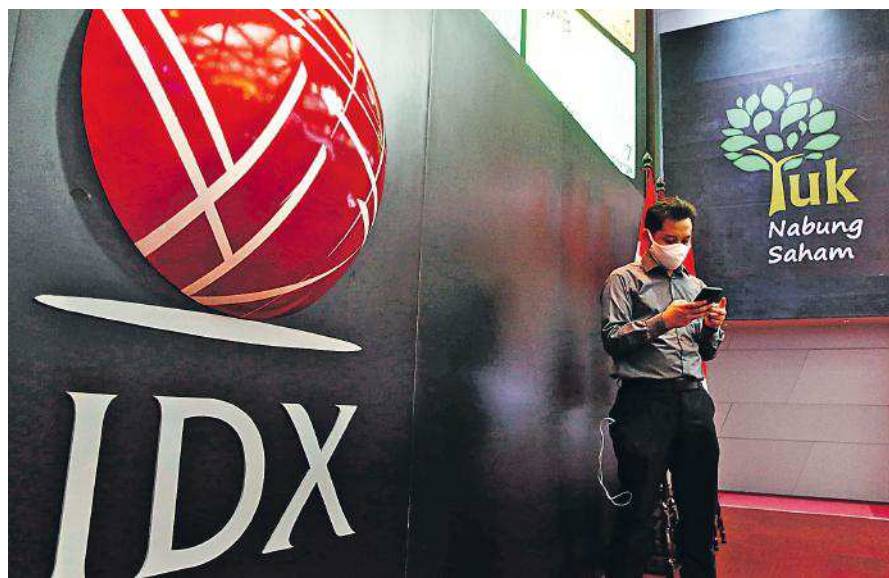
BEI pun terus berkembang dan siap menerima saham-saham baru yang akan dicatatkan di lantai Bursa. Pada 2020, tercatat 3,87 juta *single investor identification* (SID). Para investor tersebut terdiri atas investor saham, obligasi, maupun reksa dana.

Jumlah investor ini berasal dari para milenial yang berinvestasi saham. Dari 894.000 investor pada 2016, jumlahnya sudah tembus 2 juta SID pada awal 2021.

Direktur Panin Asset Management Rudiyanto menjelaskan investor dalam negeri biasanya tidak memiliki preferensi investasi saham tertentu ataupun emiten dengan kapitalisasi besar dan likuid seperti investor asing.

Akumulasi beli dari investor ritel domestik juga biasanya terjadi di saham-saham yang memang fundamental baik maupun saham yang dispekulasikan.

"Lebih tepatnya karena investor lokal tidak memiliki preferensi, sehingga saham-saham *medium-small caps* yang tadinya kurang mendapat perhatian sekarang jadi mendapat perhatian," kata Rudiyanto. □



Bisnis/Eusebio Chrystnamurti

Aktivitas pasar modal diwarnai aksi para pencari cuan instan saham IPO di tengah koreksi pasar saham.





STRATEGI EMITEN |

# PASANG TAKTIK CUIL KUE LOGISTIK

Sektor logistik yang kian menjanjikan di tengah pandemi membuat sejumlah emiten transportasi makin getol memacu lini bisnis ini agar kinerja perusahaan dapat lebih moncer pada 2021.

Rinaldi M. Azka & Finna U. Ulfah  
redaksi@bisnis.com

**S**ejumlah emiten transportasi optimis bisnis logistik mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja di tengah berlangsungnya pandemi Covid-19.

PT Garuda Indonesia (Perseero) Tbk. adalah salah satunya. Manajemen maskapai pelat merah ini menyebut pendapatan dari lini bisnis kargo sebelum pandemi Covid-19 hanya berkisar 10% dari total pendapatan. Namun, kontribusinya bertumbuh menjadi 30%, bahkan meningkat hingga 70% ketika sepi penumpang di tengah penyebaran virus corona.

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan, pada 2020, maskapai tersebut hanya mampu mengangkut sebanyak 2,82 juta penumpang atau sebesar 8% dari pangsa pasar secara keseluruhan, yakni 35,43 juta penumpang.

Kondisi ini jauh berbeda dibandingkan dengan pada 2019, ketika perseroan mampu berada di posisi kedua dengan pangsa pasar sebesar 19,6% atau sebanyak 15,54 juta penumpang. Pada periode tersebut, emiten berkode saham GIAA ini hanya berada di bawah Lion Air.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiapatra menuturkan pengangkutan kargo telah memberikan kesempatan bagi perseroan untuk terlibat dalam aktivitas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan pemulihan ekonomi di daerah.

Emiten BUMN itu menyulap dua unit pesawat Airbus menjadi angkutan kargo. Menurut Irfan, sejumlah pemerintah daerah (Pemda) telah melakukan kerja sama ekspor langsung ke negara tujuan produk daerahnya. Contohnya, Sulawesi

Selatan, Sulawesi Utara, Bali, Padang, dan Jawa Barat.

"Ke depan, di kondisi normal, bisnis kargo kami upayakan bisa 30%—40%, ada sedikit *shifting* kami fokus sediakan kapal khusus kargo," paparnya, baru-baru ini.

Secara terpisah, Head Of Corporate Finance Planning & Investor Relations PT Blue Bird Tbk. Michael Tene menuturkan aktivitas bisnis logistik memang belum dapat menyaingi kinerja sektor taksi dan transportasinya. Namun, pihaknya optimis lini bisnis ini dapat terus bertumbuh.

"Aktivitas logistik kami saat ini masih *early stage*. Kami sedang kembangkan *network business partners* kami agar layanan ini lebih bisa optimal. Saat ini, kami sudah kerja sama dengan PT KAI (Perseero), Indogrosir, Union, Paxel, dan lain-lain," jelasnya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Pada 2021, perusahaan taksi berkode saham BIRD itu fokus pada pemulihan kinerja dan kembali mencetak untung.

Per kuartal III/2020, Blue Bird membukukan pendapatan Rp1,55 triliun per 30 September 2020. Realisasi itu turun 47,55% dari Rp2,96 triliun periode yang sama tahun sebelumnya.

Perusahaan juga terpaksa mengalami rugi bersih senilai Rp156,01 miliar per September 2020. Pencapaian itu berbanding terbalik dengan laba bersih Rp229,33 miliar per kuartal III/2019.

Tak ingin ketinggalan, PT ABM Investama Tbk. melalui anak usahanya, PT Cipta Krida Bahari, membuka jalur pengiriman baru sebagai salah satu upaya mendorong sektor perikanan dalam negeri.

Chief Executive Officer Cipta Krida Bahari Iman Sjafei mengatakan sebagai penyedia jasa logistik terintegrasi, perseroan membuka jalur pengiriman (*freight*) baru dengan rute langsung dari Manado ke Singapura. Rute itu dilayani dengan armada Boeing 737-200 dengan kapasitas kargo hingga 16,3 ton.

"Kami, sebagai perusahaan yang sudah berpengalaman dalam pengangkutan kargo untuk ekspor, siap membantu proses ini," ujar Iman.

Anak usaha emiten batu bara berkode saham ABMM itu telah membuka layanan carter kargo menggunakan pesawat khusus kargo (*freighter*) sejak 2011.

## FOKUS BISNIS INTI

Di lain pihak, emiten jasa kurir PT Satria Antarana Prima Tbk. (SAPX) atau SAP Express menyebut kinerjanya tetap dapat bertahan dan tumbuh sepanjang pandemi Covid-19.

Sepanjang Januari-September 2020, ASSA membukukan pendapatan Rp329,93 miliar atau meningkat 20,01% secara *year-on-year* (yoy) dari Rp274,91 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih bahkan melambung 40,59% dari Rp18,17 miliar menjadi Rp25,54 miliar.

Presiden Direktur Satria Antarana Prima Budiyanto Darmastono menuturkan perseroan berencana untuk tetap fokus pada bisnis inti, yakni layanan *last mile* dengan pengembangan derivatif dari bisnis tersebut. Contohnya, layanan *warehouse* dan *fulfilment*, *bulk shipment*, dan bisnis ritel.

"Secara segmentasi, pada tahun ini, perseroan



**Secara segmentasi, pada tahun ini, perseroan mencoba untuk lebih mengembangkan lini usaha ritel dengan penetrasi yang lebih dalam di segmen e-commerce dan social commerce.**

mencoba untuk lebih mengembangkan lini usaha ritel dengan penetrasi yang lebih dalam di segmen *e-commerce* dan *social commerce*, di samping dari segmen tradisional perseroan yaitu di korporasi," jelasnya kepada *Bisnis*, Selasa (9/3).

Selain itu, SAPX juga membidik segmen *marketplace* karena cukup menjanjikan dari sisi volume. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Budiyanto menilai prospek usaha kurir pada 2021, tetap menjanjikan, baik setelah pandemi maupun sepanjang pandemi Covid-19 masih berlangsung di Indonesia. Menurutnya, beberapa faktor pendukung adalah makin berkembangnya usaha yang menggunakan platform daring di Indonesia, yang membuat makin banyak orang yang menekuni bisnis perdagangan secara *online*.

Data Bank Indonesia (BI) me-

nunjukkan adanya pertumbuhan dalam transaksi *e-commerce* selama pandemi. Pada Agustus 2020 saja, angkanya menembus di atas 140 juta transaksi. Angka ini naik hampir dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang baru mencapai 80 juta transaksi.

Untuk tahun ini, Gubernur BI Perry Warjiyo memperkirakan nilai transaksinya dapat meningkat pesat.

"Ekonomi dan keuangan digital akan meningkat pesat. Pada 2021, nilai transaksi *e-commerce* akan mencapai Rp337 triliun," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Adapun, PT Adi Sarana Armada Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20%—25% pada 2021. Target ini didorong oleh pilar bisnis logistik, termasuk layanan *end-to-end logistic* Anteraja.

"[Sektor logistik] seiring dengan pertumbuhan *e-commerce* dan *sharing warehouse* TitipAja," ujar Presiden Direktur Adi Sarana Armada Projjo Sunarjanto.

Perseroan mencetak mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 28,67% secara tahunan menjadi Rp2,14 triliun pada kuartal III/2020.

"Pertumbuhan pendapatan ini sejalan dengan meningkatnya lini bisnis *online express delivery* serta stabilnya kinerja bisnis rental dan lelang ASSA," terangnya.

Emiten berkode saham ASSA itu menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) senilai Rp1,3 triliun—Rp1,5 triliun. Sebagian besar dana itu akan dialokasikan untuk pembelian kendaraan baru untuk lini bisnis rental mobil. ▣



Pekerja melakukan pengecekan akhir *livery* masker pesawat yang terpilih sebagai pemenang, sebelum peluncuran pesawat Garuda Indonesia Boeing 737-800 NG bercorak khusus yang menampilkan

visual masker bertema "Indonesia Pride" pada bagian moncong pesawat di Hanggar GMF AeroAsia Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten.



**BJBR**  
1,66%  
12/3/2021 1,535

**ULTJ**  
0,33%  
12/3/2021 1,515

**HRTA**  
2,97%  
12/3/2021 208

**COCO**  
0,77%  
12/3/2021 262

**CINT**  
5,60%  
12/3/2021 236

**CENT**  
3,85%  
12/3/2021 216

**ALDO**  
2,10%  
12/3/2021 466

**SDRA**  
1,36%  
12/3/2021 745

| PRODUKSI GARAM |

## Petani Andalkan Kebutuhan Pabrik

Bisnis, CIREBON — Sebagian besar petani garam di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, masih menghasilkan garam yang bergantung kepada kebutuhan pabrik sehingga mengakibatkan harga garam tidak mengalami peningkatan.

Ketua Koperasi Garam Inti Rakyat (GIR) Sari Bobos Indramayu Amin Muhaimin menjelaskan, untuk mendukung produksi garam kemasan saat ini masih menunggu surat izin dari pihak terkait.

“Perizinan masih diurus oleh,

salah satunya izin edar dari BPOM [Badan Pengawas Obat dan Makanan],” kata Amin di Kabupaten Indramayu, Minggu (13/3).

Washing plant atau unit pengolahan garam di Kabupaten Indramayu, terdapat di Kecamatan Kerangkeng yang merupakan bantuan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mendorong produktivitas garam lokal Indramayu.

Fasilitas tersebut merupakan bantuan dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

yang dibangun pada tahun lalu. Kapasitas produksi washing plant ini mencapai 20 ton per hari.

Amin mengatakan, garam yang diproduksi di washing plant memiliki nilai Rp1.800 per kilogramnya. Sehingga, para petani bisa meraup keuntungan Rp600 setiap satu kilogramnya.

“Terbukti mendorong produktivitas pergaraman di Indramayu. Tadinya, petambak mengeluhkan biaya produksi yang lebih tinggi dibanding

harga jual garam,” katanya.

Menteri Kelautan dan Perikanan (KKP) Wahyu Trenggono mengatakan, produksi garam di Kabupaten Indramayu mencapai 361.000 ton pada tahun lalu. Sayangnya, lantaran hanya dijual ke pabrik-pabrik untuk diolah lagi menjadi garam kemasan.

Akibatnya, kata Menteri KKP, setiap tahun ada saja garam yang tersimpan di gudang sebab pabrik juga memiliki keterbatasan dalam melakukan pengolahan. Ter-

catat, ada 37.000 ton garam menumpuk.

“Kalau gitu dikemas supaya bisa langsung dijual ke pasar, bukan hanya dijual ke pabrik,” ujar Menteri Trenggono.

Dalam agenda lawatannya ke daerah utara Jabar, Menteri KKP Wahyu Trenggono juga berkesempatan mengunjungi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kejawan, Kota Cirebon.

Nelayan banyak menyampaikan keluhan terkait alat tangkap garong dan pukat harimau.

Nelayan yang setiap harinya melaut sejauh satu kilometer dari bibir pantai ini, kesulitan mendapatkan ikan. Akibatnya, setiap harinya hanya mendapatkan uang tidak lebih dari Rp100.000.

Dia mengatakan akan segera menindaklanjuti keluhan nelayan dan memanggil kelompok nelayan yang menggunakan alat tangkap garong serta pukat harimau. Persoalan ini harus cepat diselesaikan untuk menghindari konflik sosial nelayan di wilayah Cirebon. (K45)

| VAKSINASI MASSAL



Bisnis/Rachman

Vaksinator menyuntikkan vaksin Covid-19 Sinovac kepada warga lanjut usia (lansia) saat pelaksanaan vaksinasi Covid-19 di Kampus Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) Ciumbuleuit, Bandung, Jawa Barat, Sabtu (13/3). Ikatan Alumni (IKA) Unpar berkolaborasi dengan Unpar, Dinas Kesehatan Kota Bandung,

dan Borromeus Group menyelenggarakan vaksinasi Covid-19 untuk warga lansia Kota Bandung. Program vaksinasi ini merupakan bentuk dukungan terhadap program Pemerintah Indonesia dengan mempercepat gerakan vaksinasi massal untuk memutus penyebaran Covid-19.

| PENANGANAN COVID-19 |

## Genjot Vaksinasi Massal Lansia

Bisnis, BANDUNG — Ikatan Alumni (IKA) Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) menggelar vaksinasi massal untuk lansia guna mengakselerasi herd immunity.

Ketua Pelaksana Vaksinasi IKA Unpar Yudy Unamo mengatakan pihaknya melakukan vaksinasi Covid-19 ini hasil kerja sama dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Bandung.

Pihaknya berkomitmen untuk mempercepat pelaksanaan vaksinasi agar target vaksinasi tahap II di Kota Bandung cepat tercapai sehingga tahap selanjutnya bisa segera dilakukan.

Yudy menjelaskan, pihaknya menggelar vaksinasi ini dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

“Kita membatasi jumlah peserta sesuai dengan kapasitas ruangan, kita atur jarak antar peserta vaksinasi sesuai standar,” jelasnya, Minggu (14/3).

Selain itu, sebelum divaksin, peserta akan terlebih dahulu divaksin untuk mengecek kondisi kesehatan calon penerima vaksin.

Kemudian, setelah divaksin, penerima vaksin akan dimonitor kesehatannya selama kurun waktu sebelum akhirnya penerima vaksin kembali disuntikkan vaksin dosis ke dua.

“Kita melakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenkes,” jelasnya.

Ia mengatakan penerima vaksin di Unpar merupakan lansia yang berafiliasi langsung maupun tidak langsung dengan unpar.

“Ini alumni Unpar, staf, orang tua mahasiswa, atau orang tua alumni Unpar,” jelasnya.

Sambutan positif warga lansia Kota Bandung dalam kegiatan vaksinasi ini terlihat nyata. Dalam waktu kurang dari dua hari, warga lansia yang mendaftar telah mencapai lebih dari 400 orang.

IKA Unpar dipastikan menerapkan seluruh prosedur vaksinasi yang telah ditetapkan pemerintah. Usia diatas 60 tahun dan ber-KTP Kota Bandung.

Pada saat pelaksanaan vaksinasi, seluruh penerima vaksin telah memenuhi syarat kesehatan yang diwajibkan, yaitu suhu tubuh maksimal 37,5 C, tekanan darah maksimal 180/90 dan persyaratan Kesehatan lainnya.

Observasi 30 menit setelah menerima vaksin juga dilakukan, hal ini dimaksudkan untuk memastikan seluruh penerima vaksin dalam keadaan baik setelah dilakukan vaksinasi.

Sementara itu alumni Unpar sekaligus Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung Yoel Yasophat mengatakan pihaknya mendukung penuh upaya untuk mempercepat vaksinasi di Kota Bandung.

“Bukan hanya Unpar, tapi pihak lain yang mempercepat herd immunity di Kota Bandung,” jelasnya.

Ia mengatakan, pemerintah memang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk mempercepat vaksinasi. Pasalnya ia mengaku pemerintah memang memiliki keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memvaksin jutaan orang di Kota Bandung.

“Makanya dengan gelaran seperti ini akan mempercepat vaksinasi,” jelasnya.

Rektor Universitas Katolik Parahyangan, Mangadar Situmorang, yang juga menjadi salah satu relawan ujicoba vaksin tahun 2020 mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan IKA Unpar untuk membantu menciptakan herd immunity bagi warga lansia Kota Bandung.

Rektor Unpar juga mengajak universitas lain di Kota Bandung untuk menjadi mitra pemerintah dalam mempercepat gerakan vaksinasi massal dengan menjadi garda terdepan. (K34)

| PEMULIHAN EKONOMI |

## JABAR-OJK BERKOLABORASI

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat besama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sepakat berkolaborasi memulihkan perekonomian Jabar dengan mengurangi pengangguran melalui pembiayaan untuk pengembangan UMKM dan teknologi digital.

Redaksi  
bandung@bisnis.com

Kedua belah pihak juga membahas potensi manajemen keuangan khususnya untuk kelompok-kelompok desa dan petani. OJK juga minta agar kelompok ekonomi menengah atas rajin belanja.

“Kami sudah melaporkan salah satu program kita yang tengah berjalan ialah borongdong.id, mengajak 300 ribu ASN berbelanja,” kata Gubernur Jabar Ridwan Kamil, akhir pekan lalu.

Menurutnya, pada masa pandemi Covid-19 belanja adalah salah satu bentuk bela negara. Oleh karena itu, Pemdaprov Jabar berupaya terus meningkatkan daya beli masyarakat di level korporasi.

“Itulah kenapa kredit membeli mobil dengan bunga nol persen ini, maksudnya agar mereka yang mampu jangan menahan diri. Silakan beli motor mobil rumah dan lain-lain,” ujarnya.

Gubernur juga meminta masyarakat menyukseskan vaksinasi karena akan memberikan sikap optimisme pasar dan pulihnya ekonomi.

“Terbukti selama PPKM [pem-

berlakuan pembatasan kegiatan masyarakat] ternyata jual beli di level UMKM di Jabar naik 20-30% sehingga UMKM-nya sudah membaik, tinggal skala korporasi tentunya bisa kita dorong dengan lebih baik,” ucapnya.

Kepala OJK RI Wimboh Santoso mengatakan kunjungannya ke Jabar untuk memonitor implementasi kebijakan terutama di sektor jasa keuangan. Di masa pandemi, penting untuk tetap menstabilkan sektor keuangan daerah.

“Fokus sekarang dan ke depan adalah bagaimana peta mesin ekonomi kita atau UMKM jadi perhatian. Sektor pertanian dan sektor unggulan lain juga jadi kekuatan kita,” katanya.

Wim berujar, OJK akan mendukung keuangan bukan hanya dengan pembiayaan yang sudah disediakan pemerintah, tetapi dengan penjaminan dan pendampingan masyarakat.

“Sehingga memudahkan semua pihak dalam menyangguk pembiayaan bisa juga dalam menjualnya sehingga ekosistem ini harus kita kuatkan bersama,” katanya.

“Kami bersama Pak Gubernur sudah sepakat nanti kita

akan keroyok bersama sektor ekonomi agar dilakukan dengan cara-cara yang baru dan digital,” katanya.

Di sisi lain, Pemprov Jabar juga mendorong badan usaha milik daerah (BUMD) untuk menjadi motor penggerak perekonomian daerah di berbagai sektor. Mulai dari pertanian, pariwisata, sampai logistik.

Kepala Biro BUMD dan Investasi Sekretariat Daerah (Setda) Provinsi Jabar I Gusti Agung Kim Fajar Wiyati Oka mencontohkan peran penting BUMD dalam pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

BUMD Jabar yang membiddangi pertanian akan menjadi offtaker hasil panen Petani Milenial. Selain itu, Bank BJB sudah merealisasikan dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp5,3 triliun.

“Tahun 2021 Bank BJB juga akan mendapatkan kembali penempatan dana PEN,” kata Agung, Jumat (12/3/2021).

Selain menjadi motor penggerak pemulihan ekonomi, BUMD Jabar turut serta dalam penangan pandemi Covid-19. Menurut Agung, BUMD Jabar menyediakan akomodasi bagi

petugas medis dan menyalurkan bantuan sosial.

“Di samping itu, beberapa BUMD Jabar turut serta dalam memberikan CSR untuk masyarakat sekitar sebagai bantuan langsung maupun melalui Lembaga di Pemda Provinsi Jabar,” ucapnya.

Selama pandemi Covid-19, kata Agung, mayoritas BUMD Jabar mampu bertahan. Tidak ada BUMD Jabar yang memberhentikan pegawai akibat kesulitan keuangan.

Beberapa BUMD Jabar bahkan mampu masuk dalam celah bisnis melalui pivoting strategy untuk mempertahankan level operasional dan meningkatkan level bisnis.

“Sehingga mampu mendapatkan laba usaha dan menyertorkan deviden. Sampai saat ini, tidak ada BUMD yang memberhentikan pegawai akibat kesulitan keuangan,” katanya.

Bagi BUMD, pandemi Covid-19 bisa menciptakan iklim kerja baru untuk menghadirkan layanan yang lebih cepat dan efisien agar semakin berkembang di masa mendatang. Untuk merealisasikannya, dibutuhkan inovasi dan kreativitas. (K57) □



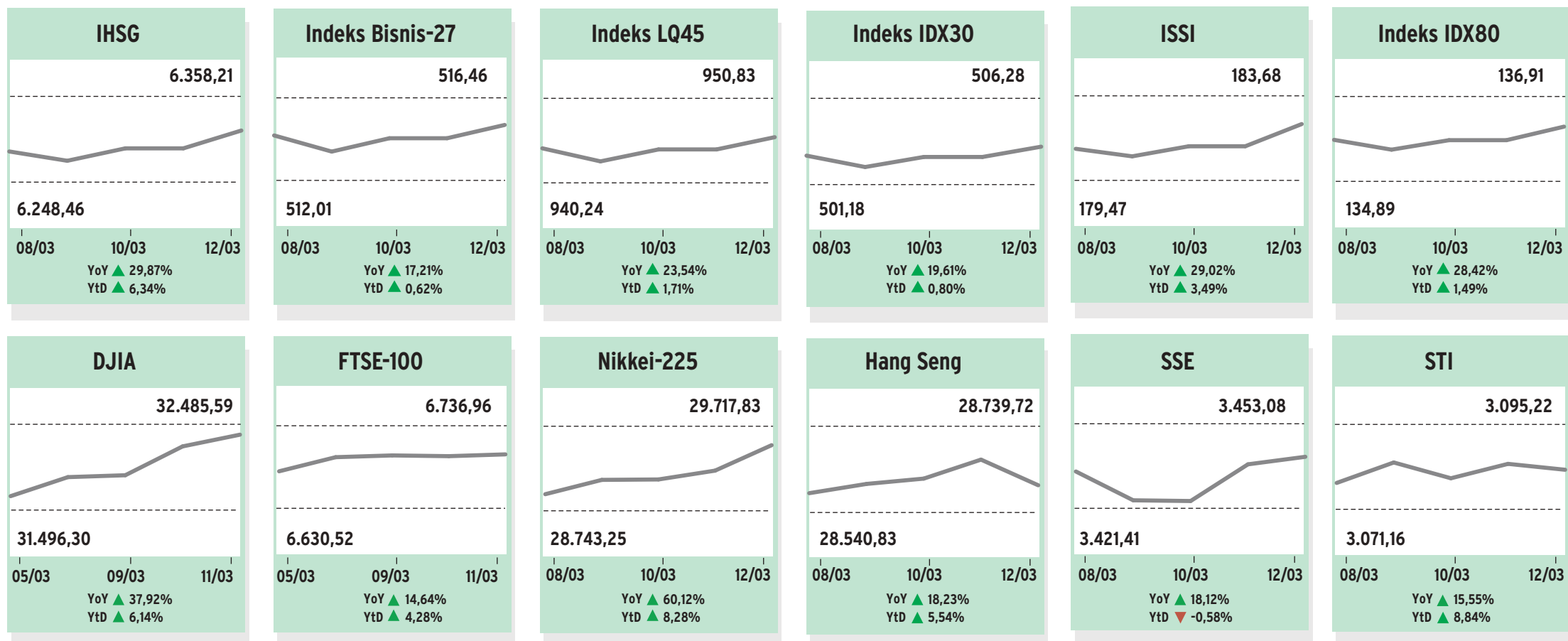


**Stock Widget Pilihan tepat Emiten Indonesia.**

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website. Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.



Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com



20 SAHAM KENAIKAN HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
ZBRA	Zebra Nusantara Tbk	106	143	34,91	57.649.600	8.122.249.400
INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	129	174	34,88	3.948.300	640.697.400
BEBS	Berkah Beton Sadaya Tbk	135	182	34,81	42.800	7.789.600
SRAJ	Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk	155	208	34,19	1.672.000	318.461.400
CBMF	Cahaya Bintang Medan Tbk	510	635	24,51	9.738.600	5.857.743.500
UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk	410	510	24,39	3.549.100	1.727.591.900
TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	107	131	22,43	72.624.900	9.053.087.700
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	308	374	21,43	1.462.999.800	533.279.281.800
HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk	195	232	18,97	6.325.200	1.342.575.600
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	5.025	5.900	17,41	1.812.500	9.835.745.000
MDIA	Intermedia Capital Tbk	69	80	15,94	182.515.600	14.951.960.800
TINS	Timah Tbk	1.780	2.040	14,61	222.163.300	435.322.860.500
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	118	135	14,41	1.138.747.300	151.111.599.200
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk	254	290	14,17	486.200	129.357.600
WOOD	Integra Indocabinet Tbk	660	750	13,64	177.128.000	131.275.726.000
PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk	308	346	12,34	7.300	2.515.800
MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	770	860	11,69	6.100	5.201.500
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	184	204	10,87	37.525.700	7.426.007.400
SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	56	62	10,71	143.922.000	8.547.634.000
ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	106	117	10,38	1.782.100	220.034.100

20 SAHAM KOREKSI HARGA TERTINGGI						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Persen	Volume	Nilai
DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk	344	320	-6,98	39.349.800	12.739.874.400
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	72	67	-6,94	635.400	42.572.000
AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk	432	402	-6,94	42.811.000	17.439.732.000
EDGE	Indointernet Tbk	14.400	13.400	-6,94	23.400	316.307.500
ERTX	Eratex Djaja Tbk	202	188	-6,93	71.300	13.404.400
YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	505	470	-6,93	8.300	3.901.000
EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk	87	81	-6,90	1.295.200	104.911.200
FISH	FKS Multi Agro Tbk	3.780	3.520	-6,88	900	3.272.000
RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	320	298	-6,88	600	182.400
IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	146	136	-6,85	283.386.000	41.150.435.000
BSIM	Bank Sinarmas Tbk	805	750	-6,83	801.500	601.128.000
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	59	55	-6,78	541.610.600	30.521.340.900
GLOB	Global Teleshop Tbk	354	330	-6,78	64.600	21.318.000
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	3.840	3.580	-6,77	1.100	3.938.000
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk	414	386	-6,76	52.300	20.627.600
BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk	2.520	2.350	-6,75	19.200	45.152.000
BOLT	Garuda Metalindo Tbk	1.115	1.040	-6,73	400	416.000
BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	2.250	2.100	-6,67	426.300	895.230.000
PTIS	Indo Straits Tbk	240	224	-6,67	50.900	13.147.200
HERO	Hero Supermarket Tbk	980	915	-6,63	409.000	376.221.500

20 SAHAM TERAKTIF						
Kode	Emiten	Sebelum	Penutupan	Perubahan	Volume	Nilai
ANTM	Aneka Tambang Tbk	2.230	2.420	190	537.855.700	1.274.194.098.000
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	308	374	66	1.462.999.800	533.279.281.800
TINS	Timah Tbk	1.780	2.040	260	222.163.300	435.322.860.500
BABP	Bank MNC Internasional Tbk	102	100	-2	1.116.597.400	115.965.260.700
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.630	4.580	-50	138.506.800	635.654.589.000
ABBA	Mahaka Media Tbk	155	159	4	556.413.000	97.608.972.000
BWPT	Eagle High Plantations Tbk	118	135	17	1.138.747.300	151.111.599.200
INCO	Vale Indonesia Tbk	4.530	4.640	110	104.333.100	488.025.961.000
AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.155	1.245	90	185.607.100	224.190.528.500
ADRO	Adaro Energy Tbk	1.170	1.210	40	170.821.500	206.140.087.500
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.500	6.725	225	79.601.200	530.647.532.500
FREN	Smartfren Telecom Tbk	91	92	1	1.737.388.500	161.236.679.200
LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk	1.370	1.500	130	138.821.100	202.344.784.500
WOOD	Integra Indocabinet Tbk	660	750	90	177.128.000	131.275.726.000
BANK	Bank Net Indonesia Syariah Tbk	2.240	2.450	210	74.107.600	177.558.333.000
BBCA	Bank Central Asia Tbk	33.525	33.825	300	14.865.600	503.459.300.000
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	3.400	3.450	50	100.195.200	345.771.860.000
BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	740	775	35	127.271.600	93.124.115.000
DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	59	55	-4	541.610.600	30.521.340.900
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	780	815	35	175.415.000	139.950.056.500

20 PIALANG TERAKTIF				
Kode	Emiten	Frekuensi	Volume	Nilai
YP	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	425.587	8.400.796.200	3.176.083.430.100
CC	Mandiri Sekuritas	240.843	3.889.295.800	2.013.095.501.800
PD	Indo Premier Sekuritas	326.147	4.162.673.073	1.623.199.427.134
AK	UBS Sekuritas Indonesia	62.655	313.710.300	1.279.251.138.200
BK	J.P. Morgan Sekuritas Indonesia	64.239	547.626.020	1.170.734.833.512
CS	Credit Suisse Sekuritas Indonesia	76.096	559.908.400	1.156.655.585.600
MG	Semesta Indovest Sekuritas	80.677	3.209.251.850	1.029.621.283.950
ZP	Maybank Kim Eng Sekuritas	62.283	998.156.008	1.014.195.914.242
YU	CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	61.048	1.152.337.568	1.006.424.578.200
RX	Macquarie Sekuritas Indonesia	18.284	197.754.200	773.893.046.800
DR	RHB Sekuritas Indonesia	75.530	1.207.773.774	736.678.026.780
KK	Phillip Sekuritas Indonesia	108.561	1.933.693.250	660.561.634.950
NI	BNI Sekuritas	116.929	1.773.055.300	649.260.804.900
DH	Sinarmas Sekuritas	60.276	1.331.891.072	631.389.467.300
SQ	BCA Sekuritas	55.200	985.445.700	574.200.555.800
KZ	CLSA Sekuritas Indonesia	23.403	269.309.200	550.794.300.200
EP	MNC Sekuritas	90.114	1.356.888.900	526.144.100.400
GR	Panin Sekuritas Tbk	50.650	1.150.013.300	497.364.922.000
LG	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	31.947	745.950.700	484.714.077.900
AZ	Sucor Sekuritas	37.319	977.993.900	482.076.911.536

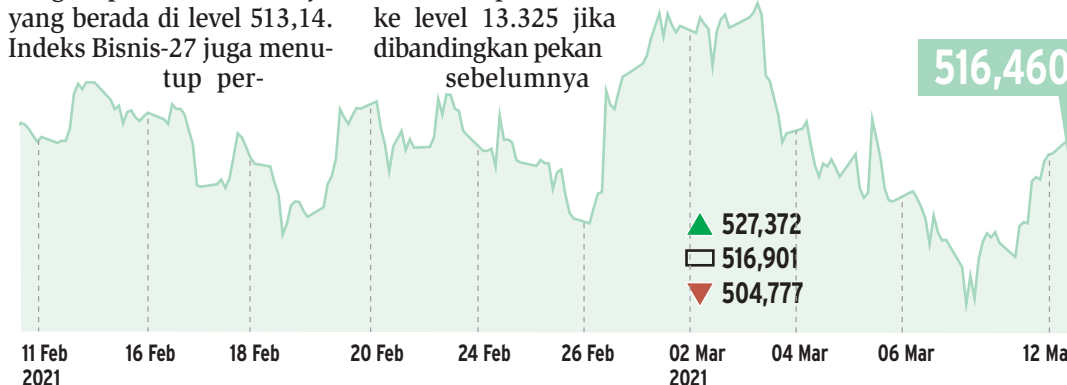
## Indeks Bisnis-27 Naik Tipis

Bisnis, JAKARTA — Sepanjang perdagangan pekan kedua Maret 2021, Indeks Bisnis-27 menunjukkan tren bullish. Indeks bergerak naik tipis 0,65% dibandingkan dengan pekan sebelumnya yang berada di level 513,14. Indeks Bisnis-27 juga menutup per-

dagangan Jumat (12/3) di level 516,46 atau menguat 1,10%.

Dalam sepekan, saham INKP menunjukkan taringnya dengan tumbuh paling moncer mencapai 10,12% ke level 13.325 jika dibandingkan pekan sebelumnya

yang berada di level 12.100. Selanjutnya diikuti saham CPIN yang menguat 6,69% ke level 6.775. Di sisi lain, saham MDKA selama sepekan tercatat turun paling dalam sebesar 4,23% ke level 2.490.



## IHSG Cenderung Bergerak Uptrend

Bisnis, JAKARTA — Menutup pekan kedua Maret 2021, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau cenderung bergerak uptrend. IHSG tumbuh 1,59% ke level 6.358,21 dibandingkan dengan penutupan perdagangan pekan sebelumnya yang berada pada level 6.258,75.

Selama sepekan IHSG bergerak variatif dengan dibayangi beberapa sentimen antara lain pemerintah yang memutuskan untuk memperpanjang PPKM skala mikro hingga 22 Maret 2021. Selain itu kasus aktif Covid-19 yang mulai melandai dan berjalan lancar cukup mem-

berikan tenaga bagi IHSG.

Kemudian investor juga fokus pada Presiden AS Joe Biden yang telah resmi menandatangani stimulus fiskal senilai US\$1,9 triliun, dimana sebelumnya telah disahkan oleh DPR maupun Senat AS. Hal ini sekaligus menjadi katalis positif bagi aset berisiko, capital inflow ke pasar keuangan Indonesia diyakini berpotensi meningkat.

Namun, investor juga masih harus mencermati tren kenaikan imbal hasil obligasi AS. Jika yield US Treasury mengalami kenaikan maka akan berdampak pada obligasi negara berkembang seperti Indonesia menjadi semakin rentan.

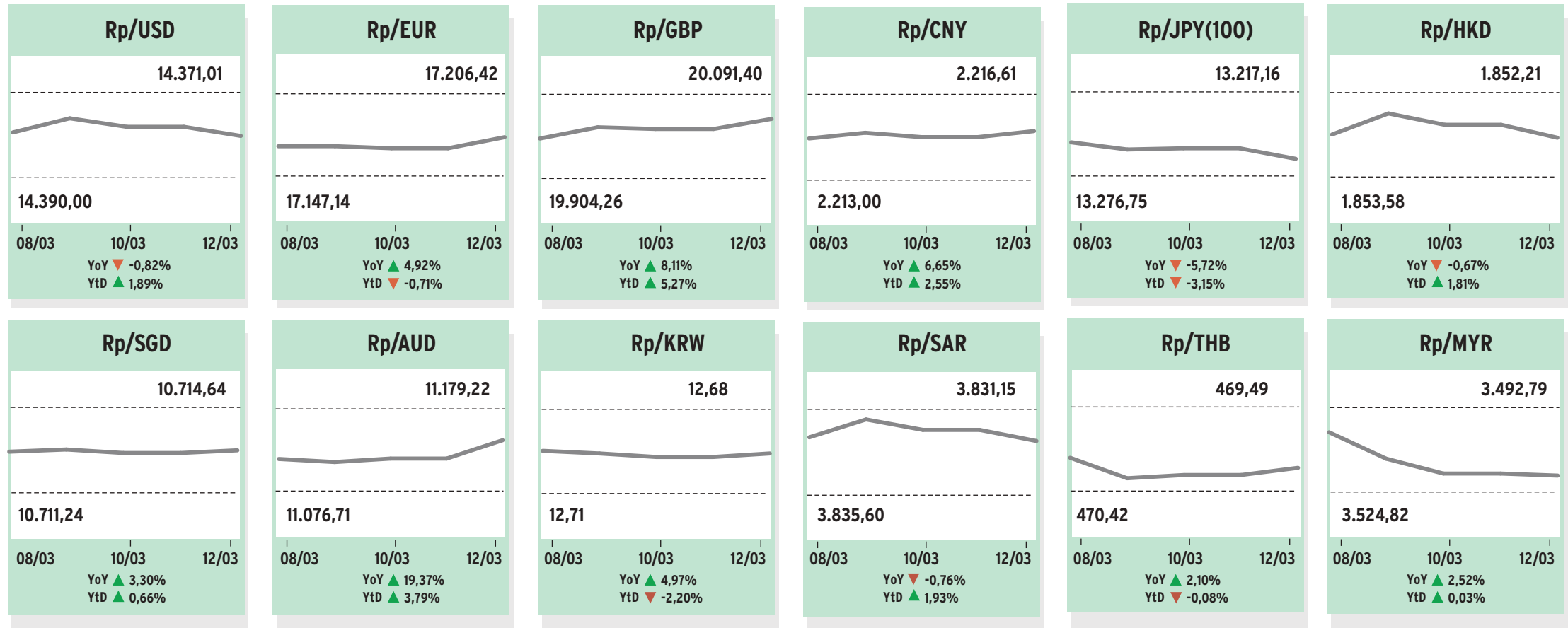
POWERED BY

(021) 5151669 helpdesk@limas.com sales@limas.com

Sumber: Data dari PT BEI diolah kembali oleh StockWatch \*Saham yang IPO



**NILAI TUKAR**



**SUKU BUNGA**

**SUKU BUNGA DASAR KREDIT**

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 12 Maret 2021 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi KPR Non-KPR	Mulai Berlaku	
1	Bank ANZ Indonesia	7,64	-	-	-	15 Januari 2021	
2	Bank BJB	7,60	9,21	12,32	9,52	31 Desember 2020	
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	11 Mei 2020	
4	Bank BTN	6,08	9,92	15,87	-	31 Desember 2020	
5	Bank Bukopin Tbk	8,27	8,90	13,00	10,11	09 November 2020	
6	Bank Bumi Arta Tbk	8,91	9,18	14,09	8,57	13,79	01 Maret 2021
7	Bank Central Asia Tbk	8,00	8,50	-	8,50	8,36	18 Januari 2021
8	Bank CTBC Indonesia	9,75	10,75	-	10,75	-	31 Desember 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,00	-	10,00	12,00	30 Desember 2020
10	Bank DBS Indonesia	5,52	6,83	-	9,08	-	30 Desember 2020
11	Bank FAMA International	8,53	8,53	9,53	8,53	8,53	30 Desember 2020
12	Bank HSBC Indonesia	8,00	9,80	-	10,00	-	31 Desember 2020
13	Bank ICBC Indonesia	8,47	8,73	-	9,30	-	28 Februari 2021
14	Bank Jasa Jakarta	8,50	8,50	-	8,25	8,25	31 Desember 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	10,55	11,05	26,00	12,05	11,05	11 Januari 2021
16	Bank Jateng	9,79	11,06	13,97	11,30	13,16	31 Desember 2020
17	Bank Jatim	6,16	7,17	11,82	7,43	8,89	30 September 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	8,65	9,15	-	9,65	9,65	30 November 2020
19	Bank Maluku Malut	5,79	5,79	5,79	8,99	8,99	31 Oktober 2020
20	Bank Mandiri Tbk	9,85	9,80	11,50	9,75	10,95	31 Desember 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	9,00	10,80	12,60	10,40	10,90	28 Februari 2021
22	Bank Mayora	9,22	9,88	10,80	9,38	9,38	30 September 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	4,65	-	-	-	-	26 Februari 2021
24	Bank Multitara Sentosa	8,10	9,00	10,00	8,85	8,85	31 Desember 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,80	9,80	-	10,00	11,70	31 Desember 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,50	9,75	-	9,50	9,95	22 Februari 2021
27	Bank of China Limited	5,88	5,88	-	-	-	28 Februari 2021
28	Bank Panin Tbk	9,00	8,50	14,90	8,25	9,09	26 Februari 2021
29	Bank Permata Tbk	9,50	9,90	-	9,90	9,90	28 Februari 2021
30	Bank Riau Kepri	7,00	7,12	7,22	6,45	6,81	15 Januari 2021
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	15,00	-	10,50	31 Desember 2020
32	Bank Sulaiber	7,63	7,62	7,52	7,50	9,58	30 November 2020
33	Bank Sulungo	11,28	11,58	11,28	11,58	11,58	31 Desember 2020
34	Bank Sumut	9,05	9,58	12,52	10,07	11,45	13 November 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,25	10,25	-	10,50	11,50	30 November 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,75	9,90	-	9,90	-	01 Maret 2021
37	BPD Kalimantan Barat	8,11	8,61	9,61	8,61	9,36	30 November 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	9,70	9,42	9,42	9,70	9,13	31 Desember 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,04	10,49	9,72	9,83	13,14	31 Desember 2020
40	Citibank	6,25	-	-	-	-	30 November 2020
41	Commonwealth Bank	-	10,25	-	10,25	10,75	05 Maret 2021
42	Standard Chartered Bank Indonesia	7,61	-	-	7,73	-	31 Januari 2021

**Keterangan:**

- Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
- Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penymlaran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:  
 Email: [datatabel@bisnis.com](mailto:datatabel@bisnis.com), [datatabel@gmail.com](mailto:datatabel@gmail.com), dan [datatabel@yahoo.com](mailto:datatabel@yahoo.com).

**SUKU BUNGA DEPOSITO**

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/US\$ pada 12 Maret 2021 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia Tbk	< Rp 2M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 5M s/d < 10M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 10M s/d < 25M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 25M s/d < 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	≥ Rp 100M	2,90	2,90	2,90	2,90	01/03/21
	> USD 100ribu	0,13	0,13	0,18	0,18	01/03/21
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,13	0,13	0,23	0,23	01/03/21
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
	≥ USD 10 jt	0,21	0,21	0,33	0,33	01/03/21
Bank Mandiri	< Rp 100jt	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 100jt s/d < 1M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 1M s/d < 2M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 2M s/d < 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	≥ Rp 5M	3,00	3,00	3,00	3,00	16/02/21
	> USD 100ribu	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 100ribu s/d < 1 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 1 jt s/d < 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
	≥ USD 10 jt	0,20	0,20	0,30	0,30	10/12/20
Bank CIMB Niaga Tbk	≥ Rp 8jt	2,75	2,85	3,00	3,00	17/12/20
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	07/10/20

Nama bank	Valuta	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank Central Asia	SGD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	0,10	0,10	0,10	0,10	10/03/2020
	GBP	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
Bank Bjb	USD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	14/11/2017
Bank BRI	USD	-	0,15	0,25	0,25	0,25	01/05/2014
Bank Kesawan	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,50	-
Bank Mandiri	SGD	< SGD 10rb	0,25	0,25	0,25	0,25	18/06/2014
Bank Chinatrust	EUR	-	2,00	2,00	1,75	1,75	-
Bank CIMB Niaga	SGD	-	0,05	0,10	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
	AUD	-	3,00	3,00	3,00	3,00	-
Bank Int'l Indonesia	Yen	-	0,00	0,10	0,10	0,10	-
	Pound	-	0,30	0,30	0,50	0,75	-
	AUD	-	1,75	1,75	1,75	1,75	-
	SGD	-	0,50	0,50	0,50	0,75	-
	EUR	-	0,25	0,25	0,35	0,45	-
Bank Mutiara	SGD	-	0,25	0,25	0,25	0,25	-
	EUR	-	0,25	0,50	0,50	0,50	-
	Yen	-	0,10	0,10	0,10	0,10	-
	AUD	-	2,25	2,25	2,25	2,25	-

**Penjaminan LPS 30 Januari 2021 s/d 28 Mei 2021 (Dalam %)**

Rupiah	4,50
Dolar AS	1,00
BPR (Rp)	7,00

**SUKU BUNGA ANTARBANK**

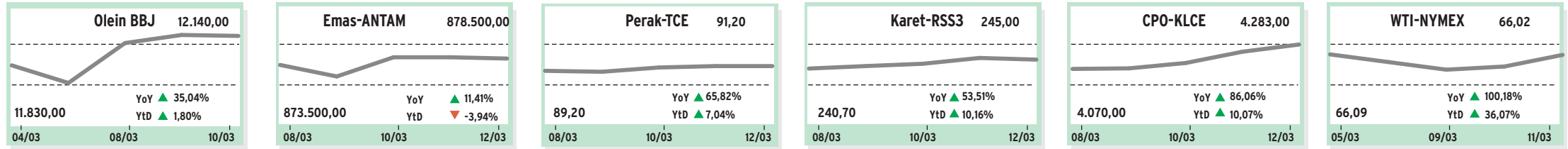
Sukubunga antarbank di Jakarta (Jakarta Interbank Offered Rate) pada 12 Maret 2021.

JIBOR Rp (Ringkasan)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
Suku Bunga Rata-Rata (%)	3,5000	3,5500	3,7553	3,9640	4,1647
Suku Bunga Tertinggi (%)	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Suku Bunga Terendah (%)	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500

JIBOR Rp (Kuotasi Individu Offer Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,5000	3,5500	3,7500	4,0000	4,2000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Central Asia Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank CTBC Indonesia	3,5000	3,6000	3,7500	3,8000	4,0000
Bank Danamon Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank DBS Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Bank HSBC Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	4,0000	4,2000
Bank Keb Hana Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Mandiri	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Mizuho Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Negara Indonesia 1946	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank OCBC NISP Tbk	3,5000	3,5000	3,7600	3,9600	4,1700
Bank Panin Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1000
Bank Permata Tbk	3,5000	3,5500	3,7500	3,9000	4,1000
Bank Rakyat Indonesia	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Resona Perdana	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank Tabungan Negara	3,5000	3,5500	3,7500	3,9500	4,1500
Bank UOB Indonesia	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Citibank	3,5500	3,8000	3,7700	4,0000	4,2000
MUFG Bank, Ltd.	3,5000	3,6000	3,8000	4,0000	4,2000
Standard Chartered Bank	3,5000	3,5500	3,8000	4,0000	4,2000

JIBID Rp (Kuotasi Individu Bid Rate)	7 Hari	1 Bln	3 Bln	6 Bln	12 Bln
B.P.D. DKI Jakarta	3,4000	3,3500	3,5500	3,8000	4,0000
B.P.D. Jawa Barat Banten	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Central Asia Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank CTBC Indonesia	3,4000	3,4000	3,5500	3,6000	3,8000
Bank Danamon Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank DBS Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Bank HSBC Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,8000	4,0000
Bank Keb Hana Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Mandiri	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Mizuho Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Negara Indonesia 1946	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank OCBC NISP Tbk	3,4000	3,3600	3,5600	3,7600	3,9700
Bank Panin Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9000
Bank Permata Tbk	3,4000	3,3500	3,5500	3,7000	3,9000
Bank Rakyat Indonesia	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Resona Perdana	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank Tabungan Negara	3,4000	3,3500	3,5500	3,7500	3,9500
Bank UOB Indonesia	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Citibank	3,49000	3,38000	3,57000	3,80000	4,00000
MUFG Bank, Ltd.	3,4000	3,4000	3,6000	3,8000	4,0000
Standard Chartered Bank	3,4000	3,3500	3,6000	3,8000	4,0000

EURIBOR	1 MG	2 MG	1 Bln	2 Bln	3 Bln	6 Bln	9 Bln	12 Bln
Euribor (08 Mar'21)	-0,564	-0,371	-0,548	-0,336	-0,537	-0,515	-0,196	-0,483
Euribor (09 Mar'21)	-0,568	-0,371	-0,557	-0,336	-0,540	-0,518	-0,195	-0,488
Euribor (10 Mar'21)	-0,571	-0,371	-0,553	-0,336	-0,543	-0,520	-0,194	-0,487



**INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC**

**INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE**

Indonesia Composite Bond Index (ICBI)	INDOBex Government	INDOBex Corporate
306,3950 ↑ +0,6714 0,22%	300,4064 ↑ +0,7031 0,23%	335,9220 ↑ +0,1758 0,05%

Tenor (tahun)	Yield (%)
0,1	3,1973
1	4,1648
2	4,8801
3	5,3828
4	5,7574
5	6,0517
6	6,2921
7	6,4935
8	6,6643
9	6,8097
10	6,9334
11	7,0380
12	7,1259
13	7,1993
14	7,2600
15	7,3099

Tenor	Seri	Fair price (%)	YTM (%)	Kupon (%)
5,10	FRO086	102,4419	5,8412	5,5000
9,94	FRO087	101,7086	6,7534	6,5000
15,27	FRO088	100,6838	7,4195	6,2500
19,11	FRO083	101,0219	7,3982	7,5000

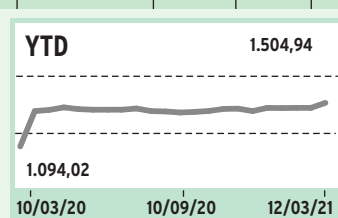
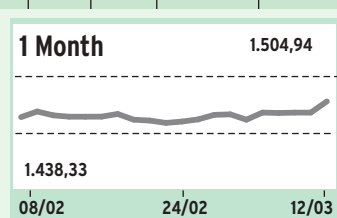
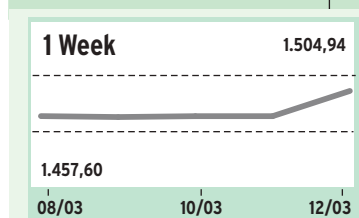
**Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel**

Kode	Kupon (%)	Jatuh Tempo	TTM (tahun)	Harga Pasar Wajar (%)		YTM (%)	
				12 Mar '21	10 Mar '21 : Change (bps)	12 Mar '21	10 Mar '21 : Change (%)
OR1015	8,2500</						



BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 8-12 MARET 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER			Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	8 Mar.	12 Mar.		Volume	Nilai		8 Mar.	12 Mar.	P/BV		8 Mar.	12 Mar.		P/BV	Volume		Nilai	8 Mar.	12 Mar.
<b>PERTANIAN</b>																			
<b>1. Palawija/Tanaman Pangan</b>																			
BISI	1.140	1.150	10	667.200	758.123.000	3.450.000.000.000	16,72	16,87	1,46	SMBR	945	960	15	30.699.900	29.070.534.000	9.535.232.962.560	-62,52	-63,51	2,84
<b>2. Perkebunan</b>																			
AALI	11.175	11.300	125	9.866.500	111.354.617.500	21.748.978.162.900	27,69	28,00	1,15	SMCB	1.720	1.755	35	1.342.300	2.332.590.500	13.448.389.500.000	22,54	23,00	1,82
ANDI	51	51	-	29.757.200	1.494.056.400	476.850.000.000	14,42	14,42	1,68	SMGR	10.925	11.425	500	22.386.300	249.559.550.000	67.767.616.000.000	52,90	55,32	2,07
ANUT	660	710	50	214.300	148.102.000	2.381.464.250.000	74,12	79,74	0,42	WSPB	248	246	-2	177.655.900	43.935.367.000	6.484.844.753.364	-4,29	-4,26	1,12
BWPT	120	135	15	1.679.595.000	216.596.426.900	4.255.914.285.000	-3,82	-4,30	1,12	WTON	350	340	-10	57.203.400	19.637.108.800	2.963.258.644.000	41,66	40,47	0,91
CSRA	314	334	20	8.562.600	2.767.460.200	684.700.000.000	7,54	8,02	1,18	<b>2. Keramik, Porselen &amp; Kaca</b>									
DSNG	610	650	40	205.357.600	127.573.574.000	6.889.897.560.000	30,30	32,29	1,83	AMFG	3.450	3.510	60	989.400	3.443.898.000	1.523.340.000.000	-1,72	-1,75	0,55
FAPA	2.450	2.440	-10	115.400	281.181.000	8.855.764.792.000	-	-	-	ARNA	770	770	-	9.025.700	6.996.846.500	5.652.901.851.520	19,14	19,14	4,74
GOLL	50	50	-	-	-	183.250.037.950	-2,84	-2,84	0,37	CAKK	67	65	-2	19.446.500	1.256.882.100	78.214.514.235	-7,85	-7,61	0,37
GZCO	50	50	-	647.700	32.385.000	300.000.000.000	-1,38	-1,38	0,49	KIAS	50	50	-	265.500	13.306.100	746.455.000.000	-9,94	-9,94	0,94
JAWA	88	85	-3	288.500	25.131.400	320.848.267.500	-1,11	-1,07	2,12	MARK	1.030	1.000	-30	10.602.100	10.878.752.500	3.800.000.310.000	32,63	31,68	10,19
LSIP	1.355	1.500	145	293.781.000	415.406.599.500	10.234.295.947.500	25,03	27,70	1,18	MJIA	670	660	-10	18.766.800	12.728.487.500	873.180.000.000	-164,85	-162,39	0,35
MAGP	50	50	-	7.000	350.000	450.000.000.200	-7,75	-7,75	1,39	TOTO	212	214	2	1.843.100	392.318.200	2.208.480.000.000	-88,80	-89,64	1,10
MGRO	760	755	-5	7.389.700	5.616.015.000	2.683.606.503.500	-54,59	-54,23	4,63	<b>3. Logam &amp; Sejenisnya</b>									
PALM	326	344	18	6.358.300	2.115.161.600	2.449.121.882.464	7,36	7,76	0,83	ALKA	246	238	-8	516.600	125.254.600	120.824.883.090	6,93	6,71	1,05
PGUN	280	278	-2	41.400	10.599.600	1.389.544.080.000	-23,75	-23,58	1,72	ALMI	250	252	2	36.700	8.873.000	155.232.000.000	-0,86	-0,86	-0,85
PNGO	1.045	1.090	45	27.400	29.268.500	851.562.500.000	225,61	235,32	1,91	BAJA	127	128	1	4.545.300	591.398.400	230.400.000.000	-232,13	-233,96	3,06
PSGO	125	123	-2	1.848.300	233.102.900	2.318.550.000.000	761,73	749,54	1,97	BTON	284	294	10	429.300	125.046.400	211.680.000.000	13,43	13,90	1,09
SGRO	1.750	1.770	20	2.029.000	3.588.009.000	3.345.300.000.000	139,58	141,17	0,84	CTBN	2.720	3.360	640	14.400	44.748.000	2.689.248.240.000	66,28	81,88	1,76
SIMP	478	510	32	142.540.700	70.609.906.700	8.066.318.100.000	-32,86	-35,06	0,57	GOST	103	104	1	84.890.000	8.880.262.600	961.220.000.000	-6,91	-6,97	1,19
SMAR	3.850	3.860	10	78.700	305.845.000	11.086.666.392.760	38,63	38,73	0,99	GGRP	412	392	-20	259.000	106.547.200	4.749.659.453.544	-16,78	-15,96	0,47
SSMS	1.025	1.050	25	62.943.300	65.055.819.000	10.001.250.000.000	27,63	28,21	2,49	INAI	370	350	-20	981.400	352.533.200	221.760.000.000	2.302,43	2.177,97	0,73
UNSP	118	121	3	11.877.500	1.416.993.500	302.519.643.624	-0,28	-0,29	-0,06	ISSP	184	204	20	72.238.000	13.896.136.400	1.465.942.375.140	20,06	22,25	0,47
<b>3. Peternakan</b>																			
BEEF	126	131	5	79.369.300	10.541.977.900	246.844.949.945	-1,75	-1,82	0,83	ITMA	690	660	-30	7.373.900	4.888.221.000	574.662.660.000	6,19	5,92	0,27
<b>4. Perikanan</b>																			
DSFI	76	76	-	59.601.600	4.628.909.700	141.142.298.000	-13,16	-13,16	0,75	KJSW	60	60	-	-	-	9.000.000.000	-5,93	-5,93	-0,02



Pada perdagangan Bursa Efek Indonesia, sektor pertanian dalam pekan kedua Maret 2021 ditutup menguat 5,43%. Penguatan sektor ini selama sepekan dipimpin oleh saham PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT) yang meroket 19,47%, saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk. (LSIP) melesat 13,64%,

dan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP) melonjak 11,35%. Kenaikan harga CPO juga memberi angin segar bagi emiten-emiten CPO dalam negeri. Pada perdagangan Jumat kemarin, median apresiasi harga saham emiten sawit nasional berada di 2,5%.

Selain itu dimulainya kembali implementasi program biodiesel di Malaysia juga memberikan outlook positif untuk permintaan CPO di Negeri Jiran. Pelaksanaan penuh program biodiesel B20 untuk sektor transportasi di seluruh Malaysia diharapkan dapat mengkonsumsi 1,06 juta ton minyak sawit mentah setiap tahun.

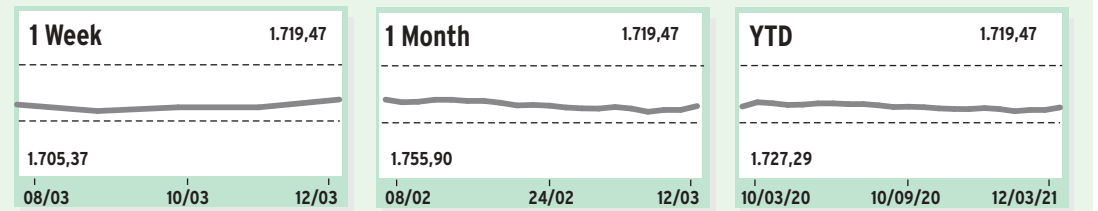
<b>PERTAMBANGAN</b>																			
<b>1. Pertambangan Batu Bara</b>																			
ADRO	1.175	1.210	35	382.609.600	455.203.361.000	38.703.014.020.000	17,28	17,79	0,71	ADMG	175	188	13	47.706.800	9.314.624.600	731.165.757.092	-1,60	-1,72	0,27
ARII	170	171	1	414.200	69.768.800	513.000.000.000	-0,44	-0,45	0,97	AGII	1.260	1.270	10	51.028.500	64.863.514.000	3.894.658.200.000	98,16	98,94	1,19
BOSS	113	114	1	104.797.400	12.077.727.300	159.600.000.000	-2,30	-2,32	1,13	BRPT	1.025	1.060	35	139.971.100	144.102.828.000	98.992.155.777.300	426,27	440,82	5,14
BSSR	1.485	1.570	85	94.800	141.550.500	4.107.905.000.000	7,93	8,38	1,49	BUDI	109	107	-2	6.467.000	690.041.400	481.392.717.734	18,11	17,78	0,41
BUMI	59	61	2	1.552.471.000	94.862.608.100	4.530.759.506.427	-1,61	-1,66	-0,83	DPNS	286	284	-2	144.000	39.608.800	94.040.906.368	16,56	16,45	0,38
BIAN	12.250	13.600	1.350	36.300	458.347.500	45.333.335.600.000	18,97	21,06	5,29	EKAD	1.220	1.205	-15	495.200	599.289.500	842.023.875.000	8,84	8,74	0,96
DEWA	50	50	-	2.627.200	131.360.000	1.092.686.689.600	61,36	61,36	0,27	ESSA	214	220	6	47.381.700	10.191.875.400	3.445.395.140.000	-10,59	-10,89	1,36
DOID	296	374	78	1.618.111.400	579.457.878.200	3.223.811.925.268	-34,73	-43,88	0,76	ETWA	62	62	-	-	-	60.034.014.000	-0,56	-0,56	-0,18
DSSA	12.500	12.475	-25	2.900	36.260.000	9.612.640.192.000	18,18	18,15	0,43	INCI	915	920	5	269.900	245.040.500	180.431.538.040	4,30	4,32	0,49
ERE	665	645	-20	27.470.700	17.567.179.500	951.609.250.455	43,93	42,61	2,67	MDKI	226	222	-4	6.438.800	1.411.778.800	561.693.300.444	20,54	20,18	0,69
GEMS	2.550	2.550	-	-	-	15.000.000.150.000	11,79	11,79	2,74	MOLI	1.125	1.085	-40	77.600	83.471.000	2.533.354.020.330	34,70	33,47	2,35
GTBO	75	75	-	-	-	187.500.000.000	-14,74	-14,74	0,30	SAMF	396	396	-	82.600	32.676.000	2.029.500.000.000	20,79	20,79	2,83
HRUM	5.100	5.375	275	60.985.100	312.116.084.500	14.531.957.500.000	26,93	28,29	2,90	SRSN	58	58	-	6.161.200	358.189.400	349.160.000.000	9,39	9,39	0,66
INDY	1.420	1.505	85	93.844.700	138.526.207.000	7.841.338.960.000	-7,08	-7,51	0,70	TOPM	126	127	1	68.565.600	8.912.525.000	1.331.601.413.500	7,49	7,55	0,58
ITMG	11.650	11.550	-100	9.452.300	109.884.327.500	13.050.633.750.000	16,55	16,41	1,00	TPIA	9.550	10.575	1.025	10.519.500	104.388.327.500	188.589.476.749.500	-450,71	-499,08	7,30
KKGI	284	302	18	3.213.300	939.762.400	1.510.000.000.000	-9,50	-10,10	1,25	UNIC	5.050	5.200	150	16.900	84.706.500	1.993.323.087.600	16,62	17,12	0,82
MBAP	2.810	2.810	-	236.400	664.489.000	3.448.634.185.120	6,79	6,79	1,69	<b>5. Plastik &amp; Kemasan</b>									
MYOH	1.305	1.325	20	435.500	570.512.500	2.923.364.062.500	10,13	10,29	1,64	AKPI	494	480	-14	27.800	13.994.200	326.400.000.000	11,65	11,32	0,24
PTBA	2.680	2.730	50	108.107.000	288.446.222.000	31.451.399.752.500	13,30	13,55	1,92	APLI	198	200	2	467.500	95.267.100	272.534.280.000	-127,84	-129,13	1,30
PTRO	1.820	1.820	-	1.698.200	3.078.196.000	1.835.661.100.000	7,10	7,10	0,58	BERI	1.200	1.160	-40	5.300	6.155.500	1.135.767.600.000	-11,05	-10,68	1,37
SMMT	98	99	1	864.800	83.673.000	311.850.000.000	-17,93	-18,11	0,54	EPAC	99	81	-18	194.242.300	19.006.189.400	267.575.400.000	30,62	25,05	1,45
SMRU	50	50	-	-	-	624.969.289.100	-2,73	-2,73	1,04	ES									



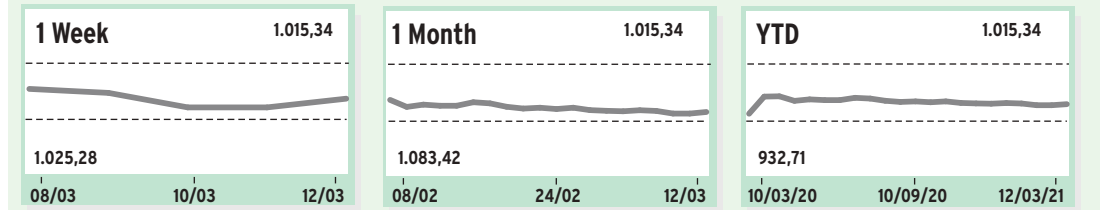
**BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 8-12 MARET 2021**

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	8 Mar.	12 Mar.		Volume	Nilai		8 Mar.	12 Mar.	P/BV
GDYR Goodyear Indonesia Tbk.	2.300	1.950	-350	952.200	1.852.886.500	799.500.000.000	-10,99	-9,32	1,11
GITL Gajah Tunggal Tbk.	825	850	25	160.478.500	138.337.625.000	2.962.080.000.000	-20,62	-21,24	0,48
IMAS Indomobil Sukses Internasional Tbk.	1.120	1.175	55	38.432.300	44.930.820.500	4.693.291.970.825	-5,33	-5,59	0,58
INDS Indospring Tbk.	1.880	1.870	-10	6.100	11.469.000	1.227.186.957.700	26,25	26,11	0,49
LPIN Multi Prima Sejahtera Tbk	256	244	-12	17.600	4.295.800	103.700.000.000	8,56	8,15	0,34
MASA MultiStrada Arak Sarana Tbk.	1.360	1.360	-	-	-	12.488.807.845.200	316,88	316,88	4,44
NIPS Nipress Tbk.	282	282	-	-	-	461.163.999.624	111,61	111,61	0,48
PRAS Prima Alloy Steel Universal Tbk.	158	150	-8	249.700	39.860.700	105.156.521.700	-12,49	-11,86	0,19
SMSM Selamat Sempurna Tbk.	1.305	1.315	10	2.665.500	3.464.908.000	7.572.658.203.600	37,69	37,98	3,41
<b>3.Tekstil &amp; Garmen</b>									
ARGO Argo Panties Tbk	1.770	1.860	90	46.400	83.768.500	624.136.857.000	-9,41	-9,88	-0,47
BELL Trisula Textile Industries Tbk	147	147	-	14.565.900	2.143.444.100	1.065.750.000.000	1.747,92	1.747,92	4,49
CNTB Saham Seri B (Centex) Tbk	250	250	-	-	-	32.500.000.000	0,73	0,73	0,22
CNTX Century Textile Industry Tbk.	204	208	4	144.700	28.876.800	14.560.000.000	-0,58	-0,59	-0,64
ERTX Eratej Dajaja Tbk.	232	188	-44	141.400	29.891.200	241.869.480.896	204,14	165,42	0,83
ESTI Ever Shine Tex Tbk.	82	80	-2	8.556.100	693.864.400	161.216.697.600	-16,65	-16,24	0,83
HDTX Panasia Indo Resources Tbk	120	120	-	-	-	432.175.536.000	-7,38	-7,38	11,12
INDR Indo-Rama Synthetics Tbk.	4.260	4.060	-200	511.900	2.099.387.000	2.656.667.930.420	59,35	56,57	0,48
MYTX Asia Pacific Investama Tbk.	61	58	-3	1.056.300	63.536.200	449.342.353.042	48,39	46,01	1,34
PBRX Pan Brothers Tbk.	193	191	-2	13.462.800	2.588.207.600	1.237.354.461.701	3,05	3,02	0,30
POLU Golden Flower Tbk	580	535	-45	34.800	19.137.000	401.250.000.000	-33,38	-30,79	2,54
POLY Asia Pacific Fibers Tbk	59	58	-1	35.902.900	2.214.581.700	144.753.693.372	-0,45	-0,45	-0,01
RICY Ricky Putra Globalindo Tbk	88	89	1	606.100	53.369.100	57.112.858.390	-0,53	-0,54	0,16
SBAT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	60	62	2	417.353.300	24.527.173.100	133.232.073.110	27,61	28,53	0,72
SRIL Sri Rejeki Isman Tbk	226	226	-	77.260.100	17.478.131.800	4.622.191.966.744	3,15	3,15	0,47
SSTM Sunson Textile Manufacture Tbk	565	530	-35	5.900	3.235.500	620.581.865.930	-116,17	-108,97	3,16
STAR Buana Artha Anugerah Tbk	93	101	8	1.773.000	171.579.700	484.800.060.802	73,22	79,52	0,98
TFCO Tifico Fiber Indonesia Tbk	520	452	-68	34.600	18.772.600	2.180.030.532.800	-123,56	-107,40	0,51
TRIS Trisula International Tbk	106	112	6	27.887.600	3.079.453.700	351.841.706.272	37,59	39,72	0,79
UCID Uni-Charm Indonesia Tbk	1.510	1.630	120	3.023.600	4.660.416.000	6.775.212.849.000	8,56	9,24	1,55
UNIT Nusantara Inti Corpora Tbk	316	316	-	-	-	23.833.415.200	54,20	54,20	0,18
ZONE Mega Perintis Tbk	430	426	-4	176.200	75.755.000	370.693.049.628	-9,52	-9,43	1,47
<b>4.Alas Kaki</b>									
BATA Sepatu Bata Tbk.	710	695	-15	76.100	51.860.000	903.500.000.000	-5,10	-4,99	1,74
BIMA Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	50	50	-	38.100	1.905.000	30.408.785.800	-0,82	-0,82	0,85
<b>5.Kabel</b>									
CCSI Communication Cable Systems Indonesia Tbk	228	228	-	1.285.100	290.754.400	228.000.000.000	11,62	11,62	0,69
IKBI Sumi Indo Kabel Tbk.	238	234	-4	287.000	67.161.400	286.416.000.000	-9,17	-9,02	0,29
JECC Jembo Cable Company Tbk.	5.800	5.400	-400	300	1.620.000	816.480.000.000	56,20	52,33	1,06
KBLI KMI Wire & Cable Tbk.	380	378	-2	6.074.400	2.247.347.800	1.514.734.870.446	-12,60	-12,53	0,71
KBLM Kabelindo Murni Tbk.	220	214	-6	287.600	62.435.200	239.680.000.000	178,57	173,20	0,29
SCCO Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	10.750	11.000	250	3.100	33.642.500	2.261.417.400.000	9,52	9,74	0,70
VOKS Voksel Electric Tbk.	198	202	4	129.900	25.848.600	839.431.724.190	88,10	89,88	0,75
<b>6.Elektronika</b>									
JSKY Sky Energy Indonesia Tbk	148	150	2	92.212.600	13.417.170.000	304.881.000.000	13,16	13,34	1,29
PTSN Sat Nusapersada Tbk	200	202	2	6.444.700	1.293.947.500	1.073.497.488.000	12,33	12,46	0,87
SCNP Selaras Citra Nusantara Perkasia Tbk	250	290	40	609.700	160.035.800	725.000.000.000	-46,99	-54,50	2,09
SLS Gaya Abadi Sempurna Tbk	5.300	5.250	-50	36.800	194.902.500	10.500.000.000.000	311,92	308,97	59,09

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	8 Mar.	12 Mar.		Volume	Nilai		8 Mar.	12 Mar.	P/BV
SOHO Soho Global Health Tbk	4.750	4.700	-50	83.300	391.388.000	5.965.090.723.300	30,25	29,93	2,72
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.455	1.465	10	2.480.800	3.611.247.000	6.592.500.000.000	9,91	9,98	1,14
<b>4.Kosmetik &amp; Barang Keperluan Rumah Tangga</b>									
KINO Kino Indonesia Tbk	2.200	2.170	-30	1.087.700	2.369.299.000	3.100.000.155.000	14,58	14,38	1,16
KPAS Cottonindo Ariesta Tbk	74	70	-4	115.223.700	8.613.008.100	53.763.001.740	-31,24	-29,55	0,37
MBTO Martina Berto Tbk	100	100	-	95.100	9.667.200	107.000.000.000	-0,97	-0,97	0,70
MRAT Mustika Ratu Tbk.	214	206	-8	19.209.700	4.119.220.300	88.168.000.000	114,29	110,02	0,24
TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.400	6.400	-	79.500	508.100.000	1.286.826.668.800	-12,80	-12,80	0,70
UNWR Unilever Indonesia Tbk.	6.650	6.700	50	42.265.500	278.877.645.000	255.605.000.000.000	34,99	35,25	39,41
VICI Victoria Care Indonesia Tbk	360	352	-8	18.437.800	6.568.958.600	2.361.216.000.000	-	-	-
<b>5.Peralatan Rumah Tangga</b>									
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	460	635	175	19.704.400	10.995.821.400	1.190.625.000.000	113,22	156,29	4,77
CINT Chitose Internasional Tbk	240	236	-4	21.200	5.244.800	236.000.000.000	-497,51	-489,22	0,63
KDSI Kedawang Setia Industrial Tbk.	805	800	-5	22.000	17.543.000	324.000.000.000	5,38	5,35	0,50
KICI Kedaung Indah Can Tbk	222	246	24	28.700	6.668.000	67.896.000.000	-28,12	-31,16	0,79
LMPI Langgeng Makmur Industri Tbk.	127	127	-	137.000	17.048.600	128.081.743.963	-3,20	-3,20	0,49
SOFA Boston Furniture Industries Tbk	100	99	-1	3.181.500	318.463.300	163.500.603.900	-	-	17,08
WOOD Integra Indocabinet Tbk	600	750	150	298.276.100	208.866.755.500	4.729.687.500.000	14,99	18,74	1,63
<b>6.Lainnya</b>									
HRTA Hartadinata Abadi Tbk	208	208	-	22.653.100	4.638.894.400	957.894.579.200	5,36	5,36	0,73
TOYS Sunindo Adipersada Tbk	380	374	-6	18.347.300	7.231.365.000	536.690.000.000	41,15	40,50	1,92



Sektor industri konsumsi pada perdagangan pekan kedua Maret 2021 dituntut berada di zona hijau dengan kenaikan 0,30%. Faktor penguatan didorong saham PT Integra Indocabinet Tbk. (WOOD) dalam pekan meroket hingga 21,95%, diikuti saham PT Garudafood Putra Putri Tbk. (GOOD) yang melesat 5,08%, dan saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) sepekan naik 4,08%. Sektor ini menguat dalam sepekan karena hasil survei konsumen yang dilakukan Bank Indonesia. Pada Februari 2021, Indeks Keyakinan Konsumen tercatat mencapai 85,8, sedikit membaik ketimbang bulan sebelumnya yang sebesar 84,9. Keyakinan konsumen yang membaik pada Februari 2021 didorong oleh persepsi terhadap kondisi ekonomi saat ini, baik dari aspek ketersediaan lapangan kerja, penghasilan, maupun ketepatan waktu pembelian barang tahan lama.



Sektor aneka industri pada perdagangan sepekan 8-12 Maret 2021 mengalami pelemahan 0,40%. Sejumlah emiten tercatat mengalami penurunan dalam sepekan di antaranya saham PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR) yang memimpin pelemahan sebesar 21,05%, saham PT Garuda Metalindo Tbk. (BOLT) merosot 18,75%, dan saham PT Tifico Fiber Indonesia Tbk. (TFCO) turun 13,08% dalam sepekan. Induk perusahaan GDYR, Goodyear Tire & Rubber Co, menyetujui pembelian perusahaan produsen ban asal Amerika Serikat, Cooper Tire & Rubber Co, seharga sekitar US\$2,8 miliar atau senilai Rp 39,20 triliun. Berdasarkan keterangan resmi di situs Goodyear, akuisisi tersebut akan membuat Goodyear menjadi pemimpin di pasar AS. Nantinya, pemegang saham Cooper akan menerima US\$ 41,75 per saham dalam bentuk tunai dan 0,907 saham Goodyear, atau sekitar US\$ 54,36 per saham.

**PROPERTI DAN REAL ESTATE**

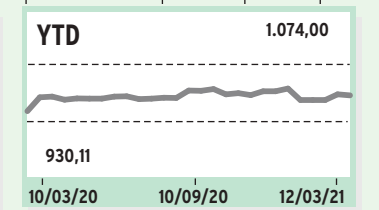
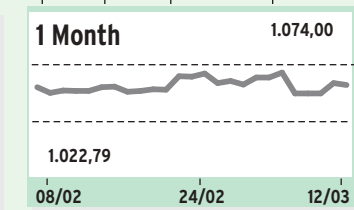
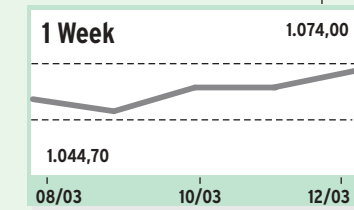
1.Propterti & Real Estate									
AMAN Makmur Berkah Amanda Tbk	292	292	-	337.800	98.640.600	1.131.062.000.000	427,78	427,78	1,99
APLN Agung Podomoro Land Tbk	172	177	5	144.203.400	24.988.409.700	4.017.780.839.883	-6,81	-7,00	0,49
ARMY Ardiand Karyatama Tbk	50	50	-	-	-	450.312.500.000	21,68	21,68	0,31
ASPI Andalan Sakti Primaindo Tbk	61	59	-2	63.416.600	3.873.073.400	40.225.775.495	-10,01	-9,68	0,55
ASRI Alam Sutera Realty Tbk.	236	250	14	644.597.900	155.070.574.400	4.912.352.972.000	-3,56	-3,77	0,53
ATAP Trimitra Prawara Goldland Tbk	105	117	12	2.531.100	299.504.300	146.250.000.000	-	-	-
BAPA Bekasi Asri Pemula Tbk.	50	50	-	3.161.700	158.622.200	33.089.226.000	-9,51	-9,51	0,25
BAPI Bhakti Agung Propertindo Tbk	50	50	-	1.068.900	53.445.000	279.587.004.300	-58,92	-58,92	0,65
BBSB Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	81	76	-5	64.322.900	5.059.155.400	364.800.000.076	-805,97	-756,22	1,45
BCIP Bumi Citra Permai Tbk.	69	67	-2	29.917.500	2.042.720.400	95.804.340.175	4,50	4,37	0,22
BEST Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	156	163	7	122.784.400	19.540.024.500	1.572.511.717.450	-10,50	-10,97	0,36
BIKA Binakarya Jaya Abadi Tbk	170	169	-1	123.700	21.004.200	100.095.320.000	-2,20	-2,18	0,39
BIPP Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	58	60	2	278.935.800	17.420.710.200	301.720.161.960	6,10	6,31	0,36
BKDP Bukit Darma Property Tbk	50	50	-	519.800	26.223.200	375.699.612.600	-13,50	-13,50	0,77
BKSL Sentul City Tbk.	50	50	-	904.425.600	45.432.447.000	3.354.178.054.100	-7,73	-7,73	0,37
BSDE Bumi Serpong Damai Tbk.	1.210	1.270	60	151.359.100	188.550.343.500	26.887.634.581.240	40,92	42,95	0,90
CITY Natura City Developments Tbk	210	208	-2	95.400	19.861.400	1.124.179.878.640	-104,18	-103,18	1,41
COWL Cowell Development Tbk	50	50	-	-	-	243.560.701.050	-7,05	-7,05	0,27
CPRI Capri Nusa Satu Properti Tbk	50	50	-	317.300	15.865.000	121.688			



BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 8-12 MARET 2021

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	8 Mar.	12 Mar.		Volume	Nilai		8 Mar.	12 Mar.	P/BV
SMRA Summarecon Agung Tbk.	875	1.040	165	347.879.300	336.375.956.000	15.003.852.947.200	-772,70	-918,40	2,10
TARA Agung Semesta Sejahtera Tbk.	50	50	-	202.700	10.135.000	503.482.287.500	-39,42	-39,42	0,49
TRIN Perintis Trinito Properti Tbk.	179	170	-9	21.089.700	3.702.170.900	743.471.874.390	48,86	46,40	1,23
URBN Urban Jakarta Proptertindo Tbk.	480	460	-20	433.400	200.139.800	1.486.776.390.480	990,71	949,43	1,44
<b>2.Konstruksi Bangunan</b>									
ACST ACSET Indonesia Tbk.	354	382	28	130.469.000	48.015.652.000	2.454.411.120.000	-2,26	-2,44	2,53
ADHI Adhi Karya (Persero) Tbk.	1.315	1.300	-15	57.050.200	74.485.365.000	4.629.104.188.800	228,29	225,68	0,83
CSIS Cahayasaki Investindo Sukses Tbk.	71	63	-8	245.233.300	16.960.542.900	82.341.000.000	53,32	47,31	0,61
DGKIK Nusa Kontruksi Enjiningring Tbk.	50	50	-	417.900	20.895.000	277.058.250.000	-7,63	-7,63	0,43
IDPR Indonesia Pondasi Raya Tbk.	274	270	-4	2.400	654.800	540.810.000.000	-2,00	-1,97	0,54
JKON Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.	254	242	-12	1.815.600	429.287.800	3.946.661.806.120	-64,05	-61,02	1,53
MTRA Mitra Pemuda Tbk.	244	244	-	-	-	187.880.000.000	-16,94	-16,94	1,86
NRCA Nusa Raya Cipta Tbk.	360	356	-4	1.279.500	454.794.000	888.667.970.464	10,29	10,17	0,73
PBSA Paramita Bangun Sarana Tbk.	545	500	-45	64.600	36.536.900	750.000.000.000	19,00	17,43	1,44
PTDU Djsa Ubersakti Tbk.	2.060	2.060	-	-	-	3.090.000.000.000	-	-	-
PTPP PP (Persero) Tbk.	1.540	1.525	-15	131.014.000	201.514.001.000	9.454.843.464.850	271,59	268,94	0,87
SKRN Superkrane Mitra Utama Tbk.	700	775	75	17.794.400	12.745.677.000	1.162.500.000.000	-19,81	-21,93	2,29
SSIA Surya Semesta Internusa Tbk.	482	515	33	111.457.400	54.922.213.800	2.423.203.461.600	-8,60	-9,18	0,65
TAMA Lancartama Sejahtera Tbk.	67	63	-4	27.770.900	1.809.037.600	63.000.000.315	114,75	107,90	1,16
TOPS Totalindo Eka Persada Tbk.	50	50	-	454.000	22.700.000	1.666.500.000.000	13,80	13,80	1,17
TOTL Total Bangun Persada Tbk.	352	358	6	2.418.100	856.506.200	1.220.780.000.000	10,51	10,69	1,08
WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	228	232	4	80.345.100	18.440.890.600	2.220.704.000.000	12,50	12,72	1,04
WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.715	1.640	-75	151.995.700	255.190.965.000	14.710.720.250.080	229,87	219,82	1,09
WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1.410	1.415	5	229.021.000	324.755.581.000	19.207.140.665.000	-5,44	-5,46	1,44

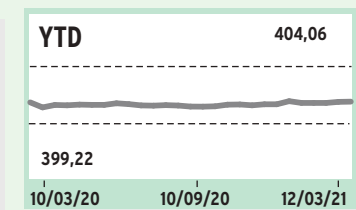
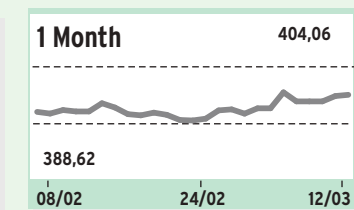
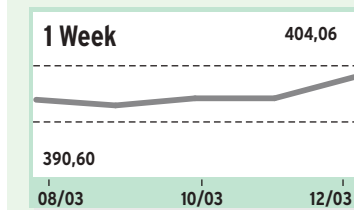
Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	8 Mar.	12 Mar.		Volume	Nilai		8 Mar.	12 Mar.	P/BV
GHON Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.955	1.850	-105	85.900	165.524.500	1.017.500.000.000	13,63	12,90	1,44
GOLD Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.	276	264	-12	293.500	77.818.000	337.200.864.000	25,03	23,95	1,00
IBST Inti Bangun Sejahtera Tbk.	8.900	9.000	100	8.100	70.345.000	12.158.144.343.000	104,54	105,71	1,95
LCKM LCK Global Kedaton Tbk.	280	284	4	135.900	38.588.200	284.000.000.000	200,54	203,41	2,17
MTPS Meta Epsi Tbk.	101	130	29	87.296.500	11.191.804.100	271.030.607.770	-69,31	-89,21	0,74
OASA Protech Mitra Perkasa Tbk.	390	388	-2	7.400	3.012.400	139.136.800.000	104,63	104,09	2,93
PPRE PP Presisi Tbk.	208	214	6	27.946.000	5.934.569.400	2.187.993.994.000	97,90	100,72	1,02
PTPW Pratama Widya Tbk.	1.615	1.575	-40	5.041.600	8.136.098.000	1.833.145.312.500	33,81	32,97	3,54
SUPR Solusi Tunas Pratama Tbk.	4.250	4.250	-	-	-	4.834.713.716.500	22,08	22,08	1,57
TBIG Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.060	2.100	40	143.990.100	299.912.220.000	47.579.698.834.500	44,20	45,06	7,94
TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.185	1.240	55	253.330.900	299.506.563.500	63.258.135.000.000	23,76	24,86	6,53



Sektor infrastruktur pada perdagangan pekan 8-12 Maret 2021 mengalami penguatan 3,55%. Salah satu saham pendongkrak sektor ini PT Meta Epsi Tbk. (MTPS) dalam memimpin sebesar 30,00%, disusul PT Centratama Telekomunikasi Tbk. (CENT) melesat 19,34% dan PT Adi Sarana Armada Tbk. (ASSA)

tumbuh 19,10%. Sejumlah BUMN karya menilai divestasi aset melalui Indonesia Investment Authority dinilai dapat menjadi salah satu opsi pembiayaan infrastruktur di dalam negeri. Terdapat empat manfaat dari adanya INA sebagai salah satu sumber pendanaan infrastruktur di Indonesia. Di

antaranya untuk meningkatkan likuiditas perusahaan karena adanya dana segar yang akan masuk untuk membiayai operasional perusahaan, lalu sebagai alternatif pendanaan dari sisi equity. Ada banyak sumber, seperti penyertaan modal negara, rights issue, dan bentuk lain equity financing.



Pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia sektor properti dalam pekan 8-12 Maret 2021 ditutup di zona hijau 3,66%. Penguatan sektor ini selama pekan didorong oleh saham PT Grand House Mulia Tbk. (HOMI) yang meroket 22,30%, saham PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) melesat 19,54%, dan saham PT

Ciptura Development Tbk. (CTRA) sepekan tumbuh 6,64%. Penguatan sektor ini adanya sentimen positif dari pengesahan RUU stimulus fiskal Amerika Serikat (AS) menjadi undang-undang dan sentimen relaksasi uang muka 0% rumah dari BI dan OJK yang masih menjadi sentimen positif untuk saham

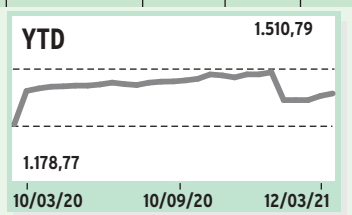
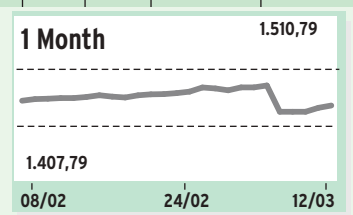
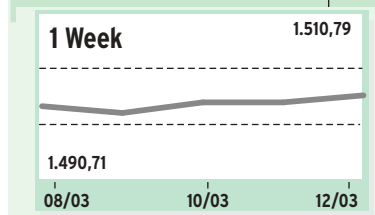
properti. Selain relaksasi DP 0%, sektor properti juga mendapat keringanan dari pembebasan pajak pertambahan nilai (PPN) sampai Agustus mendatang. Selanjutnya, mulai Maret ada pelonggaran loan to value (LTV) dan financing to value (FTV) sebesar 100% untuk kredit properti.

INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI									
<b>1.Energi</b>									
KEEN Kencana Energi Lestari Tbk.	310	322	12	8.634.800	2.699.240.800	1.180.552.625.000	11,69	12,14	0,59
KOPI Mitra Energi Persada Tbk.	560	565	5	41.600	23.233.500	393.955.667.420	133,43	134,63	4,47
LAPD Leyand International Tbk.	50	50	-	-	-	198.317.506.950	-3,42	-3,42	-1,53
MPOW Megapower Makmur Tbk.	51	50	-1	4.760.100	238.688.100	40.849.852.650	-5,80	-5,68	0,29
PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.410	1.410	-	197.027.600	276.016.651.000	34.180.526.556.360	32,27	32,27	0,90
POWR Cikarang Litrindo Tbk.	700	700	-	41.112.200	28.929.789.000	11.261.009.200.000	11,64	11,64	1,14
RAJA Rukun Raharja Tbk.	208	200	-8	87.013.500	17.977.881.600	845.416.500.000	78,03	75,03	0,59
TGRA Terrega Asia Energy Tbk.	183	179	-4	121.813.600	21.984.317.400	492.250.000.000	-147,00	-143,79	1,62
<b>2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara &amp; Sejenisnya</b>									
CASS Cardig Aero Services Tbk.	286	274	-12	41.505.300	12.036.656.600	571.824.300.000	-19,04	-18,24	1,38
CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.770	1.800	30	1.828.000	3.297.657.500	9.776.246.248.800	18,70	19,02	1,30
IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.	570	585	15	17.192.900	9.916.703.000	1.063.755.119.700	-23,75	-24,37	1,03
JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	4.300	4.470	170	47.888.800	206.953.766.000	32.442.684.264.000	148,51	154,38	1,72
KARW ICTS Jasa Prima Tbk.	69	66	-3	499.500	34.466.000	38.752.078.200	18,05	17,27	-0,08
META Nusantara Infrastructure Tbk.	152	151	-1	32.636.900	4.913.613.300	2.674.316.937.294	35,88	35,64	1,02
TEBE Dana Brata Luhur Tbk.	418	386	-32	330.700	130.618.000	496.010.000.000	-31,36	-28,96	0,78
<b>3.Telekomunikasi</b>									
BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	50	-	-	-	1.841.133.287.750	-22,95	-22,95	-0,19
EXCL XL Axiata Tbk.	2.180	2.150	-30	69.841.800	151.002.746.000	23.058.050.768.400	8,42	8,31	1,10
FREN Smartfren Telecom Tbk.	83	92	9	8.865.634.400	884.474.830.600	24.220.153.772.920	-9,01	-9,99	2,21
ISAT Indosat Tbk.	5.675	5.650	-25	18.050.000	102.039.042.500	30.701.724.275.000	-50,55	-50,33	2,50
JAST Jasnita Telekomindo Tbk.	204	189	-15	125.211.700	24.355.288.200	153.775.446.300	-500,49	-463,69	2,34
TLKM Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	3.340	3.450	110	382.012.800	1.289.102.993.000	341.764.647.270.000	14,88	15,37	3,36
<b>4.Transportasi</b>									
AKSI Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.	760	780	20	37.000	28.313.500	561.600.000.000	-18,26	-18,74	6,16
ASSA Adi Sarana Armada Tbk.	1.800	1.715	-85	232.886.100	390.103.009.500	5.826.712.500.000	89,59	85,36	4,69
BBRM Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.	50	50	-	37.300	1.865.000	268.353.812.400	-1,57	-1,57	1,87
BESS Batulicin Nusantara Maritim Tbk.	230	238	8	47.400	10.849.000	810.534.217.052	27,96	28,93	2,78
BIRD Blue Bird Tbk.	1.300	1.405	105	14.960.900	20.611.082.500	3.515.450.500.000	-15,64	-16,90	0,68
BLTA Berlian Laju Tanker Tbk.	50	50	-	369.600	18.480.000	1.297.009.355.150	19,18	19,18	2,75
BPTR Batavia Prosperindo Trans Tbk.	84	82	-2	1.205.000	100.521.400	127.100.000.000	64,60	63,06	0,58
BULL Buana Lintas Lautan Tbk.	304	312	8	1.280.242.700	392.286.294.200	4.029.684.784.944	4,82	4,95	0,84
CANI Capitol Nusantara Indonesia Tbk.	284	232	-52	228.200	58.647.600	193.358.080.000	-3,96	-3,23	-1,16
CMPP AirAsia Indonesia Tbk.	184	184	-	-	-	1.966.062.897.144	-0,86	-0,86	-0,99
DEAL Dewata FreightInternational Tbk.	130	128	-2	49.863.100	6.528.510.000	144.991.777.152	-9,15	-9,01	1,26
GIAA Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	342	346	4	66.992.700	22.975.858.000	8.956.755.383.884	-0,41	-0,42	-1,31
HELU Jaya Trishindo Tbk.	322	350	28	2.351.400	789.310.400	286.650.019.250	65,11	70,78	2,25
HITS Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	470	438	-32	25.000	11.398.000	3.110.275.142.838	23,69	22,08	3,86
IATA Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.	50	50	-	5.600	280.000	534.883.255.700	-12,54	-12,54	1,77
IPCM Jasa Armada Indonesia Tbk.	308	312	4	10.579.800	3.287.183.000	1.648.861.063.200	17,50	17,73	1,50
JAYA Armada Berjaya Trans Tbk.	142	132	-10	121.247.700	17.478.712.700	49.500.013.860	23,92	22,23	0,76
KJEN Krida Jaringan Nusantara Tbk.	830	925	95	14.300	11.879.000	462.500.000.000	-109,18	-121,68	7,36
LEAD Logindo Samudramakmur Tbk.	50	50	-	173.100	8.655.000	202.480.816.400	-4,03	-4,03	0,36
LRNA Eka Sari Lorena Transport Tbk.	165	180	15	297.400	53.199.400	63.000.003.960	-1,31	-1,43	0,28
MBSS Mitrabahtera Segara Sejahtera Tbk.	424	428	4	2.302.200	982.622.400	749.011.401.492	-4,97	-5,02	0,33



**BURSA EFEK INDONESIA, PERIODE 8-12 MARET 2021**

Nama Saham	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	8 Mar.	12 Mar.		Volume	Nilai		8 Mar.	12 Mar.	P/BV
MTWI Mallaca Trust Wuwungan Insurance Tbk	90	88	-2	20.359.700	1.831.372.600	134.272.082.208	20,68	20,22	0,99
PNIN Paninvest Tbk	820	815	-5	1.834.400	1.489.216.000	3.315.683.994.800	3,59	3,57	0,20
TUGU Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1.525	1.540	15	101.000	155.463.500	2.737.777.812.000	14,04	14,18	0,35
VINS Victoria Insurance Tbk	157	128	-29	9.437.200	1.744.970.100	186.953.422.848	27,86	22,72	1,03
<b>6.Lainnya</b>									
APIC Pacific Strategic Financial Tbk	780	800	20	39.940.300	31.587.422.500	9.413.050.790.400	66,60	68,31	5,03
BCAP MNC Kapital Indonesia Tbk	133	122	-11	149.780.700	18.763.813.300	5.199.499.813.094	252,61	231,72	1,13
BPII Batavia Prosperindo Internasional Tbk	7.550	7.550	-	132.000	996.600.000	4.244.796.198.100	39,87	39,87	4,24
CASA Capital Financial Indonesia Tbk	388	388	-	67.000	20.045.200	21.136.786.394.084	157,38	157,38	3,17
GSMF Equity Development Investment Tbk.	118	119	1	253.800	30.128.100	887.112.077.103	163,21	164,59	0,62
LPPS Lenox Pasifik Investama Tbk.	90	90	-	6.042.400	542.463.500	232.942.500.000	-7,78	-7,78	0,23
PNLF Panin Financial Tbk	228	230	2	89.625.400	20.542.408.800	7.365.076.857.390	3,60	3,63	0,30
SNMA Sinarmas Multiartha Tbk.	12.675	13.500	825	14.000	183.192.500	85.963.473.679.500	51,42	54,77	4,21
VICO Victoria Investama Tbk	147	120	-27	6.111.900	1.060.344.400	1.098.011.361.600	46,59	38,03	0,52



Sektor keuangan pada perdagangan sepanjang pekan lalu mengalami penguatan 0,91%. Penguatan sektor ini selama sepekan dipimpin PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA) yang meroket hingga 33,71%, diikuti PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. (BANK) melesat 24,05%, dan PT Bank Artos Indonesia

Tbk. (ARTO) melesit 19,74%. Rupiah kembali menguat, tercatat pada perdagangan nilai tukar rupiah di pasar spot ditutup mengkuat 0,14% ke level Rp14.385 per dolar AS. Sementara itu, indeks dolar AS terpantau mengkuat 0,36% ke level 91,75. Masuknya aliran modal di dalam negeri

terlihat dari penurunan yield Surat Berhaga Negara (SBN). Yield SBN tenor 10 tahun pada Jumat (12/3) turun 5,7 basis poin ke 6,666%. Pergerakan yield berbanding terbalik dengan harga obligasi. Ketika yield turun maka harganya sedang naik, begitu juga sebaliknya. Saat harga sedang naik, artinya sedang ada aksi beli.

PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI	Kurs		▲/▼ (Poin)	Transaksi		Kapitalisasi Pasar	PER		
	8 Mar.	12 Mar.		Volume	Nilai		8 Mar.	12 Mar.	P/BV
<b>1. Perdagangan Besar Barang Produksi</b>									
AGAR Asia Sejahtera Mina Tbk	416	408	-8	23.400	9.043.200	408.000.000.000	134,60	132,01	3,67
AIMS Akbar Indo Makmur Shtmc Tbk	280	228	-52	186.100	54.837.800	50.160.000.000	-73,71	-60,02	3,85
AKRA AKR Corporindo Tbk.	3.720	3.590	-130	148.679.300	541.091.166.000	14.412.754.762.800	16,83	16,25	1,69
APII Arita Prima Indonesia Tbk	174	176	2	1.091.400	191.163.400	189.333.760.000	6,33	6,40	0,59
AVLS Agro Yasa Lestari Tbk	51	51	-	16.986.700	877.754.200	43.524.585.036	-8,63	-8,63	0,80
BLUE Berkah Prima Perkasa Tbk	680	695	15	890.200	614.537.000	290.510.000.000	28,10	28,72	3,52
BMSR Bintang Mitra Semestara Tbk	80	80	-	577.300	46.715.800	92.736.001.920	11,16	11,16	0,60
BOGA Bintang Oto Global Tbk	1.330	1.390	60	155.324.800	210.066.902.000	5.286.901.431.900	1.133,84	1.185,00	12,27
CARS Bintrac Dharma Tbk	50	50	-	698.800	34.940.000	750.000.000.000	-2,88	-2,88	0,57
CLPI Colopak Indonesia Tbk	825	880	55	475.800	405.695.500	269.577.880.000	7,53	8,03	0,56
CNKO Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	50	50	-	-	-	447.818.060.300	-1,10	-1,10	-0,92
DPLUM Dua Putra Utama Makmur Tbk	50	50	-	513.600	25.680.500	208.750.000.000	-0,99	-0,99	0,23
DWGL Dwi Guna Laksana Tbk	173	173	-	35.733.800	6.638.680.500	1.507.106.770.763	17,04	17,04	-99,70
EPMT Enseval Putera Megatradng Tbk.	2.160	2.120	-40	96.200	205.516.000	5.742.316.800.000	10,06	9,87	0,91
FISH FKS Multi Agro Tbk	3.890	3.520	-370	7.400	27.801.000	1.689.600.000.000	8,32	7,53	0,99
GEMA Gema Grahasarana Tbk.	348	348	-	51.600	17.956.400	556.800.000.000	117,99	117,99	1,46
HADE Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	50	-	2.500	125.000	106.000.000.000	-78,81	-78,81	11,71
HDIT Hensel Davest Indonesia Tbk	214	232	18	13.038.300	2.712.498.100	353.725.760.000	50,56	54,81	0,99
HEXA Hexindo Adiperkasa Tbk.	3.510	3.500	-10	342.600	1.198.680.000	2.940.000.000.000	1,17	1,17	1,01
HKMU HK Metals Utama Tbk	87	90	3	43.803.800	3.851.344.700	289.957.500.000	-5,80	-6,00	4,43
INPS Indah Perkasa Sentosa Tbk	4.120	3.580	-540	7.100	28.378.000	2.327.200.000.000	-179,21	-155,72	18,52
INTA Intraco Penta Tbk.	159	149	-10	488.800	72.753.700	498.246.318.278	-2,37	-2,22	-1,07
INTD Inter Delta Tbk	106	110	4	117.800	12.454.800	65.101.080.000	-13,64	-14,16	1,66
IRRA Itama Ranoraya Tbk	2.240	2.210	-30	52.969.300	113.238.112.000	3.536.000.000.000	75,79	74,77	20,25
KAYU Darmi Bersaudara Tbk	80	79	-1	59.336.200	4.677.836.200	52.535.000.000	4.020,10	3.969,85	0,67
KMDS Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	110	490	-20	12.400	6.170.800	392.000.000.000	28,04	26,94	3,13
KOBX Kobexindo Tractors Tbk	122	122	-	865.900	104.805.700	277.245.000.000	-2,55	-2,55	0,72
KONI Perdana Bangun Pusaka Tbk	284	284	-	-	-	70.717.420.000	-5,23	-5,23	2,50
LTLA Lautan Luas Tbk.	505	505	-	274.200	137.257.700	787.800.000.000	61,59	61,59	0,42
MDRN Modern Internasional Tbk.	50	50	-	1.200	60.000	381.608.389.900	-5,38	-5,38	-1,04
MICE Multi Indocitra Tbk.	292	294	2	217.400	63.682.400	176.400.000.000	30,56	30,76	0,26
MPMX Mitra Pinasthika Mustika Tbk	535	560	25	82.964.100	45.556.402.500	2.499.259.434.560	-13,28	-13,90	0,40
OKAS Ancora Indonesia Resources Tbk.	102	100	-2	6.488.800	655.922.800	176.592.777.700	-3,51	-3,44	-1,66
OPMS Optima Prima Metal Sinergi Tbk	350	400	50	44.846.800	17.176.490.000	400.000.000.000	150,23	171,69	4,25
PMJS Putra Mandiri Jember Tbk	132	130	-2	695.900	89.698.100	1.788.228.000.000	38,81	38,23	0,97
SDPC Millennium Pharmacon International Tbk.	130	130	-	772.800	99.369.800	165.620.000.000	20,27	20,27	0,69
SGER Sumber Global Energy Tbk	386	380	-6	6.702.700	2.569.802.000	633.507.509.120	13,43	13,22	2,73
SPTO Surya Perbani Tbk	500	488	-12	3.282.100	1.621.179.300	1.317.600.000.000	14,23	13,89	1,08
SQMI Wilton Makmur Indonesia Tbk	332	316	-16	4.685.400	1.530.461.000	4.909.878.891.564	-86,26	-82,10	-25,68
SUGI Sugih Energy Tbk.	50	50	-	-	-	1.240.577.070.700	-45,53	-45,53	0,54
TFAS Tegafast Indonesia Tbk	580	745	165	7.034.100	4.738.223.000	1.241.666.542.500	69,84	89,70	7,78
TGKA Tigaraksa Satria Tbk.	7.525	8.175	650	11.600	87.775.000	7.508.678.231.250	14,38	15,62	5,04
TIRA Tira Austenite Tbk	264	266	2	28.500	7.460.200	156.408.000.000	382,55	385,45	0,96
TRIL Triwira Insanlestari Tbk.	50	50	-	-	-	60.000.000.000	-11,45	-11,45	0,51
TURI Tunas Ridean Tbk.	1.600	1.525	-75	45.700	71.140.500	8.509.500.000.000	52,14	49,69	2,14
UNTR United Tractors Tbk.	23.325	21.225	-2.100	41.165.900	908.025.707.500	79.172.118.261.600	12,22	11,12	1,30
WAPO Wahana Pranatural Tbk	88	72	-16	718.100	61.786.400	89.346.463.992	-75,77	-61,99	1,16
WICO Wicaksana Overseas International Tbk.	450	450	-	-	-	571.027.939.650	-20,35	-20,35	2,51
ZBRA Zebra Nusantara Tbk	68	143	75	100.547.400	11.910.353.500	122.427.020.287	228,57	480,67	-13,50
<b>2. Perdagangan Eceran</b>									
ACES Ace Hardware Indonesia Tbk	1.565	1.595	30	132.054.100	210.440.668.500	27.354.250.000.000	38,00	38,73	5,64
AMRT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	945	985	40	29.846.500	30.014.561.000	40.901.634.174.500	46,10	48,05	6,02
CSAP Catur Sentosa Adiprana Tbk.	400	398	-2	13.900	5.541.200	1.774.424.462.160	22,06	21,95	0,65
DAYA Duta Indahjaya Tbk	324	280	-44	148.000	44.983.200	677.753.167.000	-11,68	-10,09	5,98
DIVA Distribusi Voucher Nusantara Tbk	2.490	2.500	10	3.470.800	8.582.614.000	1.785.714.250.000	51,18	51,39	2,24
ECII Electronic City Indonesia Tbk	1.100	1.100	-	20.600	22.646.000	1.467.766.300.000	-45,17	-45,17	1,14
ERAA Erajaya Swasembada Tbk	2.680	2.750	70	62.708.600	170.879.351.000	8.772.500.000.000	21,73	22,29	1,71
GLOB Global Teleshop Tbk	408	330	-78	129.800	48.149.400	366.666.960.000	-165,23	-133,64	-0,49
HERO Hero Supermarket Tbk.	990	915	-75	552.800	519.906.000	3.828.025.110.000	-10,25	-9,47	1,15
KIOS Kioson Komersial Indonesia Tbk	595	670	75	1.178.600	1.119.037.500	480.550.733.000	-25,43	-28,64	5,26
KOIN Kokoh Inti Arebama Tbk	149	156	7	936.300	142.055.000	153.011.622.192	25,31	26,49	1,69
LPPF Matahari Department Store Tbk	1.325	1.350	25	41.224.700	54.692.724.500	3.545.300.853.000	-4,23	-4,31	4,47
MAPA MAP Aktif Adiperkasa Tbk	2.490	2.590	100	2.708.000	6.891.711.000	7.382.536.000.000	-48,10	-50,03	2,58
MAPI Mitra Adiperkasa Tbk.	860	815	-45	94.473.800	78.778.740.000	13.529.000.000.000	-17,69	-16,76	2,56
MCAS M Cash Integrasi Tbk	3.920	3.980	60	404.800	1.590.791.000	3.454.374.534.000	-142,77	144,96	8,97
MIDI Midi Utama Indonesia Tbk	2.100	2.450	350	188.600	416.112.500	7.061.764.850.000	33,02	38,53	5,45
MKNT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	50	50	-	887.200	44.360.000	275.000.000.000	-5,68	-5,68	4,41
MPPA Matahari Putra Prima Tbk.	252	260	8	287.954.900	72.063.275.000	1.957.578.459.200	-4,28	-4,42	9,87
NFCX NFC Indonesia Tbk	2.200	2.150	-50	45.100	99.087.000	1.433.335.125.000	61,60	60,20	2,88
RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	810	805	-5	158.051.200	126.850.273.000	5.712.280.000.000	536,07	532,76	1,37
RANC Supra Boga Lestari Tbk	474	480	6	1.510.800	725.828.200	750.954.000.000	8,57	8,67	1,40
SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	51	-	-	-	29.835.000.000	-930,66	-930,66	0,54
SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk.	5.450								